

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM PEMILIHAN
MATA PELAJARAN KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI TATA BUSANA
KELAS X DI MAN GODEAN YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Putri Istiqomah

NIM 12513241047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM PEMILIHAN
MATA PELAJARAN KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI TATA BUSANA
KELAS X DI MAN GODEAN YOGYAKARTA**

Disusun oleh :

Putri Istiqomah

NIM. 12513241047

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 27 Desember 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana



Dr. Widiastuti

NIP. 19721115 200003 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Widyabakti Sabatari M.Sn

NIP. 19611015 198702 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Istiqomah

NIM : 12513241047

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pemilihan
Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana
Kelas X di MAN Godean Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 Desember 2016

Yang menyatakan,



Putri Istiqomah

NIM . 12513241047

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM PEMILIHAN MATA PELAJARAN KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI TATA BUSANA KELAS X DI MAN GODEAN YOGYAKARTA

Disusun oleh:
Putri Istiqomah
NIM 12513241047

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 27 Desember 2016

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Widyabakti Sabatari, M.Sn</u> Ketua Penguji/Pembimbing		13 Februari 2017
<u>Dr. Widiastuti</u> Sekretaris		13 Februari 2017
<u>Kapti Asiatun, M.Pd</u> Penguji		13 Februari 2017

Yogyakarta, 13 Februari 2017

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

MOTTO

**" Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila
engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras
(untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau
berharap."**

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

**"Banyak kegagalan hidup terjadi karena orang-orang tidak menyadari
betapa dekatnya kesuksesan ketika mereka menyerah"**

(Thomas Alfa Edison)

Halaman Persembahan

Seiring ucapan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Persembahan Tugas Skhir Skripsi ini penulis sampaikan kepada :

1. Bapak dan ibu tercinta, Ibu Muntaqoh dan Bapak Taufik Saleh yang telah memberikan kasih sayang, nasehat, doa, dan pengorbanan baik moril maupun materil.
2. Adik-adikku Diah Islamiati dan Ismail Marzuki terimakasih atas bantuan dan semangatnya.
3. Afan Amirul Bisri terimakasih telah memberikan bantuan, dan semangatnya.
4. Sahabat seperjuanganku Liana Wahyuningsih, Agustina Wulan Asri, Aisya Yuniardira, Retno Wulandari, Puji Lestari, Risti Pratiwi, Anggar Rini dan semua teman-teman seperjuanganku S1 Reguler angkatan 2012.
5. Teman-teman kos Ampari selatan, Ayati, Berti, Ayu, Mutia, dan Intan.
6. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM PEMILIHAN MATA PELAJARAN KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI TATA BUSANA KELAS X DI MAN GODEAN YOGYAKARTA

Oleh :
Putri Istiqomah
NIM 12513241047

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Seberapa besar minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X MAN Godean Yogyakarta; (2) Seberapa besar faktor internal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X MAN Godean Yogyakarta; (3) Seberapa besar faktor eksternal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X MAN Godean Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X yang mengambil mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN Godean Yogyakarta sebanyak 49 siswa dan diambil semua sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuisisioner) dan dokumentasi. Pembuktian validitas instrumen menggunakan validitas isi (*expert judgement*) dan validitas konstruk (rumus korelasi *Product Moment*). Pembuktian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif yang selanjutnya dipersentase dan dikategorikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Hasil analisis data minat siswa memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana pada kelas X di MAN Godean Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang yang dapat ditunjukkan sebanyak 25 siswa (51%) dari 49 siswa dengan mean ideal 95 dan skor rerata 101,3; (2) Faktor internal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana pada kelas X di MAN Godean Yogyakarta adalah faktor kebutuhan yang dapat ditunjukkan sebanyak 33 siswa (67%) dari 49 siswa dengan mean ideal 10 dan skor rerata 12,12; (3) Faktor eksternal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana pada kelas X di MAN Godean Yogyakarta adalah faktor lingkungan sekolah yang dapat ditunjukkan sebanyak 20 siswa (41%) dari 49 siswa dengan mean ideal 10 dan skor rerata 12,04.

Kata kunci : Minat siswa, Faktor Internal dan Faktor Eksternal

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pemilihan Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana Kelas X di MAN Godean Yogyakarta ". terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Widyabakti Sabatari M.Sn, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Kapti Asiatun, M.Pd, selaku penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Ibu Dr. Widiastuti, selaku sekretaris dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Ibu Estu Purwandari, S.Pd selaku guru mata pelajaran KHM Tata Busana MAN Godean sekaligus validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/ masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
5. Bapak Afif Ghurub Bestari, M.Pd selaku Dosen Pendamping Akademik Pendidikan Teknik Busana kelas A yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Mutiara Nugraheni selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak Dr. Widarto, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

8. Bapak Ulul Ajib, M.Pd selaku Kepala Sekolah MAN Godean yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Bapak/Ibu guru dan staff MAN Godean yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna sesuai harapan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan dalam penulisan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 27 Desember 2016

Putri Istiqomah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 9
A. Kajian Teori	9
1. Minat	9
a. Pengertian Minat	9
b. Unsur-Unsur Minat	11
c. Ciri-Ciri Minat	14
d. Aspek-Aspek Minat	16
e. Bentuk-Bentuk Minat	16
f. Faktor-Faktor Minat	18
2. Pemilihan	28
3. Karakteristik Siswa Kelas X di MAN Godean Yogyakarta	29
4. Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana.....	30
a. Mata Pelajaran	30
b. Keterampilan Hidup Mandiri (KHM)	32
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN Godean	34
B. Kajian Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Pikir	42
D. Pertanyaan Penelitian	44
 BAB III METODE PENELITIAN	 45
A. Jenis dan Desain Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	46

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	47
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	50
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	54
G. Teknik Analisis Data	58
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Deskripsi Data Penelitian	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian	88
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	99
A. Simpulan	99
B. Implikasi	100
A. Keterbatasan Penelitian	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Mata Pelajaran Madrasah Aliyah	31
Tabel 2. Materi Pembelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN Godean	35
Tabel 3. Penelitian yang Relevan	41
Tabel 4. Rincian Kelas X	47
Tabel 5. Alternatif Jawaban	53
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen	53
Tabel 7. Hasil Uji Coba Instrumen	56
Tabel 8. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	57
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	58
Tabel 10. Pengkategorian Posisi Kecenderungan Data Penelitian	62
Tabel 11. Hasil Statistik Deskriptif Minat Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana	64
Tabel 12. Kecenderungan Kategori Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana	65
Tabel 13. Hasil Statistik Deskripsif Faktor Internal Perhatian	66
Tabel 14. Kecenderungan Kategori Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor Internal Perhatian	67
Tabel 15. Hasil Statistik Deskripsif Faktor Internal Keingintahuan	69
Tabel 16. Kecenderungan Kategori Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor Internal Keingintahuan...	69
Tabel 17. Hasil Statistik Deskripsif Faktor Internal Bakat	71
Tabel 18. Kecenderungan Kategori Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor Internal Bakat	71
Tabel 19. Hasil Statistik Deskripsif Faktor Internal Kebutuhan	73
Tabel 20. Kecenderungan Kategori Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor Internal Keingintahuan ..	73
Tabel 21. Hasil Statistik Deskripsif Faktor Internal Kesehatan	75
Tabel 22. Kecenderungan Kategori Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor Internal Kesehatan	75
Tabel 23. Hasil Statistik Deskripsif Faktor Internal Motivasi	77
Tabel 24. Kecenderungan Kategori Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor Internal Motivasi	77
Tabel 25. Hasil Statistik Deskripsif Faktor Internal Kelelahan	79
Tabel 26. Kecenderungan Kategori Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor Internal Kelelahan	79
Tabel 27. Hasil Analisis Faktor Internal	81
Tabel 28. Hasil Statistik Deskripsif Faktor Eksternal Lingkungan Keluarga	82
Tabel 29. Kecenderungan Kategori Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor eksternal Lingkungan Keluarga	82
Tabel 30. Hasil Statistik Deskripsif Faktor Eksternal Lingkungan Sekolah	84

Tabel 31.	Kecenderungan Kategori Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor eksternal Lingkungan Sekolah	85
Tabel 32.	Hasil Statistik Deskripsif Faktor Eksternal Lingkungan Masyarakat	86
Tabel 33.	Kecenderungan Kategori Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor eksternal Lingkungan Masyarakat	87
Tabel 34.	Hasil Analisis Faktor Eksternal	88

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.	Skema Kerangka Berfikir	43
Gambar 2.	Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana	65
Gambar 3.	Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Dilihat dari Faktor Internal Perhatian	68
Gambar 4.	Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Dilihat dari Faktor Internal Keingintahuan	70
Gambar 5.	Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Dilihat dari Faktor Internal Bakat	72
Gambar 6.	Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Dilihat dari Faktor Internal kebutuhan	74
Gambar 7.	Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Dilihat dari Faktor Internal kesehatan	76
Gambar 8.	Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Dilihat dari Faktor Internal Motivasi	78
Gambar 9.	Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Dilihat dari Faktor Internal Kelelahan	80
Gambar 10.	Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Dilihat dari Faktor Eksternal Lingkungan Keluarga	83
Gambar 11.	Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Dilihat dari Faktor Eksternal Lingkungan Sekolah	85
Gambar 12.	Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Dilihat dari Faktor Eksternal Lingkungan Masyarakat	87

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Uji Coba dan Instrumen Penelitian	105
Lampiran 2. Penetapan MA, Data Pemilihan KHM dan Nilai Siswa	116
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi	129
Lampiran 4. Data dan Hasil Uji Coba Instrumen	141
Lampiran 5. Data Penelitian dan Hasil Analisis Deskriptif	153
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian	199

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), baik dalam aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Oleh karena itu betapa pentingnya mengenyam suatu pendidikan baik formal, informal maupun non formal sebagai salah satu upaya untuk memajukan kehidupan bangsa.

Undang- undang Pasal 15 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa jenis pendidikan nasional mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah atas (SMA), yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementrian Agama, sehingga kurikulum MA terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam. Lulusan MA dapat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi atau langsung bekerja. MAN sebagaimana SMA, ada MAN umum dan MAN Penyelenggara Program Keterampilan . MAN Penyelenggara Program Keterampilan merupakan salah satu jenjang pendidikan untuk meningkatkan mutu dan daya saing menghadapi tuntutan kebutuhan praktis dunia usaha dan industri. Lulusan MAN tersebut

diharapkan dapat memberdayakan hasil belajar dan bisa berkarir di lapangan kerja yang lebih luas yang berlandaskan ilmu agama yang kuat.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4924 tahun 2016 MAN Godean merupakan salah satu MA di Yogyakarta yang ditetapkan sebagai MAN Penyelenggara Program Keterampilan. MAN Godean menggunakan kurikulum yang merupakan perpaduan Kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional yaitu Kurikulum 2013, Kurikulum dari Kementerian Agama, dan Kurikulum Inovasi MAN Godean. Program unggulan dari MAN Godean adalah pengembangan mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri (KHM).

Mata pelajaran KHM merupakan pelajaran lintas minat atau pendalaman minat dari kurikulum MA Penyelenggara Program Keterampilan. Sebelumnya mata pelajaran KHM merupakan pelajaran penggabungan antara pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dan pelajaran KHM itu sendiri dan bernama mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, namun pada tahun berikutnya mata pelajaran KHM dan mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dipisah. Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan merupakan pelajaran wajib B pada kurikulum 2013. Mata pelajaran KHM di MAN Godean dikembangkan menjadi beberapa macam, antara lain; KHM Tata Busana, KHM Tata Boga, KHM Otomotif, KHM Kriya Logam dan KHM Desain Grafis. Tujuan dari Mata Pelajaran KHM adalah untuk meningkatkan keterampilan hidup mandiri dan untuk bekal siswa untuk terjun di dunia kerja. Mata Pelajaran KHM tersebut wajib diikuti oleh setiap siswa sesuai dengan pilihannya.

Setiap Mata Pelajaran KHM terdapat batas kuota masing-masing, untuk masuk pada mata pelajaran KHM didasarkan pada pilihan siswa dimana siswa diberi 2 pilihan yang nantinya akan ditentukan oleh pihak sekolah siswa tersebut akan masuk dipilihan pertama atau kedua, sehingga jika suatu mata pelajaran KHM melebihi kuota, maka akan diadakan tes seleksi sesuai dengan jenis KHM yang melebihi kuota tersebut, sehingga dari tes tersebut diambil nilai yang layak untuk masuk ke mata pelajaran tersebut dan yang tidak diterima akan secara otomatis masuk ke pilihan ke dua.

Mata Pelajaran KHM khususnya pada bidang Tata Busana adalah salah satu mata pelajaran wajib B yang ada di MAN Godean yang membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten. Berikut ini adalah standart kompetensi yang diajarkan pada kelas X KHM Tata Busana di MAN Godean adalah (1) peserta didik mampu menguasai piranti menjahit, (2) peserta didik mampu menguasai teknologi menjahit, (3) peserta didik mampu merencana dan membuat pola, dan (4) peserta didik mampu merencana dan membuat busana wanita.

Di MAN Godean siswa wajib memilih salah satu bidang pada Mata Pelajaran KHM. Berdasarkan data dari sekolah dari 49 siswa kelas X di MAN Godean yang terdapat pada kelas KHM Tata Busana yang memilih pada pilihan pertama bidang Tata Busana ialah 23 siswa, sedangkan 26 siswa yang lainnya memilih mata pelajaran KHM Tata Busana merupakan pilihan kedua. Berdasarkan data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa 47% siswa kelas X KHM Tata Busana memilih pada pilihan pertama dan 53% siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana pada pilihan kedua. Mata pelajaran KHM Tata Busana banyak yang dijadikan

sebagai pilihan kedua setelah mata pelajaran KHM lainnya, sehingga sering dijumpai siswa yang berminat masuk pada mata pelajaran KHM lainnya tetapi penempatan di masukan pada mata pelajaran KHM Tata Busana dikarenakan tidak lolos tes seleksi mata pelajaran KHM lainnya.

Banyaknya siswa menjadikan mata pelajaran KHM Tata Busana sebagai pilihan kedua dapat membuat minat siswa dalam belajar rendah sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Data dari sekolah nilai Ujian Akhir Semester (UAS) dari semester 1 ditemukan belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran KHM Tata Busana. Nilai KKM untuk mata pelajaran KHM Tata Busana yaitu 75. Terlihat dari jumlah 49 siswa yang mengikuti mata pelajaran KHM Tata Busana yang memenuhi KKM pada nilai UAS yaitu 10 siswa, sehingga banyak siswa yang remedial. Berdasarkan data nilai tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa 80% siswa kelas X KHM Tata Busana belum mencapai nilai ketuntasan minimal pada mata pelajaran tersebut.

Minat siswa yang rendah dapat mempengaruhi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini dapat terlihat dalam hasil observasi yang dilakukan dengan peserta didik dan guru pengampu Mata Pelajaran KHM Tata Busana yaitu Ibu Estu Purwandari, S.Pd, pada saat PPL terlihat banyak siswa yang terlambat masuk kelas serta terlambat dalam pengumpulan tugas yang mundur jauh dari tanggal yang telah ditentukan dan terdapat siswa yang tidak mengumpulkan tugas sampai nilai dikeluarkan.

Sesuai kondisi permasalahan di atas tersebut terlihat bahwa minat siswa untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana rendah. Hubungan mengenai pemilihan mata pelajaran KHM dan minat merupakan hal yang sangat penting,

sebaiknya memilih mata pelajaran KHM ini dipilih dengan matang sesuai dengan minat siswa, karena diharapkan hasil belajar yang dicapai akan lebih baik dan menjadi bekal siswa untuk kedepannya. Minat siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana tidak muncul dan terbentuk begitu saja dalam diri seseorang melainkan muncul dari pengaruh beberapa faktor baik internal (dari dalam diri) maupun eksternal (dari luar diri). Terdapat banyak faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih suatu mata pelajaran KHM yang belum diketahui, maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pemilihan Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana pada Kelas X di MAN Godean Yogyakarta". Guna mengetahui faktor yang mempengaruhi minat dari masing-masing siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan - permasalahan yang muncul di MAN Godean dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa kelas X dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana. Terlihat dari data sekolah bahwa 47% siswa kelas X KHM Tata Busana memilih pada pilihan pertama dan 53% siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana pada pilihan kedua.

2. Hasil Ujian Akhir Sekolah (UAS) pada mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana belum dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Terlihat dari jumlah 49 siswa yang mengikuti mata pelajaran KHM Tata Busana yang memenuhi KKM pada nilai UAS yaitu 10 siswa. Berdasarkan data nilai tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa 80% siswa kelas X KHM Tata Busana belum mencapai nilai ketuntasan minimal pada mata pelajaran tersebut.
3. Minat siswa yang rendah dapat mempengaruhi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, terlihat dari terlambatnya siswa masuk kelas dan pengumpulan tugas mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana.
4. Belum diketahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN Godean.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diungkapkan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar dapat fokus dan terarah. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada faktor internal (dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar diri) yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X di MAN Godean Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X MAN Godean Yogyakarta?
2. Berapa besar faktor internal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata busana kelas X MAN Godean Yogyakarta?
3. Berapa besar faktor eksternal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X MAN Godean Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui seberapa besar minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X MAN Godean Yogyakarta.
2. Mengetahui seberapa besar faktor internal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X MAN Godean Yogyakarta.
3. Mengetahui seberapa besar faktor eksternal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X MAN Godean Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah dalam bidang pendidikan dan juga sebagai bahan kajian bagi penelitian yang sejenis.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang hal-hal yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana .
- 2) Mengetahui gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN Godean Yogyakarta.

b. Bagi Sekolah

- 1) Dapat dijadikan gambaran dalam menyusun dan merencanakan program sosialisasi penyelenggaraan program keterampilan pada MA.
- 2) Dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan masukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Kelancaran dan keberhasilan suatu hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah minat, karena minat merupakan salah satu unsur penting yang ikut menentukan dalam suatu hasil belajar siswa disamping bakat dan kecerdasan. Memilih suatu mata pelajaran akan makin besar peluang untuk hasil belajar yang baik jika siswa mempunyai minat akan mata pelajaran yang dipilihnya. Pentingnya minat sebagai unsur yang berguna dalam hasil belajar siswa, maka perlu dipelajari lebih lanjut apakah hakekat minat yang sebenarnya.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Nini Subini, 2012:87). Sementara menurut Slameto (1987:182) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat menurut Muhibbin Syah (2011:152) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali, 2013:121). Minat sering dikacaukan dengan istilah perhatian yang artinya keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu barang, baik yang ada didalam atau diluar diri

seseorang (Dakir , 1996: 114). Crow and Crow dalam Djaali (2013 : 121) "minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri" .Minat dapat menjadi sebab kegiatan dan sebab dalam kegiatan.

Pengertian secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yang dikemukakan oleh Hilgard dalam Slameto (1987:58) rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: *"interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content"*, artinya minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Dalyono (1997:56-57) berpendapat bahwa, minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Minat yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Anak yang minatnya besar terhadap ilmu pengetahuan, ia akan suka mempelajari ilmu itu. Tidak mempunyai minat terhadap sesuatu, akan mengakibatkan ia tidak punya perhatian terhadapnya dan karena itu ia tidak akan berhasil dalam mempelajarinya,

Berdasarkan definisi minat yang telah dipaparkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu yang didasari oleh rasa suka dan rasa tertarik yang timbul karena adanya suatu dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri untuk melakukan atau mengikuti suatu aktivitas atau kegiatan. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang

diminati. Maka apabila seseorang berminat terhadap sesuatu, dapat terlihat dari cara seseorang bertindak, memperhatikan dan melakukan kegiatan terhadap suatu obyek tertentu. Minat dalam penelitian ini adalah minat memilih Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri (KHM) Tata Busana di Madrasah Aliyah (MA). Siswa yang memiliki minat besar terhadap mata pelajaran KHM Tata Busana akan tertarik sehingga memilih mata pelajaran tersebut.

b. Unsur- Unsur Minat

Menurut Abd. Rahman Abror (1993:112) minat mengandung unsur-unsur seperti kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi dalam arti, minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju. Unsur emosi yaitu dalam pengalaman seseorang disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dengan bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.

Menurut Djaali (2013:122) unsur-unsur minat yaitu unsur afeksi (sikap), kesadaran penguasaan perasaan, seleksi dan kecenderungan hati. Unsur afeksi ini dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas yaitu melalui suatu perhatian. Unsur perasaan biasanya adalah perasaan suka terhadap sesuatu. Seleksi merupakan menafsirkan untuk suatu hal dan kecenderungan hati merupakan suatu kemauan yang menimbulkan dorongan untuk melakukan aktivitas yang disebut dengan motif.

Dari uraian diatas dapat ditentukan beberapa unsur-unsur penting dalam minat, yaitu:

1) Perasaan

Perasaan adalah suatu gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf .Tiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang. Menurut Sumadi Suryabrata (2007:66) "perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat atau memikirkan sesuatu".

Pengertian perasaan dalam penelitian ini adalah perasaan senang dan perasaan tertarik. Perasaan merupakan aktivitas psikis yang di dalamnya terdapat subjek menghayati nilai-nilai dari suatu objek. Perasaan senang terhadap suatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang akan merasa tertarik dan pada akhirnya akan timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian perasaan yang digunakan sebagai unsur munculnya minat seseorang adalah kesenangan terhadap suatu obyek.

2) Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan yang baik dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam pemilihan sesuatu. Sumardi Suryabrata (2007:14), menyatakan bahwa "perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan". Menurut Dakir (1993:114), berpendapat bahwa perhatian adalah keaktifan peningkatan

kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar diri kita.

Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Waktu dan tenaga akan dikorbankan demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu seseorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu mata pelajaran maka akan berusaha keras untuk mendapatkan yang terbaik.

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian yang tinggi dan hanya tertuju pada suatu obyek. Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu obyek tersebut. Dalam hal ini perhatian ditujukan pada obyek Mata Pelajaran KHM Tata Busana.

3) Motif

Menurut Slameto (1987:60) suatu motif erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Motif dikatakan sebagai suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu (Ngalim Purwanto, 2007:103). Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Motif mengandung 3 komponen pokok, yaitu:

- a) Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu pada kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Motif juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku, yaitu menuju ke arah tujuan yang akan dicapai.

- c) Untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.

c. Ciri-Ciri minat

Ada tujuh ciri minat yang dikemukakan oleh Hurlock (1978:115), ciri tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
Minat juga berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, contohnya perubahan minat karena perubahan usia.
- 2) Minat tergantung pada persiapan belajar
Kesiapan belajar merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya minat. Seseorang tidak akan mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik maupun mental.
- 3) Minat bergantung pada kesempatan belajar
Minat anak-anak maupun dewasa bergantung pada kesempatan belajar yang ada, sebagian anak kecil lingkungannya terbatas pada rumah, maka minat mereka tumbuh di rumah. Dengan pertumbuhan di lingkungan sosial mereka menjadi tertarik pada minat orang di luar rumah yang mulai mereka kenal.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas
Hal ini disebabkan oleh keadaan fisik yang tidak memungkinkan. Seseorang yang cacat fisik tidak memiliki minat yang sama pada olah raga seperti teman sebayanya yang normal. Perkembangan minat juga dibatasi oleh pengalaman sosial yang terbatas.

5) Minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya

Anak-anak mendapatkan kesempatan dari orang tua, guru, dan orang dewasa lain untuk belajar mengenai apa saja yang oleh kelompok budaya mereka dianggap minat yang sesuai. Kemungkinan minat akan lemah jika tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai oleh kelompok budaya mereka.

6) Minat berbobot emosional

Minat berhubungan dengan perasaan, bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka timbul perasaan senang yang akhirnya diminatinya. Bobot emosional menentukan kekuatan minat tersebut, bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat dan sebaliknya, bobot emosional yang menyenangkan menguatkan minat.

7) Minat dan egosentris

Minat berbobot egosentris jika seseorang terhadap sesuatu baik manusia maupun barang mempunyai kecenderungan untuk memilikinya.

Sedangkan menurut Slameto (1987 :58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas- aktivitas yang diminati.
- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

d. Aspek-Aspek Minat

Menurut (Hurlock, 1978:116) mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek yaitu:

1) Aspek kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

2) Aspek afektif

Aspek afektif ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasi tindakan seseorang.

Berdasarkan uraian diatas, maka minat terhadap mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana yang dimiliki seseorang bukan bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap, dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat adalah positif maka dapat menimbulkan minat.

e. Bentuk-Bentuk Minat

Menurut Andi Mappiare (1982:63) bentuk-bentuk minat yang dipunyai remaja sangat beragam bentuknya. Beberapa bentuk minat yang penting dan menonjol dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Minat pribadi dan sosial

Merupakan kelompok minat yang paling kuat dimiliki oleh banyak individu.

Minat pribadi timbul karena individu menyadari bahwa penerimaan sosial sangat dipengaruhi oleh kesan keseluruhan yang dinampakkan oleh individu kepada sekitarnya.

2) Minat terhadap rekreasi

Minat terhadap rekreasi pada masa remaja awal umumnya sangat kuat.

Namun bagi remaja, karena adanya keterbatasan dari segi waktu seperti tugas-tugas rumah, sehingga mereka sangat selektif. Ada perbedaan yang mencolok macam yang diminati antara dua jenis kelamin, misalnya remaja pria lebih meminati cerita-cerita film atau buku yang bertema *adventure*, detektif dan kepahlawanan, sedangkan remaja wanita cenderung memilih kisah-kisah *romance*.

3) Minat terhadap agama

Minat terhadap agama mulai dialami remaja awal. Mereka mulai memikirkan secara serius soal agama. Pada masa remaja awal mulai dipersoalkan secara kritis dengan cara mereka mendiskusikan soal-soal agama bersama teman-teman sebaya dan membandingkan antara yang ideal dan apa yang nampak nyata.

4) Minat terhadap sekolah dan jabatan

Minat terhadap sekolah dan jabatan remaja awal banyak dipengaruhi oleh minat orang tua dan minat kelompoknya. Besarnya pengaruh pola pendidikan orang tua dalam masa kanak-kanak terhadap pola pilihan jabatan anaknya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan pendidikan dan

jabatan seseorang cukup banyak antara lain tingkat status sosial/ekonomi, tingkat pendidikan, jenis kelamin, kebutuhan-kebutuhan dan lain-lain. Sebagai suatu proses, pengembangan minat/cita-cita jabatan seseorang mengalami perubahan sepanjang garis perkembangannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka minat terhadap mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana yang dimiliki seseorang merupakan bentuk dari minat terhadap sekolah.

f. Faktor –Faktor Minat

Menurut Slameto (2013:54), faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor yang ada dalam diri individu siswa yang mempengaruhi minatnya(internal), yaitu antara lain:
 - a) Faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh. Jika faktor jasmaniah seseorang terganggu maka proses belajar seseorang akan terganggu juga.
 - b) faktor psikologis seperti intelegensi, minat, motivasi, perhatian ingatan berpikir.
 - c) faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani akan nampak tubuh lemah lunglai, lapar, haus dan mengantuk, sedangkan kelelahan rohani akan nampak dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

- 2) Faktor dari luar individu (eksternal) yaitu: (a) Faktor keluarga; (b) Faktor sekolah; (c) Faktor masyarakat.

Menurut Djaali (2013:99) faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor yang mempengaruhi pencapaian minat belajar yang berasal dari dalam diri orang dan ada yang dari luar individu. Faktor dari dalam diri meliputi; kesehatan dan motivasi. Sedangkan untuk faktor dari luar diri meliputi; keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari beberapa faktor. Rebbber dalam Muhibbin Syah (2011:152) menyatakan bahwa minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya pada faktor internal, tetapi minat juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi minat karena adanya kebutuhan yang mendorong dari dalam individu, sedangkan eksternal yaitu adanya pengaruh dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungan. Lebih lanjut Muhibbin Syah memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat sebagai berikut;

- 1) Faktor dari dalam diri (internal)

- a. Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti suatu kegiatan dengan baik, hal tersebut akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam memilih suatu mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri . Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Siswa dalam aktivitas belajarnya disertai dengan perhatian yang intensif akan lebih sukses serta prestasinya akan lebih tinggi. Orang yang menaruh minat

terhadap suatu aktivitas akan memberikan perhatian besar, tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu jika seseorang siswa mempunyai perhatian terhadap suatu mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri maka akan berusaha keras untuk mendapatkan yang terbaik. Dalam hal perhatian ditujukan pada mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana.

b. Keingintahuan

Keingintahuan adalah suatu sikap dan tindakan yang selalu berkeinginan untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajari, didengar dan dilihat. Seorang siswa yang memiliki minat besar terhadap mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana akan mempunyai rasa keingintahuan yang besar terhadap mata pelajaran tersebut.

c. Motivasi

Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi dalam diri seseorang, sehingga akan berhubungan dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Misalnya memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana yang dipengaruhi oleh motivasi dari siswa untuk mempelajari mata pelajaran tersebut. Motivasi diperlukan agar dapat mencapai tujuan mempelajari mata pelajaran tersebut yaitu sukses dalam belajar.

d. Kebutuhan

Kebutuhan yaitu kekurangan yang dirasakan seseorang terhadap sesuatu yang menuntut segera pemenuhan agar terjadi keseimbangan. Minat yang timbul dari kebutuhan seseorang merupakan faktor pendorong seseorang untuk mencapai usahanya. Minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana didasarkan karena kebutuhan yang bertujuan untuk mengembangkan potensinya dan pemenuhan diri.

a. Faktor dari luar individu (eksternal)

a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat memilih mata pelajaran seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memberikan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar.

Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut. Kondisi masyarakat di lingkungan yang serba kekurangan dan anak-anak penganggur akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Siswa akan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi atau meminjam alat-alat tertentu yang kebetulan belum dimilikinya.

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, dan ketegangan keluarga, semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap memilih mata pelajaran dan hasil belajar siswa.

b. Lingkungan nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, dan alat-alat belajar. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Menurut Nini Subini (2012:85) banyak hal yang dapat mempengaruhi minat belajar seseorang baik dari dalam (internal) dan luar (eksternal). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat sebagai berikut:

1) Faktor internal (faktor yang dalam diri individu), meliputi :

a) kesehatan

kesehatan merupakan salah satu hal yang penting yang menentukan aktivitas sehari-hari, begitu juga dalam belajar. kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar seseorang. Sebaliknya kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Seseorang tidak dapat belajar dengan baik apabila kesehatan tubuhnya tidak mendukung misalnya, Sakit gigi, pusing, mual, alergi dan masih banyak jenis penyakit yang berhubungan dengan kesehatan, tentu hal ini akan menjadi kendala yang bisa menyebabkan gangguan dalam belajar.

b) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa akan datang. Seseorang yang mempunyai bakat terhadap sesuatu maka akan lebih mudah dalam mempelajarinya sehingga siswa berminat untuk mempelajarinya. Dalam pemilihan mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri alangkah baiknya jika dipilih sesuai dengan bakat

dan minatnya. Anak yang memiliki bakat dalam bidang tata busana tetapi justru masuk ke mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri yang lain maka bakatnya tidak akan terlatih. .

c) Motivasi

Motivasi memegang peranan penting dalam pencapaian keberhasilan suatu hal. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang yang entah disadari atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Motivasi yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai kesuksesan walaupun berbagai kesulitan menghadang. Ia akan tetap belajar meskipun sulit demi meraih apa yang menjadi tujuannya (cita-citanya) selama ini.

Menurut Arden N. Frandsen dalam Nini Subini (2012:89) yang termasuk dalam motivasi untuk memilih antara lain ialah adanya sifat positif dan kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk maju serta adanya keinginan untuk mencapai prestasi sehingga mendapat dukungan dari orang-orang penting, misalnya orang tua, saudara, guru, atau teman-teman, dan sebagainya.

d) Kelelahan

Kelelahan yang dialami anak-anak dapat menyebabkan anak tidak bisa belajar secara optimal. dalam hal ini meskipun anak sebenarnya memiliki semangat tinggi untuk belajar, namun karena fisiknya loyo maka anak tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Kelelahan dalam beraktivitas dapat mengakibatkan menurunnya kekuatan fisik dan melemahnya kondisi psikis.

Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemahnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

e) Perhatian

Perhatian merupakan faktor yang berpengaruh pada tingkat kecerdasan seseorang. Perhatian dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang baik pada performa guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya.

Cara mengantisipasi munculnya sikap negatif dalam belajar, menjadi tugas guru untuk bertanggung jawab berusaha menyajikan pelajaran yang diampunya secara baik dan menarik sehingga membuat anak dapat mengikuti pelajaran dengan senang dan tidak menjemukan serta menyakinkan siswa bahwa pelajaran yang dipelajarinya bermanfaat bagi diri siswa.

2) Faktor eksternal (faktor yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar anak). Yang meliputi 3 hal, antara lain

a) Faktor keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama yang mempengaruhi pada kehidupan anak sebelum kondisi disekitar anak (masyarakat dan sekolah). Dalam lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan atau hasil belajar pada anak antara lain:

(1) Relasi antar anggota keluarga

relasi antar anggota yang terpenting dalam dalam keluarga adalah hubungan orang tua dan anaknya. Selain itu juga relasi anak dengan saudaranya turut mempengaruhi memilih mata pelajaran. Wujud dari relasi adalah ada kasih sayang atau kebencian, sikap terlalu keras atau sikap acuh tak acuh, dan sebagainya.

(2) Keadaan ekonomi keluarga

Faktor ekonomi juga menjadi salah satu penyebab kesulitan belajar anak. Keluarga dengan keadaan ekonomi pas-pasan cenderung sulit memenuhi kebutuhan anak terutama dalam hal fasilitas yang mendukung kegiatan belajar. Hal ini tentu memberikan pengaruh pada kesulitan belajarnya. Lain halnya dengan keluarga yang kemampuan ekonominya tidak bermasalah. Untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan dalam belajar tentu bukanlah sebagai hal yang berat. Anak dapat belajar dengan baik menggunakan fasilitas yang diberikan keluarganya.

(3) Pengertian orang tua

Pengertian orang tua akan pendidikan bagi anaknya juga memberi pengaruh dalam belajar anak. Orang tua yang mendukung anak untuk sekolah tentu akan berusaha memenuhi segala kebutuhan anak yang berhubungan dengan dunia belajarnya.

Selain pemenuhan fasilitas, orang tua juga harus memberi pengertian serta dorongan kepada anak untuk belajar. Karena terkadang anak mengalami penurunan semangat dalam belajar. Saat itulah orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya untuk mengatasi kesulitan yang dialami anaknya.

b) faktor sekolah

sekolah merupakan tempat belajar bagi anak setelah keluarga dan masyarakat sekitar. Faktor lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar antara lain:

(1) Fasilitas (Alat)

Alat merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran maka alat mempunyai fungsi sebagai pelengkap untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini, meskipun hanya berfungsi sebagai pelengkap namun dapat menyebabkan kesulitan belajar pada anak.

(2) Relasi guru dengan anak

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan anak didik. Oleh karena itu cara belajar anak dipengaruhi oleh relasinya dengan guru yang bersangkutan. Anak akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga dia berusaha mempelajari dengan sebaik-baiknya. Namun jika hubungan antara guru dan anak kurang baik, seperti ada jarak karena takut, tidak akrab, anak menjuluki guru galak, dan sebagainya maka akan berpengaruh pada kelancaran belajar mengajarnya.

(3) Relasi antar anak

Selain dengan guru, hubungan antar anak di sekolah juga menentukan tingkat kecerdasan anak. Anak yang pendiam, mengurung diri, tidak mau bergaul dengan teman lainnya tentu kesulitan bertanya jika ada materi yang belum diapahaminya. Anak akan cenderung diam daripada mencari tahu penyelesaiannya dari masalahnya. Apabila dengan sesama teman saja hubungan tidak baik, dengan guru pun kemungkinan juga jauh. Anak akan

merasa lebih takut dan akhirnya membiarkan dirinya tidak paham dengan apa yang disampaikan gurunya.

c) faktor masyarakat.

Selain dalam keluarga, sekolah anak juga berinteraksi dengan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain:

(1) teman bergaul

anak perlu bergaul dengan yang lain untuk mengembangkan sosialisasinya. Agar anak dapat belajar, teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa. Begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek perilakunya pasti mempengaruhi sifat barunya juga.

(2) bentuk kehidupan dalam masyarakat.

Kehidupan bermasyarakat di sekitar anak juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Jika lingkungan anak adakah orang-orang terpelajar maka anak akan terpengaruh hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang lingkungannya, sehingga akan berbuat seperti mereka. Pengaruh itu dapat mendorong semangat anak untuk belajar lebih giat lagi.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi minat terdapat 2 macam yaitu faktor dari dalam diri seseorang (internal) dan faktor dari luar individu (eksternal). Faktor internal meliputi; perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, kesehatan, bakat, dan kelelahan sedangkan untuk faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

2. Pemilihan

Memilih adalah suatu pengambilan keputusan yang dilakukan seseorang dalam mengatasi suatu pemecahan masalah melalui pemilihan pada satu pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Sesuatu yang dipilih ditentukan oleh pertimbangan selera dan rasionalitas individu. Dakir (1993:106) menyatakan bahwa "memilih adalah seleksi, dalam hal suatu alternatif telah dipilih sedang yang lain tidak ditolaknya, reaksi hanya ditunjukan kepada objek saja".

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa memilih adalah suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif yang ditentukan oleh pertimbangan untuk ditindaklanjuti (digunakan) sebagai suatu cara pada setiap pemecahan masalah.

Keputusan memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana adalah suatu minat seseorang untuk mempelajari atau tidak mempelajari suatu pelajaran yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana sangat bervariasi, karena setiap individu mempunyai faktor yang berbeda-beda dalam memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana. Namun secara umum , tingkat minat siswa tersebut dapat diperoleh berdasarkan faktor-faktor yang menjadi dasar pertimbangan pemilihan suatu mata pelajaran KHM Tata Busana.

Dapat disimpulkan bahwa siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Buana sudah pasti mempunyai pertimbangan terlebih dahulu serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam memilih.

3. Karakteristik Siswa Kelas X di MAN Godean Yogyakarta

Karakteristik berasal dari kata karakter, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter berarti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Karakteristik adalah mengacu kepada karakter dan gaya hidup seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah di perhatikan.

Hamzah B.Uno (2014:58) menyatakan bahwa "karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang dimiliki". Keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dari lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya. Beberapa tujuan mengapa seorang guru harus mengetahui karakteristik siswa/peserta didik:

- a. Mengetahui tentang kemampuan awal siswa sebagai landasan dalam memberikan materi baru dan lanjutan.
- b. Mengetahui tentang luas dan jenis pengalaman belajar siswa, hal ini berpengaruh terhadap daya serap siswa terhadap materi baru yang akan disampaikan.
- c. Mengetahui latar belakang sosial dan keluarga siswa. Meliputi tingkat pendidikan orang tua, sosial ekonomi, emosional dan mental sehingga guru dapat menyajikan bahan serta metode lebih serasi dan efisien.
- d. Mengetahui tingkat pertumbuhan, penguasaan, perkembangan, aspirasi dan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di MAN Godean khususnya dikelas X karakteristik siswanya yaitu;

- a. Secara garis besar untuk penguasaan materi yang telah diajarkan oleh guru tidak diserap dengan baik oleh siswa, hal ini dibuktikan dengan adanya banyak siswa yang tidak memenuhi KKM pada hasil Ujian Akhir Semester (UAS) yaitu dari jumlah 49 siswa yang mengikuti mata pelajaran KHM Tata Busana Yang dapat memenuhi KKM yaitu 10 siswa..
- b. Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran KHM Tata Busana, terlihat dari siswa yang terlambat masuk kelas serta terlambat dalam pengumpulan tugas mata pelajaran KHM Tata Busana dan terdapat juga siswa yang tidak mengumpulkan tugas sampai nilai dikeluarkan.

4. Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana

a. Mata Pelajaran

Mata pelajaran adalah pelajaran yang harus diajarkan atau dipelajari untuk sekolah. Bentuk mata pelajaran disekolah sudah diatur pada kurikulum pendidikan. Pada Mata pelajaran di MAN Godean khususnya kelas X menggunakan kurikulum yang merupakan perpaduan Kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional yaitu Kurikulum 2013, Kurikulum dari Kementerian Agama, dan Kurikulum Inovasi MAN Godean. Sedangkan untuk kelas XI dan XII masih menggunakan perpaduan kurikulum KTSP, kurikulum dari Kementerian Agama dan Kurikulum Inovasi MAN Godean. Berikut ini adalah struktur kurikulum MA untuk kelas X.

Tabel 1. Mata Pelajaran Madrasah Aliyah

MATA PELAJARAN Kelompok A (Wajib)	ALOKASI WAKTU
	PER MINGGU
	X
1. Pendidikan Agama Islam	
a. AlQur'an Hadis	2
b. Akidah Akhlak	2
c. Fikih	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3. Bahasa Indonesia	4
4. Bahasa Arab	4
5. Matematika	4
6. Sejarah Indonesia	2
7. Bahasa Inggris	2
Kelompok B (Wajib)	
1. Seni Budaya	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3
3. Prakarya dan Kewirausahaan	2
4. Muatan Lokal ^{**})	2
Kelompok A dan B Per Minggu	35
Kelompok C (Peminatan)	
1. Mata Pelajaran Peminatan Akademik	12
Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat	
1. Keterampilan	6
Jumlah Jam Pelajaran Yang Harus Ditempuh per Minggu	53

(Sumber : Salinan Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 1023 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah)

Struktur Kurikulum MA terdiri atas:

- Mata pelajaran Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B yang terdiri atas mata

pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dan Kewirausahaan serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan muatan lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.

- Mata pelajaran Kelompok C adalah kelompok peminatan akademik dan pilihan lintas minat dan/atau pendalaman minat yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Di MAN Godean mata pelajaran kelompok C pada kelompok peminatan terdiri dari Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu Alam , Peminatan Ilmu Sosial dan Peminatan Ilmu Agama. Pada kelompok lintas minat dan pendalaman minat yaitu keterampilan. Dimana di MAN Godean dikembangkan menjadi beberapa macam Keterampilan Hidup Mandiri (KHM) yang terdiri dari kelompok tata busana, tata boga, otomotif, kriya logam dan desain grafis.
- Mata pelajaran Seni Budaya dapat memuat Bahasa Daerah.
- Durasi satu jam pelajaran untuk Madrasah Aliyah adalah 45 menit.
- Jumlah alokasi waktu jam pembelajaran merupakan jumlah minimal yang dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

b. Keterampilan Hidup Mandiri (KHM)

Keterampilan adalah mata pelajaran yang berisi kemampuan perseptual, apresiatif dan kreatif dalam menghasilkan benda produk kerajinan dan produk teknologi yang memberikan penekan pada penciptaan benda-benda fungsional dari karya kerajinan, karya teknologi sederhana, yang bertumpu pada keterampilan tangan (Pusat Kurikulum, Balitbang, Depdiknas: 6).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Keterampilan berasal dari kata “terampil” artinya cakap, menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mandiri diartikan sebagai keadaan dapat berdiri sendiri tidak tergantung pada orang lain. Dengan adanya program KHM di madrasah, siswa diharapkan dapat menjadi pribadi yang mandiri dan memiliki bekal setelah lulus sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri tanpa mengandalkan untuk bekerja kepada orang lain.

Di MAN Godean Mata Pelajaran KHM dikembangkan sesuai dengan kurikulum inovasi MAN Godean yang merupakan MA penyelenggara program keterampilan. Mata pelajaran tersebut dikembangkan menjadi beberapa mata pelajaran pilihan diantaranya:

- 1) Tata Busana
- 2) Tata Boga
- 3) Otomotif
- 4) Kriya Logam
- 5) Desain Grafis.

Mata Pelajaran KHM di MAN Godean ini ditempuh pada kelas X dan XI. Kurikulum inovasi ini bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik agar dapat menyalurkan minat dan bakatnya, sehingga dapat mencetak lulusan yang berkualitas. Pemilihan mata pelajaran ini dipilih oleh siswa tergantung dari minat dan bakat dari masing-masing siswa, mereka diberi kebebasan untuk memilih karena setiap anak memiliki bakat dan kemampuan yang berbeda. Pada setiap mata pelajaran tersebut terdapat kuotanya masing-masing, sehingga sekolah

memberi alternatif 2 pilihan pada saat proses pemilihan dan dipilih salah satu sesuai dengan minat dan kuotanya. Apabila salah satu mata pelajaran KHM melebihi kuota maka akan diadakan tes sesuai dengan mata pelajaran KHM yang melebihi kuota tersebut. sehingga dari tes tersebut diambil nilai yang layak untuk masuk ke mata pelajaran tersebut dan yang tidak diterima akan secara otomatis masuk ke pilihan ke dua.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan mengambil subjek penelitian Mata KHM khusus pada bidang Tata Busana yang akan dibahas pada pembahasan berikutnya.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Mata Pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean

Mata Pelajaran KHM Tata Busana merupakan salah satu Mata Pelajaran KHM di MAN Godean. Pada penelitian ini peneliti akan mengambil subjek penelitian pada mata pelajaran KHM Tata Busana kelas X. Mata pelajaran KHM Tata Busana kelas X memiliki alokasi waktu pembelajaran 6 jam pelajaran. Dimana 1 jam pelajaran terdiri dari 45 menit. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran KHM Tata Busana, yaitu 75. Pada mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean terdapat beberapa materi, yang bertujuan untuk membekali ketrampilan dan ilmu kewirausahaan kepada siswa agar mahir dibidang tata busana. Berikut ini materi yang terdapat pada mata pelajaran KHM Tata Busana kelas X tahun ajaran 2013/2014 yang digunakan sampai sekarang, antara lain:

Tabel 2. Materi Pembelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN Godean

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi
1	menguasai Piranti Menjahit	Menguasai dan menerapkan keselamatan kerja di ruang menjahit	Undang-undang Perburuhan
		Menguasai jenis-jenis peralatan menjahit dan mampu mengoperasikannya	1. Macam-macam alat menjahit . 2. Bagian-bagian mesin jahit dan fungsinya
		menguasai pemeliharaan mesin jahit	1. Teknik membersihkan dan memelihara mesin jahit 2. Pendidikan lingkungan hidup
	menguasai teknologi menjahit	Menguasai macam-macam tusuk dasar	1. Undang-undang perburuhan 2. Macam-macam, fungsi dan cara membuat tusuk dasar
	merencana dan membuat membuat pola	mampu menyebutkan macam-macam pola	Pengertian, macam-macam dan fungsi pola
		mampu mengambil Ukuran	Ukuran-ukuran yang diperlukan untuk membuat pola dasar busana wanita dan Cara mengambil ukuran
		Siswa mampu menggambar pola dasar busana wanita	Menggambar pola dasar badan, lengan dan r
	mampu merencana dan membuat Busana Wanita	Menguasai dan menerapkan keselamatan kerja di ruang menjahit	Undang-undang Perburuhan
		Membuat rok lipit hadap	1. Pengertian dan macam-macam rok 2. Cara mengambil ukuran yang diperlukan serta alat dan bahan untuk membuat pola rok lipit hadap 3. Cara membuat pola dan cara membeli tekstil disesuaikan dengan kegunaan dan kesempatan 4. Teknik merancang bahan dan harga secara global dan rinci 5. Teknik mengunting 6. Langkah kerja/tertip kerja menjahit 7. Pengawasan mutu pada ukuran, jahitan, penyelesaian akhir

2	Membuat Busana Wanita	Membuat busana tidur (jas kamar)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan macam-macam busana tidur (jas kamar) 2. Cara mengambil ukuran yang diperlukan serta alat dan bahan untuk membuat jas kamar 3. Cara membuat pola dan cara membeli tekstil disesuaikan dengan kegunaan dan kesempatan 4. Teknik merancang bahan dan harga secara global dan rinci 5. Teknik mengunting 6. Langkah kerja/tertip kerja menjahit 7. Pengawasan mutu pada ukuran, jahitan, penyelesaian akhir
		Membuat blus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan macam-macam blus 2. Cara mengambil ukuran yang diperlukan serta alat dan bahan untuk membuat pola blus 3. Cara membuat pola dan cara membeli tekstil disesuaikan dengan kegunaan dan kesempatan 4. Teknik merancang bahan dan harga secara global dan rinci 5. Teknik mengunting 6. Langkah kerja/tertip kerja menjahit 7. Pengawasan mutu pada ukuran, jahitan, penyelesaian akhir

(Sumber : Silabus KHM Tata Busana MAN Godean Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014)

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X di MAN Godean Yogyakarta ini mempunyai acuan ataupun referensi dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, antara lain :

1. Tri Utomo (2012) dalam penelitiannya yang berjudul "*Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Matakuliah Olahraga Pilihan Bolatangan*". Hasil penelitian diperoleh faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa program studi PJKR dalam memilih matakuliah olahraga pilihan

bolatangan adalah yakni faktor eksternal sebesar 58% lebih tinggi dari faktor internal yakni sebesar 48%. Sedangkan dari data perfaktor, faktor peran dosen berada lebih tinggi yakni sebesar 30%, diikuti faktor fasilitas 29%, faktor rasa tertarik sebesar 14%, faktor prilaku sebesar 14% dan faktor perhatian lebih rendah yakni sebesar

2. Maji Bunga Mei wulandari (2012) dalam penelitiannya yang berjudul "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Laki-Laki dalam Memilih Program Keahlian Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Latar Belakang siswa laki-laki dalam memilih program keahlian boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta, memiliki kesesuaian sangat tinggi pada latar belakang ekonomi keluarga sebesar 50%. Tingkat kesesuaian tinggi pada latar belakang hobi sebesar 75%, latar belakang cita-cita sebesar 58,3%, latar belakang peluang kerja setelah lulus sebesar 53%, pada latar belakang nilai Ujian Nasional (UN)) jauh dibawah harapan sebesar 50%; 2) Faktor intrinsik, dengan kesesuaian "sangat tinggi" yang sangat mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih program keahlian boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta yaitu faktor kesenangan sebesar 44,4% dan motivasi sebesar 45%. Faktor dengan kesesuaian "tinggi" yaitu faktor kemauan sebesar 43,6%; 3) Faktor ekstrinsik, dengan kesesuaian "sangat tinggi" yang sangat mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih program keahlian boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta yaitu faktor alat pelajaran sebesar 49,1%. Faktor dengan kesesuaian "tinggi" yaitu faktor dukungan keluarga sebesar 49,6%, faktor lingkungan sekitar sebesar 44,5%,. Faktor mass media dengan kesesuaian

"rendah" yang tidak mempengaruhi minat siswa laki-laki dalam memilih program keahlian boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta sebesar 38,9%

3. Irma Catur Nofianti (2014) dalam penelitiannya yang berjudul "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran rendah yaitu dengan frekuensi 14 siswa atau sebesar 41,2%. Terlihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu: (1) faktor internal: motivasi siswa dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran masuk dalam kategori kurang dengan frekuensi 12 siswa atau sebesar 35,3% dan cara belajar siswa dalam mempengaruhi minat memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran dalam kategori baik dengan frekuensi 15 siswa atau sebesar 44,1%. (2) faktor yang mempengaruhi minat siswa ditinjau dari faktor eksternal: faktor dukungan keluarga siswa dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran masuk dalam kategori kurang dengan frekuensi 12 siswa atau sebesar 35,3%, faktor sekolah dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran masuk dalam kategori mendukung dengan frekuensi 12 orang atau sebesar 35,3% dan faktor masyarakat dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran masuk dalam kategori cukup mendukung dengan frekuensi 15 orang atau sebesar 44,1%.
4. Novika Felis Aria (2011) dalam penelitiannya yang berjudul "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Memilih Jurusan IPS pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2010/2011*". Hasil penelitian

menunjukkan bahwa faktor internal dalam kategori sangat tinggi dan faktor eksternal dalam kategori tinggi. Secara parsial faktor internal mempunyai pengaruh signifikan sebesar 3,079 dengan probabilitas 0,003, sedangkan faktor eksternal juga berpengaruh signifikan dengan sebesar 2,081 dengan probabilitas 0,043. Secara simultan variabel faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap minat memilih jurusan IPS dengan 16,873 dan probabilitas 0,000 yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat memilih jurusan IPS. Faktor internal dan faktor eksternal memberikan pengaruh minat memilih jurusan IPS sebesar 41,8%. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial maupun simultan ada pengaruh positif faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat memilih jurusan IPS pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati, Tahun Ajaran 2010/2011.

5. Siti Nurmala (2012) dalam penelitian berjudul *"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas IX SMP untuk Melanjutkan ke SMKN 2 Simpang Empat Kompetensi Keahlian Perawat Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Siswa IX kelas SMP untuk melanjutkan pendidikan kompetensi keahlian perawat kesehatan dapat dikategorikan tinggi dengan skor rata-rata 59,02; (2) Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan dari pengetahuan kesempatan kerja, keluarga, pemahaman diri, dan latar belakang ekonomi budaya siswa terhadap minat dalam melanjutkan pendidikan kompetensi keahlian perawat kesehatan; (3) Terdapat pengaruh tidak langsung dari pengetahuan kesempatan kerja dan

latar belakang ekonomi antara siswa kelas IX SMP terhadap minat dalam melanjutkan pendidikannya pada kompetensi keahlian perawat kesehatan.

6. Kusworo (2015) dalam penelitian berjudul "*Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa SMP/Mts untuk Memilih Sekolah Kejuruan di Kabupaten Sleman*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Motivasi siswa SMP/Mts untuk masuk ke SMK baik, rata-rata adalah 73,40%; (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi adalah status sosial ekonomi orang tua siswa, media massa, lingkungan siswa, dan karakteristik individu siswa dengan 72,5% dan sisanya yang 27,5% dipengaruhi oleh faktor lain; (3) Faktor yang paling dominan adalah karakteristik individu, dan kemudian diikuti oleh faktor media massa, status sosial ekonomi orang tua siswa dan lingkungan siswa.

Hasil-hasil penelitian sebelumnya di atas yang berhubungan dengan penelitian ini dimuat dalam bentuk pemetaan posisi penelitian sebagaimana terdapat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Penelitian yang relevan

Keterangan	Tri Utomo	Maji Bunga Mei W	Irma Catur Nofianti	Novika Felis Aria	Siti Nurmala	Kusworo	Putri Istiqomah
Mata Pelajaran/ Jurusan	Mata Kuliah Bola tangan	Program Keahlian Boga	Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran	Jurusan IPS	Keahlian perawat kesehatan	Sekolah Kejuruan	Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana
Tempat Penelitian	FIK UNY	SMKN 6 Yogyakarta	SMK BOPKRI 1 Yogyakarta	SMA Juwana Kab Pati	SMP se-Kabupaten Tanah Bumbu	SMP/MTS se-Kabupaten Sleman	MAN Godean Yogyakarta
Metode Penelitan	Survey	Survey	Survey	Survey	Survey	Survey	Survey
Jenis Peneitian	deskriptif	Deskriptif	deskriptif	Diskriptif	Diskriptif	Diskriptif	Diskriptif
Teknik Pengumpulan data	Angket	Angket dan Dokumentasi	Angket dan Dokumentasi	Angket, observasi, wawancara dan dokumentasi	Angket	Angket	angket dan dokumentasi
Jumlah Variabel	Variabel tunggal	Variabel tunggal	Variabel tunggal	Dua variabel	Dua variabel	Variabel tunggal	Variabel tunggal
Hasil	Faktor eksternal 58% dan faktor internal 48%	Faktor intrinsik yang dominan adalah faktor kesenangan dan faktor ekstrinsik yang dominan adalah faktor dukungan keluarga.	Minat siswa rendah, Faktor internal yang dominan adalah faktor cara belajar dan faktor eksternal dyang dominan adalah faktor masyarakat.	Faktor internal lebih dominan mempengaruhi minat daripada faktor eksternal	Adannya pengaruh langsung dan tidak langsung dari masing-masing faktor	Faktor paling dominan adalah faktor Karakteristik Individu	

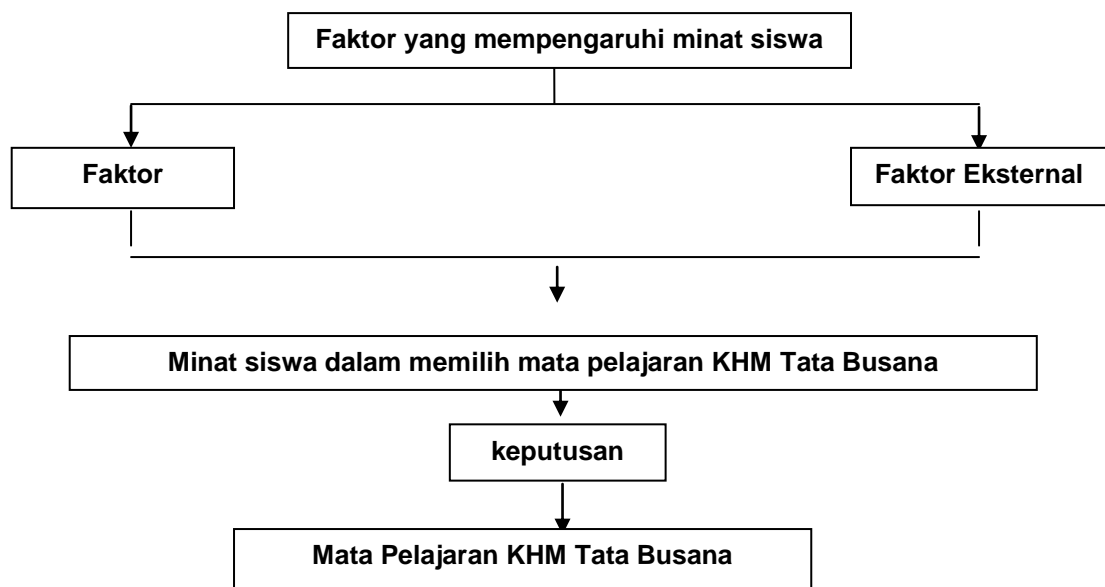
Letak relevansi dari beberapa penelitian di atas yaitu tentang faktor minat yang ditinjau dari dalam diri (internal) dan dari luar diri eksternal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas minat secara umum dilihat sebagai kajian yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini.

C. Kerangka Berfikir

Mata Pelajaran KHM Tata Busana adalah salah satu Mata Pelajaran KHM di MAN Godean Yogyakarta, dimana terdapat sesi memilih dalam mata pelajaran ini karena ada beberapa jenis mata pelajaran KHM. Mata pelajaran KHM Tata Busana merupakan mata pelajaran yang kurang diminati oleh sebagian siswa, hal ini dapat dilihat dari tingkat Minat siswa yang lebih sedikit daripada Mata Pelajaran KHM lainnya dan banyak yang memilih mata pelajaran tersebut bukan merupakan pilihan pertama. Berdasarkan pemilihan tersebut dapat memungkinkan prestasi belajar siswa menjadi rendah karena siswa kurang berminat terhadap Mata KHM Tata Busana yang dipilihnya tersebut. Sebuah minat tidak muncul dan terbentuk begitu saja dalam diri seseorang melainkan muncul dari beberapa faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri maupun dari luar. Faktor yang mempengaruhi siswa sangat berpengaruh dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

Minat merupakan kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu yang didasari oleh perasaan senang dan tertarik karena adanya suatu dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri untuk melakukan atau mengikuti suatu aktivitas atau kegiatan. Dalam penelitian ini yang akan diungkap dan diteliti adalah siswa kelas X di MAN Godean Yogyakarta yang memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana

sebagai satu langkah untuk masa depannya. Ada dua faktor yang mempengaruhi timbulnya minat siswa dalam memilih yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor tersebut akan memberikan suatu respon yaitu ketertarikan siswa dalam mata pelajaran KHM Tata Busana yang mereka minati. Faktor internal dalam penelitian ini yaitu perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, kesehatan, bakat, dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal dalam penelitian ini yaitu dukungan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketertarikan siswa tersebut akan menimbulkan minat dalam memilih yang akhirnya dapat memutuskan mata pelajaran KHM mana yang akan dipilih.



Gambar 1. Skema kerangka berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir diatas maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Berapa besar minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN Godean Yogyakarta?
2. Berapa besar faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri di MAN Godean Yogyakarta ditinjau dari faktor internal (perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, kesehatan, bakat, dan kelelahan) ?
3. Berapa besar faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata Keterampilan Hidup Mandiri di MAN Godean Yogyakarta ditinjau dari faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat) ?
4. Faktor internal dan eksternal apakah yang lebih dominan mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN Godean Yogyakarta?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian tentang "Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pemilihan Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana Kelas X Di MAN Godean Yogyakarta" termasuk jenis penelitian diskriptif dan dengan metode pendekatan *survey*. Penelitian *diskriptif* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan yang lain. Metode pendekatan *Survey* adalah pendekatan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner atau angket sebagai alat pengumpul data yang pokok.

Penelitian ini tidak diarahkan untuk menguji hipotesis, tetapi diarahkan untuk menggambarkan atau mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana pada kelas X di MAN Godean Yogyakarta ditinjau dari faktor internal dan eksternal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang "Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pemilihan Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana pada Kelas X di MAN Godean Yogyakarta" ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Godean, Sleman, Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Pramuka Sidoarum atau

tepatnya terletak di Dusun Nglarang, Desa Sidoarum, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada bulan Agustus 2015 sampai dengan selesai. Penelitian ini dilaksanakan dengan perincian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan yaitu meliputi pengajuan judul, pembuatan proposal, pengurusan ijin, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data.
2. Tahap pelaksanaan yaitu meliputi semua kegiatan yang berlangsung di lapangan, yaitu meliputi; uji coba instrumen, analisis uji coba instrumen, pengambilan data penelitian
3. Tahap penyelesaian yaitu meliputi analisis data, konsultasi pembimbing dan penyusunan laporan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang mengambil mata pelajaran KHM Tata Busana. Dasar pertimbangan dalam menentukan populasi tersebut karena pada kelas X merupakan waktu dalam pemilihan mata pelajaran KHM. Populasi dalam penelitian berjumlah 3 kelas KHM Tata Busana untuk kelas X dengan jumlah 49 siswa dan diambil semua sebagai sampel penelitian sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi. Pada kelas 3 KHM Tata Busana kelas X terdiri dari kelas KHM Tata Busana 1 terdiri dari kelas X MIA 1 dan X MIA 2, KHM Kelas KHM Tata Busana 2 terdiri dari kelas X IIS 1 dan X IIS 2, dan kelas KHM Tata Busana 3 terdiri dari kelas X IIS 3 dan IIK. Rincian kelas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rincian Kelas X

No.	Kelas X	
	Kelas	Jumlah Siswa
1.	KHM Tata Busana 1	16
2.	KHM Tata Busana 2	17
3.	KHM Tata Busana 3	16
Jumlah		49

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu tentang minat siswa. Minat merupakan kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu yang didasari oleh perasaan senang dan tertarik karena adanya suatu dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri untuk melakukan atau mengikuti suatu aktivitas atau kegiatan. Minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana dapat diartikan ketertarikan seseorang dalam memilih mata pelajaran yaitu Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana.

Pada penelitian ini minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana dapat terlihat dari indikator dalam kajian teori yaitu faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana yaitu faktor dari dalam diri (internal) dan dari luar diri (eksternal). Faktor internal (dalam) yang mempengaruhi minat meliputi perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, kesehatan, bakat, dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal (luar) yang mempengaruhi minat meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

1. Perhatian, perhatian dalam belajar adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar. Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti suatu kegiatan dengan baik, hal tersebut akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar.
2. Keingintahuan adalah suatu sikap dan tindakan yang selalu berkeinginan untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajari, didengar dan dilihat.
3. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang yang entah disadari atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Motivasi yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai kesuksesan walaupun berbagai kesulitan menghadang.
4. Kebutuhan adalah keadaan dalam diri individu pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Kebutuhan ini hanya dapat dirasakan sendiri oleh seorang individu. Seseorang tersebut melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Dalam hal ini kebutuhan sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar.
5. Kesehatan adalah salah satu hal yang penting yang menentukan aktivitas sehari-hari, begitu juga dalam belajar. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar seseorang. Sebaliknya kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya

hasil belajar yang maksimal. Seseorang tidak dapat belajar dengan baik apabila kesehatan tubuhnya tidak mendukung.

6. Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa akan datang. Seseorang yang mempunyai bakat terhadap sesuatu maka akan lebih mudah dalam mempelajarinya sehingga siswa berminat untuk mempelajarinya.
7. Kelelahan, kelelahan yang dialami anak-anak dapat menyebabkan anak tidak bisa belajar secara optimal. Dalam hal ini meskipun anak sebenarnya memiliki semangat tinggi untuk belajar, namun karena fisiknya loyo maka anak tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Kelelahan dalam beraktivitas dapat mengakibatkan menurunnya kekuatan fisik dan melemahnya kondisi psikis, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.
8. Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang mempengaruhi pada kehidupan anak sebelum kondisi disekitar anak (masyarakat dan sekolah). Dalam lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan atau hasil belajar pada anak.
9. Lingkungan sekolah adalah tempat belajar anak setelah keluarga dan masyarakat sekitar. Faktor lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi minat belajar anak.
10. Lingkungan masyarakat adalah faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Dalam suatu penelitian, data merupakan fakta-fakta yang dapat dipercaya kebenarannya. Data yang berupa fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan-bahan untuk menyusun informasi setelah diolah dengan teknik tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (*kuesioner*)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung dan tertutup. Angket langsung adalah responden menjawab sesuai dengan keadaan dirinya sedangkan angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat dan kehendaknya.

Dipandang dari bentuknya angket pada penelitian ini menggunakan *Rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke tidak setuju. Penggunaan skala bertingkat dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial tertentu. Jadi dengan skala *Likert* ini peneliti ingin mengetahui minat siswa kelas X dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN Godean

Yogyakarta. Pengambilan data dengan angket memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing , dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pernyataan yang benar-benar sama

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk arsip yang mendukung penelitian.

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui Dokumen Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4924 tahun 2016 MAN Godean merupakan salah satu MA di Yogyakarta yang ditetapkan sebagai MAN Penyelenggara Program Keterampilan, data jumlah siswa kelas X pada mata pelajaran KHM Tata Busana, data pemilih yang merupakan pilihan pertama maupun kedua yang ada di kelas mata pelajaran KHM Tata Busana, transkrip UAS semester 1 kelas X pada mata pelajaran KHM Tata Busana dan silabus mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean Yogyakarta.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu berupa persiapan-persiapan pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan alat tulis untuk menuliskan jawaban yang diterima. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket karena metode ini dapat mengungkapkan pendapat, persepsi, dan tanggapan responden terhadap suatu permasalahan dan obyektivitas responden akan tetap terjaga meskipun dalam jumlah yang besar. Dalam pembuatan instrumen terdapat prosedurnya. Prosedur dalam pengadaan instrumen yang baik adalah:

1. Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, dan kategori variabel.
2. Penulisan butir pernyataan atau item kuisisioner dan penyusunan skala.
3. Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban dan lain-lain yang diperlukan.
4. Uji coba, baik dalam skala kecil maupun besar.
5. Penganalisisan hasil, analisis item, melihat pola jawaban peninjauan saran-saran, dan sebagainya.
6. Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik dengan mendasarkan diri pada data yang diperoleh waktu uji coba.

Angket ini berisi pernyataan-pernyataan yang diberi tanggapan oleh responden yang disusun berdasarkan konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dikembangkan ke dalam sub indikator-indikator dan selanjutnya dijabarkan menjadi butir pertanyaan. Sedangkan pengukurannya dengan skala Likert. Tipe jawaban yang digunakan adalah berbentuk *check list* (✓).

Pemberian skor pada tiap item disesuaikan dengan pernyataan dalam bentuk positif atau negatif. Sedangkan alternatif jawaban yang diberikan pada indikator perhatian, keingintahuan, bakat, kebutuhan, kesehatan, motivasi, kelelahan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Alternatif jawaban sangat setuju berada di kategori sangat tinggi, alternatif jawaban setuju dikategorikan tinggi, alternatif jawaban kurang setuju dikategorikan sedang, sedangkan alternatif jawaban tidak setuju dikategorikan rendah.

Tabel 5. Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4

Sebelum angket dibuat terlebih dahulu dibuat kisi-kisi untuk setiap variabel. Adapun kisi-kisi angket instrumennya dapat dilihat pada Tabel 6:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
Minat Siswa	Faktor Intenal	Perhatian	1, 2, 3, 4, 5	5
		Keingintahuan	6, 7, 8, 9	4
		Bakat	10, 11, 12, 13, 14	5
		Kebutuhan	15, 16, 17, 18, 19	5
		Kesehatan	20, 21, 22	3
		Motivasi	23, 24, 25, 26, 27, 28	6
		Kelelahan	29, 30, 31	3
	Faktor Eksternal	LingkunganKeluarga	32, 33, 34, 35, 36	5
		Lingkungan Sekolah	37, 38, 39, 40, 41	5
		Lingkungan Masyarakat	42, 43, 44, 45	4
Jumlah				45

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur untuk mendapatkan data tentang minat siswa kelas X dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean Yogyakarta.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Suatu instrumen penelitian sebelum digunakan harus diuji validitas dan reliabilitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat dan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen valid jika alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas instrumen untuk menguji validitas isi angket dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk.

Untuk menguji validitas isi dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Dengan cara ini diharapkan butir-butir instrumen ini telah mencakup seluruh kawasan isi obyek yang hendak diukur untuk mendapatkan penilaian apakah instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan atau dengan revisi. Ahli *judgment expert* dalam penelitian ini ialah dosen pembimbing dan guru mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean Yogyakarta. Hasil dari validitas isi adalah memperbaiki kalimat agar lebih singkat dan menghindari pengulangan kata dari setiap pernyataan.

Pengujian validasi konstruk merupakan pengujian yang dilakukan dengan cara memberikan angket penelitian atau instrumen penelitian kepada sampel. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diuji cobakan pada 31 responden di kelas X yang berasal dari populasi berbeda yaitu siswa Ketrampilan Tata Busana di MAN 2 Wates Kulon Progo. Dilakukannya pengambilan ujicoba instrumen di sekolah yang berbeda karena populasi di MAN Godean Yogyakarta pada kelas X mata pelajaran KHM Tata Busana hanya 49 siswa. Disamping itu juga, MAN 2 Wates memiliki karakter yang sama dengan MAN Godean yaitu dalam mata pelajaran KHM Tata Busana terdapat proses pemilihan mata pelajaran.

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan rumus korelasi *Product Moment* dengan rumus berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Nilai korelasi *Product Moment*

n : Banyaknya responden

X : Skor butir

Y : Skor total butir (Suharsimi Arikunto, 2013 :213)

Setelah r_{hitung} sama atau lebih besar r_{tabel} maka butir pernyataan tersebut valid. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pernyataan tersebut tidak valid dengan taraf signifikansi 5%. Dalam analisa ini analisisnya menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 16.0 for windows. Hasil

uji coba instrumen yang dilaksanakan kepada 31 siswa kelas X mata pelajaran Ketrampilan Tata Busana MAN 2 Wates setelah dianalisa data menggunakan *Correlation Coefficient Pearson* pada program SPSS 16.0 for windows dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Coba Instrumen

indikator	Sub Indikator	No. Butir Valid	No. Butir Gugur
Faktor Intenal	Perhatian	1, 2, 3, 5	4
	Keingintahuan	6, 7, 8, 9	-
	Bakat	10, 12, 13, 14	11
	Kebutuhan	15, 16, 17, 18	19
	Kesehatan	20, 21, 22	-
	Motivasi	23, 24, 25, 27, 28	26
	Kelelahan	29, 30	31
Faktor Eksternal	Lingkungan Keluarga	32, 33, 34, 35, 36	-
	Lingkungan Sekolah	37, 38, 39, 41	40
	Lingkungan Masyarakat	42, 44, 45	43
TOTAL		38	7

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa untuk instrumen penelitian faktor yang mempengaruhi siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dari 45 soal, setelah dilakukan uji coba terdapat 7 butir soal yang gugur. Butir yang dapat digunakan berjumlah 38 butir. Butir instrumen yang gugur tidak diganti dengan butir baru karena sub indikator variabel masih terwakili oleh butir instrumen yang lain.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang dapat dipercaya.

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu, reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila instrumen yang dibuat mempunyai tingkat ketetapan dan hasil pengukuran selalu sama jika digunakan kapan dan dimana saja. Adapun teknik mencari reliabilitas yang digunakan adalah dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu untuk menguji keandalan instrument yang mempunyai skor interval. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total (Suharsimi Arikunto, 2013:239)

Pedoman untuk menentukan tinggi, sedang dan rendahnya reliabilitas instrumen dapat dihitung koefisien reliabilitasnya dengan menggunakan rumus tersebut dan diinterpretasikan pada pedoman ketentuan yang terdapat pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.800 - 1.00	Sangat Tinggi
0.600 - 0.800	Tinggi
0.400 - 0.600	Sedang
0.200 - 0.400	Rendah
0.000 – 0.200	Sangat Rendah

(sumber: Suharsimi Arikunto, 2013:319)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan pada 31 responden dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows* menghasilkan nilai reliabilitas instrumen yang dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Variabel Minat	0,888	Sangat Tinggi

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap 31 orang responden siswa kelas X yang memilih mata pelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN 2 Wates. Hasil uji coba instrumen dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$. Berdasarkan nilai $r \text{ tabel}$ pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%, jumlah responden (N) 31 orang dengan $r \text{ tabel} = 0,355$. Kesimpulan hasil uji reliabilitas angket siswa yaitu $r \text{ hitung} = 0,888 \geq r \text{ tabel} = 0,355$ artinya instrumen angket dapat dikatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumberdata lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik diskriptif. Statistik diskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskriptifkan atau menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jadi penelitian ini hanya menjelaskan, memaparkan dan

menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh tanpa bertujuan menguji hipotesis.

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan mata pelajaran KHM Tata Busana kelas X di MAN Godean Yogyakarta adalah statistik diskriptif dengan persentase. Analisis disriptif untuk masing-masing sub indikator digunakan untuk menentukan harga rata-rata hitung (Mean), Median (Me), Modus (Mo), simpangan baku (SD), nilai maksimum, dan nilai minimum dan distribusi frekuensi. Data-data ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Perhitungan ini dibantu dengan aplikasi pada komputer yaitu *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 16.0.

1. Analisis Deskriptif

a. Mean, Median, Modus

- 1) Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Hal ini dapat dirumuskan seperti rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Mean

$\sum X_i$: jumlah nilai seluruh data

(Husein Umar, 2011:101)

- 2) Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% frekuensi sebelah bawah.

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md : Median

b : batas bawah, dimana median akan terletak

n : banyak data/jumlah sampel

p : panjang kelas interval

F : jumlah semua frekuensisebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2013:53)

3) Modus adalah nilai yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1+b2} \right)$$

Keterangan:

Mo : Modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : panjang kelas interval

b1 : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak)
dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya.

b2 : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat
berikutnya

(sugiyono, 2013:52)

b. **Simpangan Baku**

Menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_{x^2}}{N} - \left(\frac{\sum f_{x}}{N} \right)^2}$$

Keterangan :

SD : Simpangan baku

$\sum f_x^2$: Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x^2

$\sum f_x$: Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x

N : Number of chase

(Anas Sudjono, 2012 :162)

c. **Distribusi Frekuensi**

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log . n$$

Keterangan :

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data

log : logaritma

(Sugiyono, 2013:35)

2) Menghitung rentang data

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan :

R : Rentang data

x_t : data terbesar dalam kelompok

x_r : data terkecil dalam kelompok

(Sugiyono, 2013:55)

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

(Sugiyono, 2013:37)

4) **Pengkategorian skor**

Pengkategorian dilakukan berdasarkan rumus Mean ideal (Mi) dan Standar deviasi ideal (SDi) yang diperoleh. Rumus mencari Mi dan SDi :

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$$

Pengkategorian skor digolongkan menjadi empat kategori yang tersaji pada Tabel 10.

Tabel 10. Pengkategorian Posisi Kecenderungan Data Penelitian

Kecenderungan	Kategori
$X \geq Mi + 1. SDi$	Tinggi
$Mi + 1. SDi > X \geq Mi$	Sedang
$Mi > X \geq Mi - SDi$	Rendah
$X < Mi - SDi$	Sangat Rendah

(Djemari Mardapi, 2012:162)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Godean, Sleman, Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Pramuka, Sidoarum, Godean. MAN Godean merupakan salah satu MAN di Sleman yang menyelenggarakan program unggulan Keterampilan Hidup Mandiri (KHM). Dimana MAN Godean merupakan MA yang menyelenggarakan Program Keterampilan. MAN Godean mengembangkan 5 mata pelajaran KHM yaitu KHM Tata KHM Tata Busana, KHM Tata Boga, KHM otomotif, KHM Kriya Logam dan KHM Desain Grafis. Pada penelitian ini difokuskan pada seluruh siswa kelas X yang memilih mata pelajaran KHM Tata Busana yang berjumlah 49 siswa, yang terdiri dari kelas X KHM Tata Busana 1 sebanyak 16 siswa, X KHM Tata Busana 2 sebanyak 17 siswa dan X KHM Tata Busana 3 sebanyak 16 siswa dari 49 siswa tersebut diambil semua sebagai sampel.

Data diperoleh dari instrumen penelitian berupa angket, dengan model jawaban berskala *likert* dengan 4 (empat) opsi jawaban. Data hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel tunggal yaitu minat siswa. Deskripsi data dari variabel tersebut disajikan dalam penelitian ini meliputi harga Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD). Disajikan juga daftar tabel distribusi frekuensi dan tabel pengkategorian skor dan *pie chart*. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS* 16.0 .

Deskripsi data penelitian ini secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut:

1. Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana

Diskripsi data hasil uji deskriptif minat siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Jumlah butir pernyataan sebanyak 38 butir. Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0, maka diperoleh data hasil statistik diskriptif minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana yang meliputi faktor internal berupa perhatian, keingintahuan, bakat, kebutuhan, kesehatan, motivasi, serta kelelahan dan faktor eksternal berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat. Data dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Statistik Deskripsif Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana

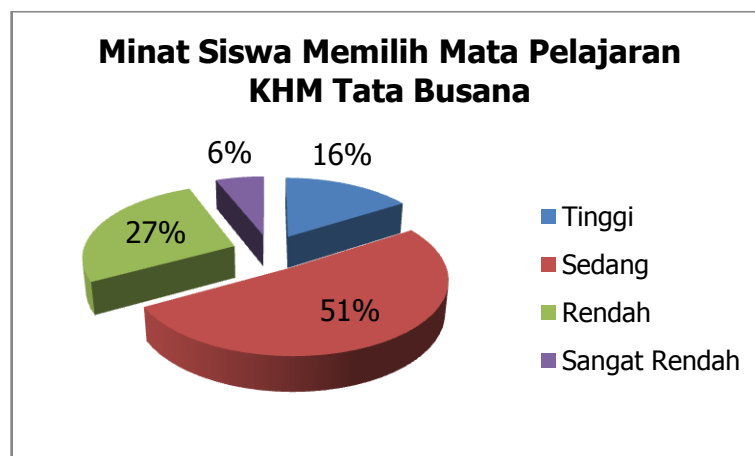
Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Minat Siswa	49	51	131	101,35	102	112	15,324

Data hasil statistik diskripsif tentang minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana memiliki skor terendah (minimum) 51, skor tertinggi (maksimum) 131, dan rentang data 80. Selanjutnya menghitung skor mean ideal (Mi) minat siswa dijadikan kriteria perbandingan untuk mengetahui kecenderungan kategori minat siswa. Skor ideal tertinggi adalah 152 dan skor ideal terendah 38. Skor dari mean ideal (Mi) adalah 95 dan skor dari standar deviasi ideal (SDi) adalah 19. Kecenderungan kategori minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Kecenderungan Kategori Minat Siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 114$	8	16 %
2	Sedang	$114 > X \geq 95$	25	51 %
3	Rendah	$95 > X \geq 76$	13	27 %
4	Sangat Rendah	$X < 76$	3	6 %
Total			49	100 %

Berdasarkan Tabel 12 tentang kecenderungan minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, maka dapat digambarkan dalam diagram pie seperti tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana

Berdasarkan diagram pada Gambar 2, diketahui bahwa minat siswa yang memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean dari sampel yang berjumlah 49 siswa sebagai responden penelitian terdapat 8 (16%) siswa memiliki minat tinggi untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 25 (51%) siswa memiliki minat sedang untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 13 (27%) siswa memiliki minat rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata

Busana dan 3 (6%) siswa memiliki minat sangat rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean ditinjau dari Faktor Internal.

Jumlah butir pernyataan pada indikator faktor intenal yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana sebanyak 26 butir. Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0, maka diperoleh data hasil statistik diskriptif minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana yang terdiri dari sub indikator yaitu perhatian, keingintahuan, bakat, kebutuhan, kesehatan, motivasi, serta kelelahan , berikut ini akan disajikan berdasarkan masing-masing sub indikator:

a. Perhatian

Jumlah butir pernyataan pada indikator faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal perhatian sebanyak 4 butir. Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0, maka diperoleh data hasil statistik diskriptif faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal perhatian yang dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil Statistik Deskripsif Faktor Internal Perhatian

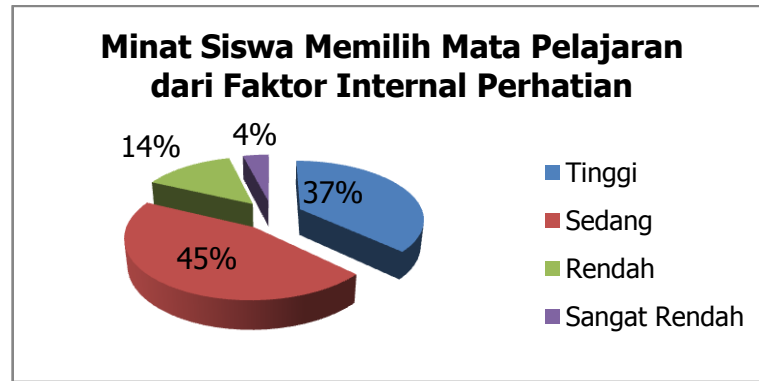
Sub Indikator	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Perhatian	49	4	15	10,88	11	11	1,833

Data hasil statistik diskripsif tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal perhatian memiliki skor terendah (minimum) 4, skor tertinggi (maksimum) 15, dan rentang data 11. Selanjutnya menghitung skor mean ideal (Mi) minat siswa dilihat dari faktor internal perhatian dijadikan kriteria perbandingan untuk mengetahui kecenderungan kategori minat siswa dilihat dari faktor internal perhatian. Skor ideal tertinggi adalah 16 dan skor ideal terendah 4. Skor dari mean ideal (Mi) adalah 10 dan skor dari standar deviasi ideal (SDi) adalah 2. Kecenderungan kategori minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean Yogyakarta dilihat dari faktor internal perhatian dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Kecenderungan Kategori Minat Siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor Internal Perhatian

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 12$	18	37 %
2	Sedang	$12 > X \geq 10$	22	45 %
3	Rendah	$10 > X \geq 8$	7	14 %
4	Sangat Rendah	$X < 8$	2	4 %
Total			49	100 %

Berdasarkan Tabel 14 tentang kecenderungan minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal perhatian, maka dapat digambarkan dalam diagram pie seperti tampak pada Gambar 3.



Gambar 3. Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Dilihat dari Faktor Internal Perhatian

Berdasarkan diagram pada Gambar 3, diketahui bahwa minat siswa yang memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean dilihat dari faktor internal perhatian dari sampel yang berjumlah 49 siswa sebagai responden penelitian terdapat 18 (37%) siswa memiliki perhatian yang tinggi untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 22 (45%) siswa memiliki perhatian yang sedang untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 7 (14%) siswa memiliki perhatian yang rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dan 2 (4%) siswa memiliki perhatian yang sangat rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

b. Keingintahuan

Jumlah butir pernyataan pada indikator faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal keingintahuan sebanyak 4 butir. Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0, maka diperoleh data hasil statistik diskriptif faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal keingintahuan yang dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Hasil Statistik Deskripsif Faktor Internal Keingintahuan

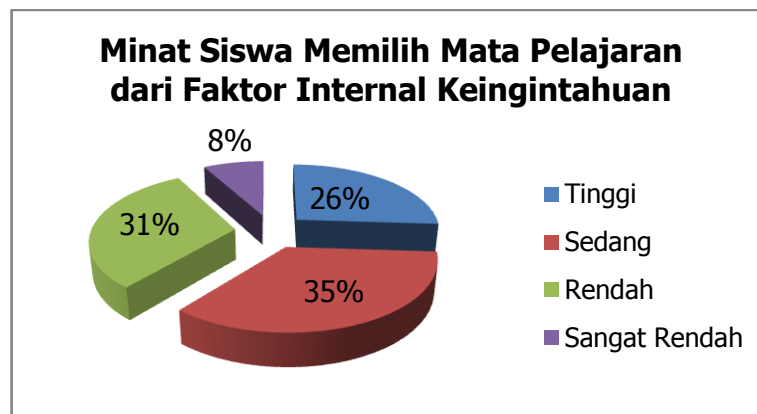
Sub Indikator	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Keingintahuan	49	5	15	10,20	10	11	2,131

Data hasil statistik diskripsif tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal keingintahuan memiliki skor terendah (minimum) 5, skor tertinggi (maksimum) 15, dan rentang data 10. Selanjutnya menghitung skor mean ideal (Mi) minat siswa dilihat dari faktor internal keingintahuan dijadikan kriteria perbandingan untuk mengetahui kecenderungan kategori minat siswa dilihat dari faktor internal keingintahuan. Skor ideal tertinggi adalah 16 dan skor ideal terendah 4. Skor dari mean ideal (Mi) adalah 10 dan skor dari standar deviasi ideal (SDi) adalah 2. Kecenderungan kategori minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean Yogyakarta dilihat dari faktor internal keingintahuan dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Kecenderungan Kategori Minat Siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor Internal Keingintahuan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 12$	13	26 %
2	Sedang	$12 > X \geq 10$	17	35 %
3	Rendah	$10 > X \geq 8$	15	31 %
4	Sangat Rendah	$X < 8$	4	8 %
Total			49	100 %

Berdasarkan Tabel 16 tentang kecenderungan minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal keingintahuan, maka dapat digambarkan dalam diagram pie seperti tampak pada Gambar 4.



Gambar 4. Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Dilihat dari Faktor Internal Keingintahuan

Berdasarkan diagram pada Gambar 4, diketahui bahwa minat siswa yang memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean dilihat dari faktor internal keingintahuan dari sampel yang berjumlah 49 siswa sebagai responden penelitian terdapat 13 (26%) siswa memiliki rasa keingintahuan yang tinggi untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 17 (35%) siswa memiliki rasa keingintahuan yang sedang untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 15 (31%) siswa memiliki rasa keingintahuan yang rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dan 4 (8%) orang siswa memiliki rasa keingintahuan yang sangat rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

c. Bakat

Jumlah butir pernyataan pada indikator faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal bakat sebanyak 4 butir. Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0, maka diperoleh data hasil statistik diskriptif faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal bakat yang dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Hasil Statistik Deskripsif Faktor Internal Bakat

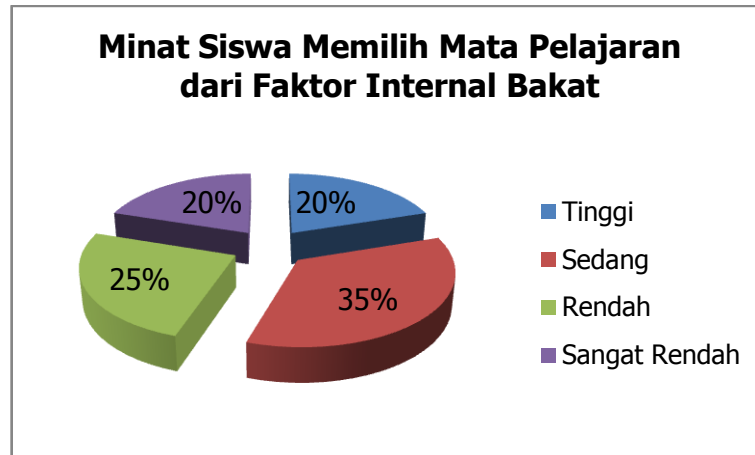
Sub Indikator	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Bakat	49	4	15	9,78	10	10	2,568

Data hasil statistik deskripsif tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal bakat memiliki skor terendah (minimum) 4, skor tertinggi (maksimum) 15, dan rentang data 11. Selanjutnya menghitung skor mean ideal (Mi) minat siswa dilihat dari faktor internal bakat dijadikan kriteria perbandingan untuk mengetahui kecenderungan kategori minat siswa dilihat dari faktor internal bakat. Skor ideal tertinggi adalah 16 dan skor ideal terendah 4. Skor dari mean ideal (Mi) adalah 10 dan skor dari standar deviasi ideal (SDi) adalah 2. Kecenderungan kategori minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean Yogyakarta dilihat dari faktor internal bakat dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Kecenderungan Kategori Minat Siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor Internal Bakat

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 12$	10	20 %
2	Sedang	$12 > X \geq 10$	17	35 %
3	Rendah	$10 > X \geq 8$	12	25 %
4	Sangat Rendah	$X < 8$	10	20 %
Total			49	100 %

Berdasarkan Tabel 18 tentang kecenderungan minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal bakat, maka dapat digambarkan dalam diagram pie seperti tampak pada Gambar 5.



Gambar 5. Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Dilihat dari Faktor Internal Bakat

Berdasarkan diagram pada Gambar 5, diketahui bahwa minat siswa yang memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean dilihat dari faktor internal bakat dari sampel yang berjumlah 49 siswa sebagai responden penelitian terdapat 10 (20%) siswa sangat memperhatikan bakat yang dimiliki untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 17 (35%) siswa cukup memperhatikan bakat yang dimiliki untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 12 (25%) siswa kurang memperhatikan bakat yang dimiliki untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dan 10 (20%) siswa tidak memperhatikan bakat yang dimiliki untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana

d. Kebutuhan

Jumlah butir pernyataan pada indikator faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal kebutuhan sebanyak 4 butir. Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0, maka diperoleh data hasil statistik diskriptif faktor

yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal kebutuhan yang dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Hasil Statistik Deskripsif Faktor Internal Kebutuhan

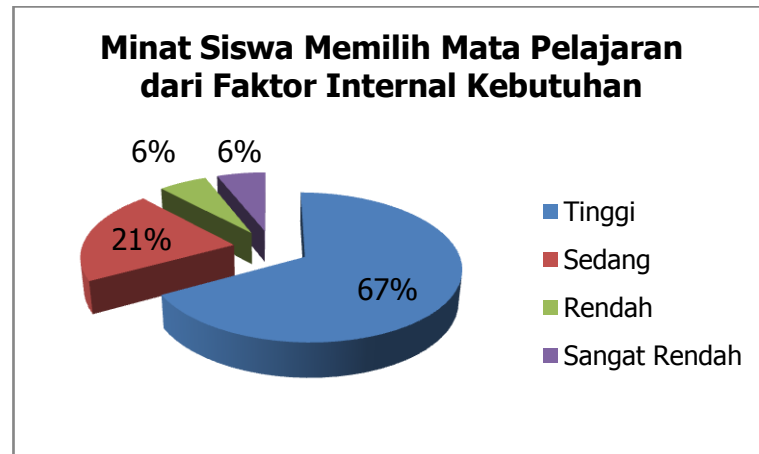
Sub Indikator	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Kebutuhan	49	4	16	12,12	12	12	2,505

Data hasil statistik diskripsif tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal Kebutuhan memiliki skor terendah (minimum) 4, skor tertinggi (maksimum) 16, dan rentang data 12. Selanjutnya menghitung skor mean ideal (Mi) minat siswa dilihat dari faktor internal kebutuhan dijadikan kriteria perbandingan untuk mengetahui kecenderungan kategori minat siswa dilihat dari faktor internal kebutuhan. Skor ideal tertinggi adalah 16 dan skor ideal terendah 4. Skor dari mean ideal (Mi) adalah 10 dan skor dari standar deviasi ideal (SDi) adalah 2. Kecenderungan kategori minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean Yogyakarta dilihat dari faktor internal kebutuhan dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Kecenderungan Kategori Minat Siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor Internal Kebutuhan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 12$	33	67 %
2	Sedang	$12 > X \geq 10$	10	21 %
3	Rendah	$10 > X \geq 8$	3	6 %
4	Sangat Rendah	$X < 8$	3	6 %
Total			49	100 %

Berdasarkan Tabel 20 tentang kecenderungan minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal kebutuhan, maka dapat digambarkan dalam diagram pie seperti tampak pada Gambar 6.



Gambar 6. Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Dilihat dari Faktor Internal kebutuhan

Berdasarkan diagram pada Gambar 6, diketahui bahwa minat siswa yang memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean dilihat dari faktor internal kebutuhan dari sampel yang berjumlah 49 siswa sebagai responden penelitian terdapat 33 (67%) siswa memiliki kebutuhan tinggi untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 10 (21%) siswa memiliki kebutuhan sedang untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 3 (6%) siswa memiliki kebutuhan rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dan 3 (6%) siswa memiliki kebutuhan sangat rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

e. Kesehatan

Jumlah butir pernyataan pada indikator faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal kesehatan sebanyak 3 butir. Berdasarkan olah data dengan menggunakan

bantuan program SPSS 16.0, maka diperoleh data hasil statistik diskriptif faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal kesehatan yang dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Hasil Statistik Deskripsif Faktor Internal Kesehatan

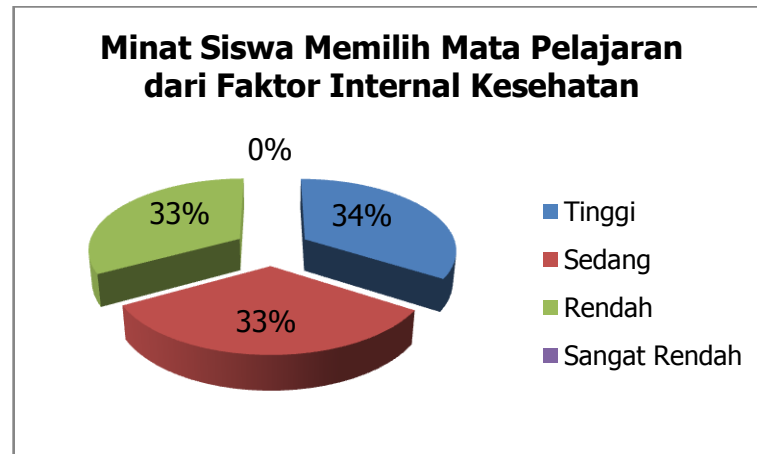
Sub Indikator	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Kesehatan	49	6	11	9,29	8	8	1,369

Data hasil statistik diskripsif tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal Kesehatan memiliki skor terendah (minimum) 6, skor tertinggi (maksimum) 11, dan rentang data 5. Selanjutnya menghitung skor mean ideal (Mi) minat siswa dilihat dari faktor internal kesehatan dijadikan kriteria perbandingan untuk mengetahui kecenderungan kategori minat siswa dilihat dari faktor internal kesehatan. Skor ideal tertinggi adalah 12 dan skor ideal terendah 3. Skor dari mean ideal (Mi) adalah 7,5 dan skor dari standar deviasi ideal (SDi) adalah 1,5. Kecenderungan kategori minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean Yogyakarta dilihat dari faktor internal kesehatan dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Kecenderungan Kategori Minat Siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor Internal Kesehatan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 9$	17	34 %
2	Sedang	$9 > X \geq 8$	16	33 %
3	Rendah	$8 > X \geq 6$	16	33 %
4	Sangat Rendah	$X < 6$	0	0 %
Total			49	100 %

Berdasarkan Tabel 22 tentang kecenderungan minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal kesehatan, maka dapat digambarkan dalam diagram pie seperti tampak pada Gambar 7.



Gambar 7. Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Dilihat dari Faktor Internal kesehatan

Berdasarkan diagram pada Gambar 7, diketahui bahwa minat siswa yang memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean dilihat dari faktor internal kesehatan dari sampel yang berjumlah 49 siswa sebagai responden penelitian terdapat 17 (34%) siswa memiliki kesehatan tinggi untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 16 (33%) siswa memiliki kesehatan sedang untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 16 (33%) orang memiliki kesehatan rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

f. Motivasi

Jumlah butir pernyataan pada indikator faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal motivasi sebanyak 5 butir. Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0, maka diperoleh data hasil statistik diskriptif faktor yang

mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal motivasi yang dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Hasil Statistik Deskripsif Faktor Internal Motivasi

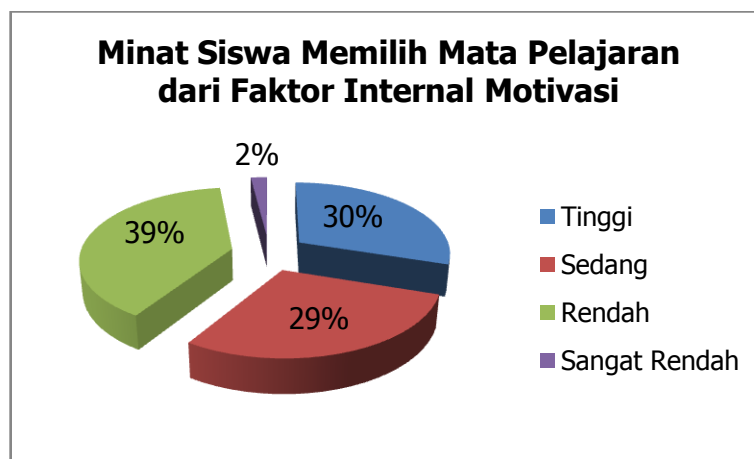
Sub Indikator	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Motivasi	49	5	20	12,29	13	14	2,836

Data hasil statistik diskripsif tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal motivasi memiliki skor terendah (minimum) 5, skor tertinggi (maksimum) 20, dan rentang data 15. Selanjutnya menghitung skor mean ideal (Mi) minat siswa dilihat dari faktor internal motivasi dijadikan kriteria perbandingan untuk mengetahui kecenderungan kategori minat siswa dilihat dari faktor internal motivasi. Skor ideal tertinggi adalah 20 dan skor ideal terendah 5. Skor dari mean ideal (Mi) adalah 12,5 dan skor dari standar deviasi ideal (SDi) adalah 2,5. Kecenderungan kategori minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean Yogyakarta dilihat dari faktor internal motivasi dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Kecenderungan Kategori Minat Siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor Internal Motivasi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 15$	15	30 %
2	Sedang	$15 > X \geq 13$	14	29 %
3	Rendah	$13 > X \geq 10$	19	39 %
4	Sangat Rendah	$X < 10$	1	2 %
Total			44	100 %

Berdasarkan Tabel 24 tentang kecenderungan minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal motivasi, maka dapat digambarkan dalam diagram pie seperti tampak pada Gambar 8.



Gambar 8. Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Dilihat dari Faktor Internal Motivasi

Berdasarkan diagram pada Gambar 8, diketahui bahwa minat siswa yang memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean dilihat dari faktor internal motivasi dari sampel yang berjumlah 49 siswa sebagai responden penelitian terdapat 15 (30%) siswa memiliki motivasi tinggi untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 14 (29%) siswa memiliki motivasi sedang untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 19 (39%) siswa memiliki motivasi rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dan 1 (2%) orang siswa memiliki motivasi sangat rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

g. Kelelahan

Jumlah butir pernyataan pada indikator faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal kelelahan sebanyak 2 butir. Berdasarkan olah data dengan menggunakan

bantuan program SPSS 16.0, maka diperoleh data hasil statistik diskriptif faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal kelelahan yang dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Hasil Statistik Deskripsif Faktor Internal Kelelahan

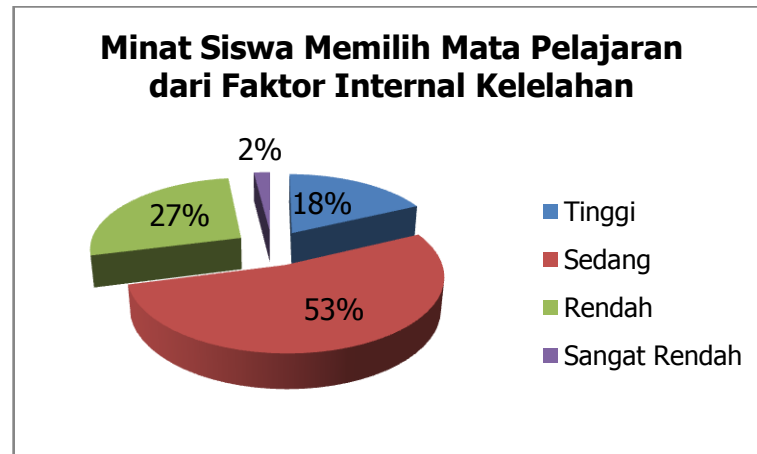
Sub Indikator	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Kelelahan	49	2	8	5,55	6	6	1,324

Data hasil statistik diskripsif tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal kelelahan memiliki skor terendah (minimum) 2, skor tertinggi (maksimum) 8, dan rentang data 4. Selanjutnya menghitung skor mean ideal (Mi) minat siswa dilihat dari faktor internal kelelahan dijadikan kriteria perbandingan untuk mengetahui kecenderungan kategori minat siswa dilihat dari faktor internal kelelahan. Skor ideal tertinggi adalah 8 dan skor ideal terendah 2. Skor dari mean ideal (Mi) adalah 5 dan skor dari standar deviasi ideal (SDi) adalah 2. Kecenderungan kategori minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean Yogyakarta dilihat dari faktor internal kelelahan dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Kecenderungan Kategori Minat Siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor Internal Kelelahan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 7$	9	18 %
2	Sedang	$7 > X \geq 5$	26	53 %
3	Rendah	$5 > X \geq 3$	13	27 %
4	Sangat Rendah	$X < 3$	1	2 %
Total			44	100 %

Berdasarkan Tabel 26 tentang kecenderungan minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor internal kelelahan, maka dapat digambarkan dalam diagram pie seperti tampak pada Gambar 9.



Gambar 9. Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Dilihat dari Faktor Internal Kelelahan

Berdasarkan diagram pada Gambar 9, diketahui bahwa minat siswa yang memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean dilihat dari faktor internal kelelahan dari sampel yang berjumlah 49 siswa sebagai responden penelitian terdapat 9 (18%) siswa memiliki kelelahan tinggi untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 26 (53%) siswa memiliki kelelahan sedang untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 13 (27%) siswa memiliki kelelahan rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dan 1 (2%) siswa memiliki kelelahan sangat rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

Sesuai analisis data faktor internal diatas maka, faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana dapat dilihat pada Tabel 27.

Tabel 27. Hasil Analisis Faktor Internal

Faktor Internal					
Faktor	Interval	Interval	F	Presentase	Ket.
1. perhatian	$12 > X \geq 10$	Sedang	22	45%	
2. Keingintahuan	$12 > X \geq 10$	Sedang	17	35 %	
3. Bakat	$12 > X \geq 10$	Sedang	17	35 %	
4. Kebutuhan	$X \geq 12$	Tinggi	33	67 %	Dominan
5. Kesehatan	$X \geq 9$	Tinggi	17	35 %	
6. Motivasi	$13 > X \geq 10$	Rendah	19	39 %	
7. Kelelahan	$7 > X \geq 5$	Sedang	26	53%	

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean ditinjau dari Faktor Eksternal.

Jumlah butir pernyataan pada indikator faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana sebanyak 12 butir. Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0, maka diperoleh data hasil statistik diskriptif minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana yang terdiri dari sub indikator yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat , berikut ini akan disajikan berdasarkan masing-masing sub indikator:

a. Lingkungan Keluarga

Jumlah butir pernyataan pada indikator faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor eksternal lingkungan keluarga sebanyak 5 butir. Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0, maka diperoleh data hasil statistik diskriptif faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor eksternal lingkungan masyarakat yang dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28. Hasil Statistik Deskripsif Faktor Eksternal Lingkungan Keluarga

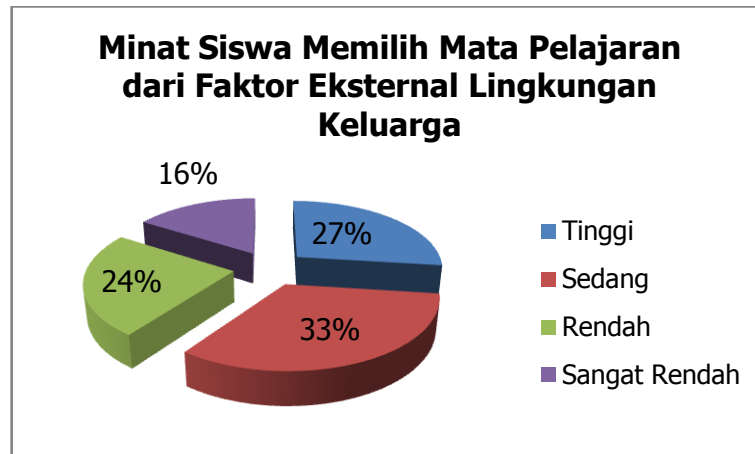
Sub Indikator	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Lingkungan Keluarga	49	7	19	13,00	13	14	2,887

Data hasil statistik diskripsif tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor eksternal lingkungan keluarga memiliki skor terendah (minimum) 7, skor tertinggi (maksimum) 19, dan rentang data 12. Selanjutnya menghitung skor mean ideal (Mi) minat siswa dilihat dari faktor eksternal lingkungan keluarga dijadikan kriteria perbandingan untuk mengetahui kecenderungan kategori minat siswa dilihat dari faktor eksternal lingkungan keluarga. Skor ideal tertinggi adalah 20 dan skor ideal terendah 5. Skor dari mean ideal (Mi) adalah 12,5 dan skor dari standar deviasi ideal (SDi) adalah 2,5. Kecenderungan kategori minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean Yogyakarta dilihat dari faktor eksternal lingkungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 29.

Tabel 29. Kecenderungan Kategori Minat Siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor eksternal Lingkungan Keluarga

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 15$	13	27 %
2	Sedang	$15 > X \geq 13$	16	33 %
3	Rendah	$13 > X \geq 10$	12	24 %
4	Sangat Rendah	$X < 10$	8	16 %
Total			49	100 %

Berdasarkan Tabel 29 tentang kecenderungan minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor eksternal lingkungan keluarga, maka dapat digambarkan dalam diagram pie seperti tampak pada Gambar 10.



Gambar 10. Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Dilihat dari Faktor Eksternal Lingkungan Keluarga

Berdasarkan diagram pada Gambar 10, diketahui bahwa minat siswa yang memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean dilihat dari faktor eksternal lingkungan keluarga dari sampel yang berjumlah 49 siswa sebagai responden penelitian terdapat 13 (27%) siswa memiliki dukungan lingkungan keluarga tinggi untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 16 (33%) siswa memiliki dukungan lingkungan keluarga sedang untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 12 (24%) orang memiliki dukungan lingkungan keluarga rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana 8 (16%) siswa memiliki dukungan lingkungan keluarga sangat rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

b. Lingkungan Sekolah

Jumlah butir pernyataan pada indikator faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor eksternal

lingkungan Sekolah sebanyak 4 butir. Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0, maka diperoleh data hasil statistik diskriptif faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor eksternal lingkungan sekolah yang dapat dilihat pada Tabel 30.

Tabel 30. Hasil Statistik Deskripsif Faktor Eksternal Lingkungan Sekolah

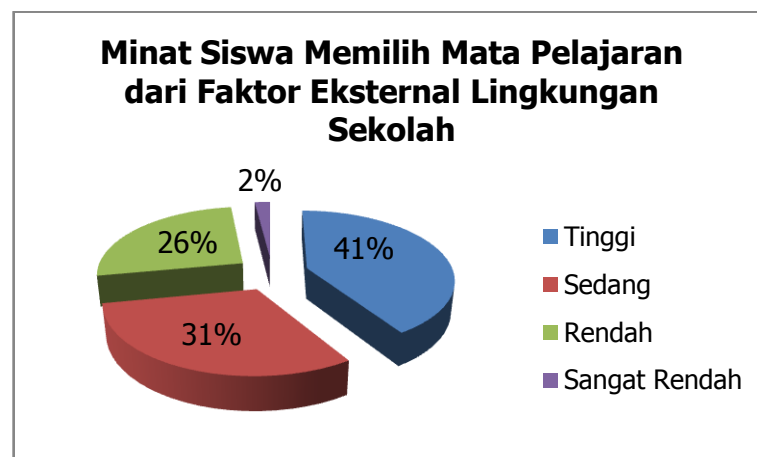
Sub Indikator	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Lingkungan Sekolah	49	7	14	12,04	11	13	1,878

Data hasil statistik diskripsif tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor eksternal lingkungan sekolah memiliki skor terendah (minimum) 7, skor tertinggi (maksimum) 14, dan rentang data 7. Selanjutnya menghitung skor mean ideal (Mi) minat siswa dilihat dari faktor eksternal lingkungan sekolah dijadikan kriteria perbandingan untuk mengetahui kecenderungan kategori minat siswa dilihat dari faktor eksternal lingkungan sekolah. Skor ideal tertinggi adalah 16 dan skor ideal terendah 4. Skor dari mean ideal (Mi) adalah 10 dan skor dari standar deviasi ideal (SDi) adalah 2. Kecenderungan kategori minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean Yogyakarta dilihat dari faktor eksternal lingkungan sekolah dapat dilihat pada Tabel 31.

Tabel 31. Kecenderungan Kategori Minat Siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor eksternal Lingkungan Sekolah

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 12$	20	41 %
2	Sedang	$12 > X \geq 10$	15	31 %
3	Rendah	$10 > X \geq 8$	13	26 %
4	Sangat Rendah	$X < 8$	1	2 %
Total			49	100 %

Berdasarkan Tabel 31 tentang kecenderungan minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor eksternal lingkungan sekolah, maka dapat digambarkan dalam diagram pie seperti tampak pada Gambar 11.



Gambar 11. Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Dilihat dari Faktor Eksternal Lingkungan Sekolah

Berdasarkan diagram pada Gambar 11, diketahui bahwa minat siswa yang memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean dilihat dari faktor eksternal lingkungan sekolah dari sampel yang berjumlah 49 siswa sebagai responden penelitian terdapat 20 (41%) siswa memiliki dukungan lingkungan sekolah tinggi untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana 15 (31%) siswa memiliki dukungan lingkungan sekolah sedang untuk memilih mata pelajaran

KHM Tata Busana, 13 (26%) orang memiliki dukungan lingkungan sekolah rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dan 1 (2%) siswa memiliki dukungan lingkungan sekolah sangat rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

c. Lingkungan Masyarakat

Jumlah butir pernyataan pada indikator faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor eksternal lingkungan masyarakat sebanyak 3 butir. Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0, maka diperoleh data hasil statistik diskriptif faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor eksternal lingkungan masyarakat yang dapat dilihat pada Tabel 32.

Tabel 32. Hasil Statistik Deskriptif Faktor Eksternal lingkungan Masyarakat

Sub Indikator	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Lingkungan Masyarakat	49	3	12	7,63	8	8	2,038

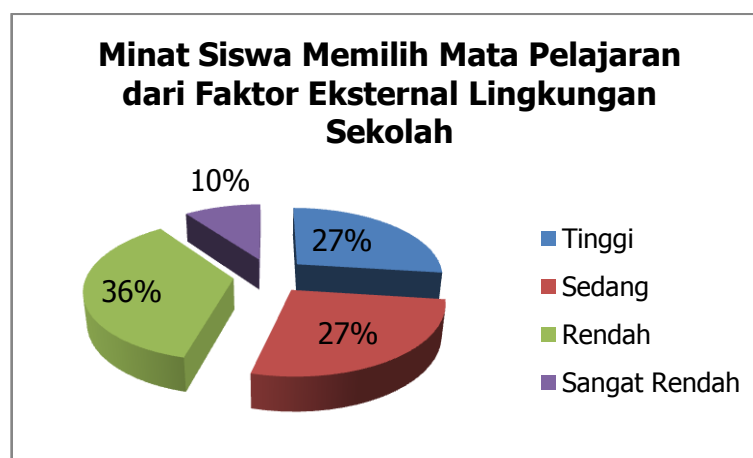
Data hasil statistik diskripsif tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor eksternal lingkungan masyarakat memiliki skor terendah (minimum) 3, skor tertinggi (maksimum) 12, dan kelas interval 6. Selanjutnya menghitung skor mean ideal (Mi) minat siswa dilihat dari faktor eksternal lingkungan masyarakat dijadikan kriteria perbandingan untuk mengetahui kecenderungan kategori minat siswa dilihat dari faktor eksternal lingkungan masyarakat. Skor ideal tertinggi adalah 12 dan skor ideal terendah 3. Skor dari mean ideal (Mi) adalah 7,5 dan skor dari

standar deviasi ideal (SDi) adalah 1,5. Kecenderungan kategori minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean Yogyakarta dilihat dari faktor eksternal lingkungan masyarakat dapat dilihat pada Tabel 33.

Tabel 33. Kecenderungan Kategori Minat Siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor eksternal Lingkungan Masyarakat

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 9$	13	27 %
2	Sedang	$9 > X \geq 8$	13	27 %
3	Rendah	$8 > X \geq 6$	18	36 %
4	Sangat Rendah	$X < 6$	5	10 %
Total			44	100 %

Berdasarkan Tabel 33 tentang kecenderungan minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dilihat dari faktor eksternal lingkungan masyarakat, maka dapat digambarkan dalam diagram pie seperti tampak pada Gambar 12.



Gambar 12. Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Dilihat dari Faktor Eksternal Lingkungan Masyarakat

Berdasarkan diagram pada Gambar 12, diketahui bahwa minat siswa yang memilih mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean dilihat dari faktor eksternal lingkungan masyarakat dari sampel yang berjumlah 49 siswa sebagai

responden penelitian terdapat 13 (27%) siswa memiliki dukungan lingkungan masyarakat tinggi untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 13 (27%) siswa memiliki dukungan lingkungan masyarakat sedang untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 18 (36%) siswa memiliki dukungan lingkungan masyarakat rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dan 5 (10%) siswa memiliki dukungan lingkungan masyarakat sangat rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

Sesuai analisis data faktor eksternal diatas maka, faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana dapat dilihat pada Tabel 34.

Tabel 34. Hasil Analisis Faktor Internal

Faktor Eksternal					
Faktor	Interval	Interval	F	Presentase	Ket.
1. Lingkungan Keluarga	$15 > X \geq 13$	Sedang	16	33%	
2. Lingkungan Sekolah	$X \geq 12$	Tinggi	20	41%	Dominan
3. Lingkungan Masyarakat	$8 > X \geq 6$	rendah	18	36%	

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana kelas X di MAN Godean Yogyakarta ditinjau dari faktor internal yaitu perhatian, keingintahuan, bakat, kebutuhan, kesehatan, motivasi, kelelahan dan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Berikut dijelaskan rincian pembahasan hasil penelitian terhadap tanggapan yang telah diberikan siswa terhadap angket yang telah disebar.

1. Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana

Minat merupakan kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu yang didasari oleh rasa suka dan rasa tertarik yang timbul karena adanya suatu dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri untuk melakukan atau mengikuti suatu aktivitas atau kegiatan. Pada penelitian ini, akan diungkap seberapa besar minat siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

Berdasarkan hasil uji deskriptif minat siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana siswa kelas X MAN Godean Yogyakarta menunjukkan bahwa minat siswa "sedang" dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana . Minat sedang berarti siswa mempunyai ketertarikan sedang terhadap bidang tata busana.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean ditinjau dari Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana kelas X di MAN Godean Yogyakarta ditinjau dari faktor internal, meliputi perhatian, keingintahuan, bakat, kebutuhan, kesehatan, motivasi, dan kelalahan adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti suatu kegiatan dengan baik, hal tersebut akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam memilih suatu

mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri . Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Pada penelitian ini, akan diungkap seberapa besar faktor internal perhatian yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

Berdasarkan hasil uji deskriptif faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana siswa kelas X MAN Godean Yogyakarta ditinjau dari faktor internal perhatian menunjukkan bahwa faktor internal perhatian pada kategori “sedang” atau berpengaruh sedang pada minat siswa untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana. Dengan demikian minat sebagian besar siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dipengaruhi oleh perhatian masing-masing siswa. Perhatian sedang dalam hal ini siswa dalam tingkatan sedang untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut.

b. Keingintahuan

Keingintahuan adalah suatu sikap dan tindakan yang selalu berkeinginan untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajari, didengar dan dilihat. Seorang siswa yang memiliki minat besar terhadap mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana akan mempunyai rasa keingintahuan yang besar terhadap mata pelajaran tersebut. Pada penelitian ini, akan diungkap seberapa besar faktor internal keingintahuan yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

Berdasarkan hasil uji deskriptif faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana siswa kelas X MAN Godean Yogyakarta ditinjau dari faktor internal keingintahuan menunjukkan bahwa faktor

internal keingintahuan pada kategori “sedang” atau berpengaruh sedang pada minat siswa untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana. Dengan demikian minat sebagian besar siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dipengaruhi oleh keingintahuan masing-masing siswa. Keingintahuan sedang dalam hal ini siswa dalam tingkatan sedang untuk ingin tahu mata pelajaran tersebut.

c. Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa akan datang. Seseorang yang mempunyai bakat terhadap sesuatu maka akan lebih mudah dalam mempelajarinya sehingga siswa berminat untuk mempelajarinya. Pada penelitian ini, akan diungkap seberapa besar faktor internal bakat yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

Berdasarkan hasil uji deskriptif faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana siswa kelas X MAN Godean Yogyakarta ditinjau dari faktor internal bakat menunjukkan bahwa faktor internal bakat pada kategori “sedang” atau berpengaruh sedang pada minat siswa untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana. Dengan demikian minat sebagian siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana memperhatikan bakat yang masing-masing siswa miliki. Bakat sedang dalam hal ini siswa mempunyai bakat sedang pada bidang tata busana.

d. Kebutuhan

Kebutuhan yaitu kekurangan yang dirasakan seseorang terhadap sesuatu yang menuntut segera pemenuhan agar terjadi keseimbangan. Minat yang timbul dari kebutuhan seseorang merupakan faktor pendorong seseorang untuk mencapai usahanya. Pada penelitian ini, akan diungkap seberapa besar faktor internal bakat yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

Berdasarkan hasil uji deskriptif faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana siswa kelas X MAN Godean Yogyakarta ditinjau dari faktor internal kebutuhan menunjukkan bahwa faktor internal kebutuhan pada kategori "tinggi" atau sangat berpengaruh pada minat siswa untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana. Dengan demikian minat siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dipengaruhi oleh kebutuhan masing-masing siswa. Kebutuhan tinggi dalam hal ini siswa sadar bahwa mata pelajaran KHM Tata Busana merupakan yang dibutuhkan untuk masa depan dan dapat untuk mengembangkan potensi dari masing-masing siswa.

e. Kesehatan

kesehatan merupakan salah satu hal yang penting yang menentukan aktivitas sehari-hari, begitu juga dalam belajar. kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar seseorang. Pada

penelitian ini, akan diungkap seberapa besar faktor internal kesehatan yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

Berdasarkan hasil uji deskriptif faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana siswa kelas X MAN Godean Yogyakarta ditinjau dari faktor internal kesehatan menunjukkan bahwa faktor internal kesehatan pada kategori "tinggi" atau sangat berpengaruh pada minat siswa untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana. Dengan demikian minat siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana memperhatikan tingkat kesehatan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Kesehatan tinggi dalam hal ini siswa dalam keadaan sehat dalam mengikuti mata pelajaran KHM Tata Busana.

f. Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi dalam diri seseorang, sehingga akan berhubungan dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Pada penelitian ini, akan diungkap seberapa besar faktor internal motivasi yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

Berdasarkan hasil uji deskriptif faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana siswa kelas X MAN Godean Yogyakarta ditinjau dari faktor internal motivasi menunjukkan bahwa faktor internal motivasi pada kategori "rendah" atau kurang berpengaruh pada minat siswa untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana. Dengan demikian minat

siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana kurang dipengaruhi oleh motivasi dari masing-masing siswa. Motivasi rendah dalam hal terlihat siswa kurang antusias dan bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran KHM Tata Busana.

g. Kelelahan

Kelelahan yang dialami anak-anak dapat menyebabkan anak tidak bisa belajar secara optimal. dalam hal ini meskipun anak sebenarnya memiliki semangat tinggi untuk belajar, namun karena fisiknya loyo maka anak tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Pada penelitian ini, akan diungkap seberapa besar faktor internal kelelahan yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

Berdasarkan hasil uji deskriptif faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana siswa kelas X MAN Godean Yogyakarta menunjukkan bahwa faktor internal kelelahan berpengaruh sedang pada minat siswa untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana. Dengan demikian minat sebagian siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana memperhatikan tingkat kelelahan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Kelelahan sedang dalam hal ini sebagian siswa tidak merasa bosan dan mengantuk dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean ditinjau dari faktor eksternal

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana kelas X di MAN Godean Yogyakarta melalui faktor internal, meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama yang mempengaruhi pada kehidupan anak sebelum kondisi disekitar anak (masyarakat dan sekolah). Dalam lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan atau hasil belajar pada anak antara lain. Pada penelitian ini, akan diungkap seberapa besar faktor eksternal lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

Berdasarkan hasil uji deskriptif faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana siswa kelas X MAN Godean Yogyakarta ditinjau dari faktor eksternal lingkungan keluarga menunjukkan bahwa faktor eksternal lingkungan keluarga pada kategori "sedang" atau berpengaruh sedang pada minat siswa untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana. Faktor lingkungan keluarga tersebut berupa sikap orang tua tidak acuh terhadap pendidikan anak dan orang tua memberi fasilitas terhadap anak. Dengan demikian faktor lingkungan keluarga merupakan hal yang

dirpertimbangan dari sebagian siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

b. Lingkungan Sekolah

sekolah merupakan tempat belajar bagi anak setelah keluarga dan masyarakat sekitar. Faktor lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar. Pada penelitian ini, akan diungkap seberapa besar faktor eksternal lingkungan sekolah yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

Berdasarkan hasil uji deskriptif faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana siswa kelas X MAN Godean Yogyakarta ditinjau dari faktor eksternal lingkungan sekolah menunjukkan bahwa faktor eksternal lingkungan sekolah pada kategori “tinggi” atau sangat berpengaruh pada minat siswa untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana. Faktor lingkungan sekolah tersebut berupa fasilitas, guru, dan teman sebaya. Dengan demikian faktor lingkungan sekolah merupakan hal yang penting untuk dipertimbangan dari masing-masing siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

c. Lingkungan Masyarakat

Selain dalam keluarga, sekolah anak juga berinteraksi dengan lingkungan masyarakat. Pada penelitian ini, akan diungkap seberapa besar faktor eksternal lingkungan masyarakat yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

Berdasarkan hasil uji deskriptif faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana siswa kelas X MAN Godean Yogyakarta ditinjau dari faktor eksternal lingkungan masyarakat menunjukkan bahwa faktor eksternal lingkungan masyarakat pada kategori “rendah” atau kurang berpengaruh pada minat siswa untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana. Lingkungan keluarga dalam hal ini seperti tetangga dan teman sepermainan. Dengan demikian faktor lingkungan sekolah merupakan hal yang kurang dipertimbangan dari masing-masing siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

4. Faktor dominan Mempengaruhi Minat Siswa dalam Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean

Faktor internal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri di MAN Godean Yogyakarta adalah faktor kebutuhan. Hasil menunjukkan sebanyak 33 siswa (67%) dari 49 siswa berada dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 12,12. hal ini menunjukkan bahwa faktor internal kebutuhan sangat berpengaruh pada minat siswa untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana. Dengan demikian minat siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dipengaruhi oleh kebutuhan masing-masing siswa. Kebutuhan siswa dalam memilih mata pelajaran keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana yaitu seperti kebutuhan mengembangkan potensi dan menuntut ilmu.

Faktor eksternal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata Keterampilan Hidup Mandiri di MAN Godean Yogyakarta adalah faktor

lingkungan sekolah. Hasil menunjukkan sebanyak 20 siswa (41%) dari 49 siswa berada dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 12,04. hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal lingkungan sekolah sangat berpengaruh pada minat siswa untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana. Dengan demikian faktor lingkungan sekolah merupakan hal yang penting untuk dipertimbangan dari masing-masing siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana. Faktor lingkungan sekolah tersebut berupa fasilitas, guru, dan teman sebaya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa pemilihan mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana pada kelas X di MAN Godean Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Hasil analisis data minat siswa memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana pada kelas X di MAN Godean Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Hasil menunjukkan sebanyak 25 siswa (51%) dari 49 siswa berada dalam kategori sedang dengan mean ideal 95 dan skor rerata 101,35.
2. Faktor internal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana pada kelas X di MAN Godean Yogyakarta adalah faktor kebutuhan. Hasil menunjukkan sebanyak 33 siswa (67%) dari 49 siswa berada dalam kategori tinggi dengan mean ideal 10 dan skor rerata 12,12.
3. Faktor eksternal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana pada kelas X di MAN Godean Yogyakarta adalah faktor lingkungan sekolah. Hasil menunjukkan sebanyak 20 siswa (41%) dari 49 siswa berada dalam kategori tinggi dengan mean ideal 10 dan skor rerata 12,04.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan menunjukkan minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana pada kelas X di MAN Godean Yogyakarta ditinjau dari faktor internal dan eksternal dalam kategori sedang hal ini berimplikasi bahwa siswa belum sepenuhnya memiliki minat yang tinggi untuk masuk mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana karena siswa sebagian besar memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana bukan pilihan pertama.

Faktor internal yang dominan mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X di MAN Godean adalah faktor kebutuhan. Hal ini berimplikasi bahwa 67% siswa sadar bahwa mata pelajaran tersebut dibutuhkan untuk bekal masa depan. Sedangkan faktor eksternal yang dominan adalah faktor lingkungan sekolah. Hal ini berimplikasi bahwa sekolah sudah memberi dukungan terhadap siswa baik dari guru, fasilitas maupun teman sebaya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana pada kelas X di MAN Godean Yogyakarta ini mempunyai beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket tertutup, sehingga tidak semua faktor yang berpengaruh dapat terdeteksi.

2. Penelitian ini dibatasi untuk satu sekolah saja, sehingga apabila penelitian ini dilakukan di sekolah berbeda hasil data yang diperoleh kemungkinan juga berbeda.

D. Saran

berdasarkan simpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan diatas maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Setelah siswa memperoleh informasi tentang faktor yang mempengaruhi minat dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana, siswa diharapkan lebih memahami diri sendiri, sehingga dapat lebih mempertimbangkan dengan matang sebelum memutuskan pilihan. Pilihlah mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri sesuai dengan minat masing-masing. Serta siswa diharapkan dapat meningkatkan minat diri sendiri dalam mempelajari Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana

2. Bagi Guru / Pendidik

Setelah mengetahui faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana , guru diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dari faktor internal yaitu perhatian, keingintahuan, bakat, kebutuhan, kesehatan, motivasi dan kelelahan.cara menyampaikan pelajaran dibuat lebih menarik, sehingga siswa akan bersemangat untuk selalu mengikuti mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana dan kemudian mendorongnya untuk terus mempelajarinya. Serta guru diharapkan dapat meningkatkan minati siswa secara eksternal dengan memberikan

perhatian, dukungan, penghargaan dan pujian terhadap siswa agar minat siswa bertambah

3. Bagi Sekolah

Adanya hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana, diharapkan sekolah mampu meningkatkan sarana dan pra sarana untuk memfasilitasi siswa sehingga nantinya akan meningkatkan minat siswa dalam memilih KHM sesuai dengan keinginannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Abu Ahmadi. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andi Mappiare. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Crow and Crow. (1988). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Dakir. (1993). *Dasar - Dasar Psikologi* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bukti Aksara.
- Endang Mulyaningsih. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Hamzah B. Uno. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabeth B (1978). *Perkembangan Anak Jilid 2*. (Alih bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga.
- Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Irma Catur Nofianti. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta. FE UNY.
- Kusworo. (2015). Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa SMP/MTS untuk Memilih Sekolah Kejuruan di Kabupaten Sleman. *Tesis*. PPS-UNY.
- M. Dalyono, (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maji Bunga Mei Wulandari. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Laki-Laki dalam Memilih Program Keahlian Boga di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta. FT UNY.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nana Sukmadinata. (2002). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Nini Subini. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Novika Felis Aria. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Memilih Jurusan IPS pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Huwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Semarang. FE UNNES.
- Oemar Hamalik. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar baru Algensindo.
- Saifuddin Azwar. (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Siti Nurmala. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa kelas IX SMP untuk Melanjutkan ke SMKN 2 Simpang Empat Kompetensi Keahlian Perawat Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu. *Tesis*. PPS-UNY.
- Slameto. (1987). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto. (1988). *Dasar-Dasar Psikologi untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Prima Karya.
- Tri Utomo. (2012). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi PJKR dalam Memilih Mata Kuliah Olahraga Pilihan Bola Tangan. *Skripsi*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Wahana Komputer. (2009). *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Salemba Infotek.

LAMPIRAN 1

Instrumen Uji Coba Penelitian

Instrumen Penelitian

Instrumen Uji Coba Penelitian
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM PEMILIHAN MATA
PELAJARAN KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI TATA BUSANA PADA KELAS X DI
MAN GODEAN YOGYAKARTA

Kepada

Yth. Siswa-siswi kelas X yang mengambil
Mata pelajaran Keterampilan Tata Busana
MAN 2 Wates

Adik-adik yang saya hormati,

Di tengah kesibukan adik-adik dalam kegiatan pembelajaran ini, izinkanlah saya memohon bantuan adik-adik untuk mengisi angket ini. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian saya yang berjudul "Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pemilihan Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana".

Jawaban yang adik-adik berikan akan dirahasiakan dan tidak akan berpengaruh dalam nilai rapor adik-adik. Adapun masalah identitas hanya untuk mempermudah dalam pengolahan data. Jawaban yang saya harapkan adalah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dan kondisi yang adik-adik rasakan. Oleh karena itu saya mengharapkan kejujuran adik-adik dalam memberikan jawaban dalam angket ini.

Penelitian ini akan berjalan lancar dengan bantuan yang adik-adik berikan. Atas kerjasama yang adik-adik berikan saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Putri Istiqomah

I. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Sekolah :

II. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang telah disediakan. Diharapkan semua pertanyaan tidak ada yang dikosongkan karena jawaban tersebut sesuai dengan pendapat anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.

III. Alternatif Jawaban:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Kurang Setuju (KS)

Tidak Setuju (TS)

A. Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana

1. Perhatian					
No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1	Memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana karena ingin menambah ilmu pengetahuan.				
2	Saya hadir tepat waktu sebelum guru hadir.				
3	Memperhatikan dengan seksama jika guru sedang menjelaskan atau mendemostrasikan pelajaran.				
4	Saya senang membaca artikel perkembangan fashion.				
5	Memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana merupakan keinginan saya.				
2. Keingintahuan					
6	Berusaha mencari buku/majalah fashion untuk menambah pengetahuan.				

7	Selalu bertanya jika materi yang dijelaskan belum saya pahami.				
8	Mempelajari materi pelajaran sebelum materi diajarkan.				
9	Lebih senang menjahit daripada kegiatan lainnya.				
3. Bakat					
10	Sejak kecil biasa menjahit sendiri pakaian yang berlubang atau sobek				
11	Sebelumnya saya pernah belajar membuat aksesoris berupa tas, dompet, kerajinan kain flanel dan lain-lainnya.				
12	Memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana agar dapat mengasah bakat yang dimiliki.				
13	Saya suka mendesain busana sejak saya kecil.				
14	Dapat membuat pola dasar busana wanita dengan cepat dan benar.				
4. Kebutuhan					
15	Selalu bertanya kepada guru tentang tugas yang belum paham diluar kelas.				
16	Keterampilan dalam pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana merupakan keahlian yang dibutuhkan untuk masa depan.				
17	Membutuhkan mata pelajaran tersebut sebagai bekal berwirausaha.				
18	Setelah mengikuti pelajaran, minat dalam bidang jahit menjahit bertambah.				
19	Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana merupakan keterampilan yang cukup menarik untuk bekal dikemudian hari.				

5. Kesehatan					
20	Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana merupakan pelajaran yang menguras banyak tenaga.				
21	Kondisi fisik saya sehat setiap mengikuti pembelajaran.				
22	Saya mengalami gangguan kesehatan dalam pembelajaran praktik.				
6. Motivasi					
23	Saya antusias dalam mengikuti pembelajaran.				
24	Saya senang mengerjakan tugas praktek jahit menjahit.				
25	Bersemangat mempelajari mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana.				
26	Mendapatkan nilai baik pada mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana.				
27	Saya senang mempelajari materi pembuatan busana karena suka membuat busana sendiri.				
28	Saya ingin membuka usaha dalam bidang busana.				
7. Kelelahan					
29	Pada saat proses pembelajaran, saya sering mengantuk.				
30	Saya bosan dalam mengikuti pembelajaran.				
31	Sering lapar dan haus pada saat pelajaran.				

B. Faktor Eksternal yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1. Lingkungan Keluarga					
32	Saya menuruti orang tua untuk memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana.				

33	Kondisi rumah nyaman untuk mengerjakan tugas.				
34	Orang tua membantu mencari alat dan bahan untuk praktek menjahit.				
35	Dalam mengerjakan tugas, orang tua selalu memberikan semangat kepada saya.				
36	Saya memiliki peralatan menjahit di rumah.				
2. Lingkungan Sekolah					
37	Sekolah menyediakan peralatan jahit menjahit yang lengkap dengan model-model terbaru.				
38	Guru pembimbing selalu menanyakan jika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas.				
39	Pada mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana bahan sudah tersedia dan lengkap.				
40	Saya senang berkenalan dengan teman-teman baru.				
41	Teman-teman memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana, sehingga saya juga memilih mata pelajaran tersebut.				
3. Lingkungan Masyarakat					
42	Saya belajar dengan sungguh-sungguh karena melihat kesuksesan usaha busana tetangga.				
43	Teman sepermainan saya memberikan masukan untuk memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana.				
44	Saya memilih pelajaran bersama teman sepermainan agar dapat mengerjakan tugas bersama-sama.				
45	Mempunyai jadwal tersendiri dalam mengerjakan tugas Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana.				

Instrument Penelitian
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM PEMILIHAN MATA
PELAJARAN KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI TATA BUSANA PADA KELAS X
DI MAN GODEAN YOGYAKARTA

Kepada

Yth. Siswa-siswi kelas X yang mengambil

Mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana

MAN Godean

Adik-adik yang saya hormati,

Di tengah kesibukan adik-adik dalam kegiatan pembelajaran ini, izinkanlah saya memohon bantuan adik-adik untuk mengisi angket ini. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian saya yang berjudul "Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pemilihan Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana".

Jawaban yang adik-adik berikan akan dirahasiakan dan tidak akan berpengaruh dalam nilai rapor adik-adik. Adapun masalah identitas hanya untuk mempermudah dalam pengolahan data. Jawaban yang saya harapkan adalah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dan kondisi yang adik-adik rasakan. Oleh karena itu saya mengharapkan kejujuran adik-adik dalam memberikan jawaban dalam angket ini.

Penelitian ini akan berjalan lancar dengan bantuan yang adik-adik berikan. Atas kerjasama yang adik-adik berikan saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Putri Istiqomah

I. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Sekolah :

II. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang telah disediakan. Diharapkan semua pertanyaan tidak ada yang dikosongkan karena jawaban tersebut sesuai dengan pendapat anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.

III. Alternatif Jawaban:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Kurang Setuju (KS)

Tidak Setuju (TS)

A. Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1. Perhatian					
1	Memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana karena ingin menambah ilmu pengetahuan.				
2	Saya hadir tepat waktu sebelum guru hadir.				
3	Memperhatikan dengan seksama jika guru sedang menjelaskan atau mendemostrasikan pelajaran.				
4	Memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana merupakan keinginan saya.				
2. Keingintahuan					
5	Berusaha mencari buku/majalah fashion untuk menambah pengetahuan.				
6	Selalu bertanya jika materi yang dijelaskan belum				

	saya pahami.				
7	Mempelajari materi pelajaran sebelum materi diajarkan.				
8	Lebih senang menjahit daripada kegiatan lainnya.				
3. Bakat					
9	Sejak kecil biasa menjahit sendiri pakaian yang berlubang atau sobek				
10	Memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana agar dapat mengasah bakat yang dimiliki.				
11	Saya suka mendesain busana sejak saya kecil.				
12	Dapat membuat pola dasar busana wanita dengan cepat dan benar.				
4. Kebutuhan					
13	Selalu bertanya kepada guru tentang tugas yang belum paham diluar kelas.				
14	Keterampilan dalam pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana merupakan keahlian yang dibutuhkan untuk masa depan.				
15	Mebutuhkan mata pelajaran tersebut sebagai bekal berwirausaha.				
16	Setelah mengikuti pelajaran, minat dalam bidang jahit menjahit bertambah.				
5. Kesehatan					
17	Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana merupakan pelajaran yang menguras banyak tenaga.				
18	Kondisi fisik saya sehat setiap mengikuti pembelajaran.				
19	Saya mengalami gangguan kesehatan dalam pembelajaran praktik.				

6. Motivasi					
20	Saya antusias dalam mengikuti pembelajaran.				
21	Saya senang mengerjakan tugas praktek jahit menjahit.				
22	Bersemangat mempelajari mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana.				
23	Saya senang mempelajari materi pembuatan busana karena suka membuat busana sendiri.				
24	Saya ingin membuka usaha dalam bidang busana.				
7. Kelelahan					
25	Pada saat proses pembelajaran, saya sering mengantuk.				
26	Saya bosan dalam mengikuti pembelajaran.				

B. Faktor Eksternal yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1. Lingkungan Keluarga					
27	Saya menuruti orang tua untuk memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana.				
28	Kondisi rumah nyaman untuk mengerjakan tugas.				
29	Orang tua membantu mencari alat dan bahan untuk praktek menjahit.				
30	Dalam mengerjakan tugas, orang tua selalu memberikan semangat kepada saya.				
31	Saya memiliki peralatan menjahit di rumah.				
2. Lingkungan Sekolah					
32	Sekolah menyediakan peralatan jahit menjahit yang lengkap dengan model-model terbaru.				
33	Guru pembimbing selalu menanyakan jika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas.				

34	Pada mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana bahan sudah tersedia dan lengkap.				
35	Teman-teman memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana, sehingga saya juga memilih mata pelajaran tersebut.				
3. Lingkungan Masyarakat					
36	Saya belajar dengan sungguh-sungguh karena melihat kesuksesan usaha busana tetangga.				
37	Saya memilih pelajaran bersama teman sepermainan agar dapat mengerjakan tugas bersama-sama.				
38	Mempunyai jadwal tersendiri dalam mengerjakan tugas Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana.				

LAMPIRAN 2

**Penetapan MAN Godean Sebagai MA Penyelenggara Program
Keterampilan
Data Pemilihan KHM
Nilai Siswa**

Penetapan MAN Godean Sebagai MA Penyelenggara Program Keterampilan



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR: 4924 TAHUN 2016

TENTANG
PENETAPAN MADRASAH ALIYAH PENYELENGGARA
PROGRAM KETERAMPILAN





DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

Menimbang : bahwa dalam rangka meningkatkan mutu, daya saing dan relevansi pendidikan madrasah seiring dengan tuntutan kebutuhan praktis dunia usaha dan industri sesuai dengan standar nasional pendidikan, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Penetapan Madrasah Aliyah Penyelenggara Program Kegamaan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

Kasubdit Kurikulum dan Evaluasi	Kabag Ortaga	Dir. Pend. madrasah	Sesditjen
<i>SS</i>	<i>AP</i>	<i>1</i>	<i>1</i>

4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);
5. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 117 Tahun 2014 Tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 207 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Madrasah;

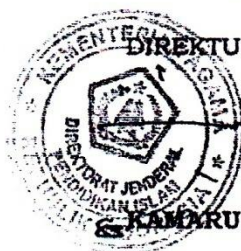
Kasubdit Kurikulum dan Evaluasi	Kabag Ortala	Dir. Pend. madrasah	Sesditjen
			





MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PENETAPAN MADRASAH ALIYAH PENYELENGGARA PROGRAM KETERAMPILAN.
- KESATU** : Menetapkan nama-nama madrasah yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sebagai madrasah aliyah penyelenggara program keterampilan;
- KEDUA** : Pendidik pada madrasah aliyah penyelenggara program keterampilan mendapatkan pendampingan secara berkelanjutan;
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 2 September 2016

 DIREKTUR JENDERAL,
KAMARUDDIN AMIN/1

Kasubdit Kurikulum dan Evaluasi	Kabag Ortala	Dir. Pend. madrasah	Sesditjen
			

Lampiran:
Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Nomor 4924 Tahun 2016
Tentang
Penetapan Madrasah Aliyah Penyelenggara Program Keterampilan

NO	NAMA MADRASAH	KAB/KOTA	KETERAMPILAN YANG DIKEMBANGKAN
PROVINSI : JAWA TENGAH			
1	MAN Karanganyar	Karanganyar	1. Teknik Pengelasan 2. Teknik Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor 3. Teknik Desain dan Produk Furniture 4. Teknik Multimedia 5. Teknik Permesinan 6. Tata Busana
2	MA Ma'arif 01 Kebumen	Kebumen	1. Operator Komputer 2. Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor 3. Tata Busana
3	MA Darussa'adah Rowosari	Kendal	1. Teknik Komputer dan Jaringan 2. Tata Busana 3. Budidaya Ternak Ikan Air Tawar
4	MAN Kendal	Kendal	1. Otomotif 2. Tata Busana 3. Elektronika 4. Teknik Komputer dan Jaringan
5	MA Mathalibul Huda Mlonggo	Jepara	1. Otomotif 2. Tata Boga 3. Tata Busana 4. Teknik Komputer
6	MAN 2 Boyolali	Boyolali	1. Teknik Otomotif 2. Keahlian Tata Boga 3. Tata Busana 4. Desain Grafis
7	MA Al Azhar Boyolali	Boyolali	1. Tata Busana 2. Otomotif 3. Elektro
8	MA Darul Ulum Purwogondo	Jepara	1. Teknik Komputer dan Jaringan 2. Tata Boga 3. Tata Busana 4. Kewirausahaan
9	MAN Magelang	Magelang	1. Teknik Elektro 2. Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor 3. Tata Busana 4. Tata Boga 5. Perbaikan dan Perawatan Komputer
10	MAN Temanggung	Temanggung	1. Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor 2. Tata Busana 3. Penanganan dan Pengolahan Hasil Pertanian 4. Tata Rias
11	MA Al Hikmah 2	Brebes	1. Teknik Komputer 2. Tata Busana 3. Pertanian Berbasis Perikanan 4. Pengelasan
12	MA Al Irsyad Gajah	Demak	1. Tata Busana 2. Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor 3. Teknik Elektro/Listrik 4. Teknik Multimedia 5. Teknik Komputer dan Jaringan
13	MAN Babakan	Kab. Tegal	1. Tata Busana 2. Reparasi Sepeda Motor 3. Teknik Elektro 4. Tata Boga
14	MAN 2 Pekalongan	Kota Pekalongan	1. Tata Busana 2. Teknik Otomotif 3. Penanganan dan Pengolahan Hasil Pertanian 4. Teknik Komputer dan Jaringan
15	MAN 2 Banjarnegara	Kab. Banjarnegara	1. Keahlian Operator Komputer 2. Tata Busana

NO	NAMA MADRASAH	KAB/KOTA	KETERAMPILAN YANG DIKEMBANGKAN
16	MAN Purwokerto 2	Banyumas	1. Tata Busana 2. Teknik Pendingin 3. Teknik Elektro 4. Teknik Komputer dan Jaringan 5. Teknik Desain Furniture 6. Akuntansi Komputer 7. Teknik Desain Arsitektur
17	MA Muhammadiyah	Brebes	1. Operator Komputer
18	MAN 1 Surakarta	Kota Surakarta	1. Tata Busana 2. Perbaikan Dan Perawatan Komputer 3. Kesekretarisan
PROVINSI : LAMPUNG			
1	MAN 2 Bandar Lampung	Bandar Lampung	1. Teknik Otomotif 2. Teknik Elektro 3. Tata Busana
2	MAS Ma'Arif 06 Pasir Sakti	Lampung Timur	1. Teknik Otomotif 2. Akutansi
3	MAS Muhammadiyah Purbolinggo	Lampung Timur	1. Otomotif 2. Tata Busana 3. Teknik Komputer Dan Jaringan
4	MAS Ma'Arif 06 Seputih Raman	Lampung Tengah	1. Otomotif 2. Tata Busana 3. Elektro
5	MAS Ma'Arif 9 Kota Gajah	Lampung Tengah	1. Konveksi 2. Tata Busana
6	MAS Raudatul Huda Purwasari	Lampung Tengah	1. Tata Busana
7	MAS Nurul Qodiri Way Pengubuan	Lampung Tengah	1. Tata Busana
8	MAS Khozinatul Ulum Seputih Banyak	Lampung Tengah	1. Tata Busana
9	MAS Walisongo Bumi Ratu Nuban	Lampung Tengah	1. Teknik Komputer Dan Jaringan
10	MAS Al Mubarak Bandar Mataram	Lampung Tengah	1. Teknik Komputer Dan Jaringan
11	MAS Muhammadiyah Metro	Metro	1. Akuntansi Komputer
PROVINSI : JAWA TIMUR			
1	MAN 2 BOJONEGORO	Bojonegoro	1. Teknik Elektro/Listrik 2. Perbaikan Dan Perawatan Sepeda Motor 3. Tata Busana
2	MAN BANGIL	Pasuruan	1. Operator Komputer 2. Perbaikan Dan Perawatan Komputer 3. Teknik Komputer Dan Jaringan 4. Teknik Multimedia 5. Akutansi Komputer
3	MAN KEDIRI 2 KOTA KEDIRI	Kota Kediri	1. Teknik Elektronika Komunikasi 2. Tata Busana 3. Tata Boga 4. Tata Rias 5. Teknik perbaikan dan perawatan Sepeda Motor 6. Teknik perbaikan dan perawatan Mobil 7. Kriya Tekstil / Batik
4	MAN 1 JEMBER	Jember	1. Tata Busana 2. Teknik Otomotif 3. Teknik Elektronika Komunikasi 4. Pertanian
5	MAN 2 Jember	Jember	1. Multimedia 2. Penanganan dan Pengolahan Hasil Pertanian 3. Teknis Pengelasan
6	MAN 3 JEMBER	Jember	1. Teknik Multimedia 2. Operator Komputer 3. Tata Busana 4. Multimedia
7	MAN PAJARAKAN	Probolinggo	1. Operator Komputer 2. Kriya Tekstil/Batik 3. Budidaya Ternak Ikan Air Tawar
8	MAN 2 PROBOLINGGO	Probolinggo	1. Teknik Elektro 2. Teknik Otomotif 3. Tata Busana
9	MA. FATAHILLAH	Probolinggo	1. Tata Busana

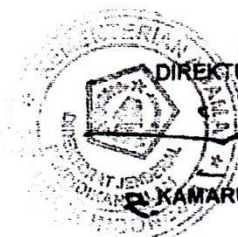
NO	NAMA MADRASAH	KAB/KOTA	KETERAMPILAN YANG DIKEMBANGKAN
10	MA. UMMUL QURO	Probolinggo	1. Teknik Multimedia 2. Budidaya Ternak Unggas
11	MA. MIFTAHUL KHOIR	Probolinggo	1. Tata Busana
12	MA. AL-UM	Probolinggo	1. Teknik Multimedia
13	MAS. WALISONGO	Probolinggo	1. Tata Busana 2. Operator Komputer 3. Budidaya Ternak Ikan Tawar
14	MAN 1 GRESIK	Gresik	1. Teknik Desain 2. Produk Furniture 3. Tata Busana 4. Perbaikan Dan Perawatan Komputer
15	MAN 1 KOTA MADIUN	Kota Madiun	1. Operator Komputer 2. Teknik Multimedia
16	MAN 2 KOTA MADIUN	Kota Madiun	1. Teknik Otomotif 2. Teknik Elektronika Komunikasi 3. Tata Busana
17	MAN KEMBANGSAWIT	Madiun	1. Teknik Komputer Dan Jaringan 2. Teknik Perbaikan Dan Perawatan Sepeda Motor 3. Teknik Multimedia 4. Tata Busana 5. Tata Boga 6. Budidaya Ternak Ikan Air Tawar
18	MAN DOLOPO	Madiun	1. Penanganan Dan Pengolahan Hasil Pertanian 2. Teknik Elektronika Komunikasi
19	MAN REJOSARI	Madiun	1. Tata Busana 2. Perbaikan Dan Perawatan Komputer
20	MAN TUBAN	Tuban	1. Tata Busana 2. Teknik Otomotif
21	MA ALHIDAYAH	Tuban	1. Teknik Elektro Listrik 2. Teknik Komputer Dan Jaringan 3. Tata Busana 4. Tekstil / Batik Tulis
22	MAN TAMBAKBERAS JOMBANG	Jombang	1. Teknik Otomotif 2. Teknik Design dan Produk Furniture 3. Tata Busana
23	MAN 5 JOMBANG	Jombang	1. Teknik Otomotif 2. Tata Busana 3. Teknik Pengelasan
24	MAN GENUKWATU JOMBANG	Jombang	1. Teknik Design dan Produk Furniture 2. Tata Busana
25	MAN DENANYAR	Jombang	1. Teknik Multimedia
26	MAN LAMONGAN	Lamongan	1. Teknik Elektronika Komunikasi 2. Teknik Design dan Produk Furniture (Mebelair) 3. Tata Busana
27	MA MATHOLI'UL ANWAR LAMONGAN	Lamongan	1. Tata Busana 2. Tata Boga 3. Teknik Elektro/Listrik 4. Teknik Perbaikan Dan Perawatan Sepeda Motor 5. Kesekretarisan 6. Teknik Komputer Dan Jaringan 7. Teknik Multimedia
28	MAN BANGKALAN	Bangkalan	1. Tata Busana 2. Teknik Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor 3. Teknik Elektronika Komunikasi
29	MA AL-AMIEN I PRAGAAN	Sumenep	1. Operator Komputer 2. Teknik Elektro/Listrik 3. Budidaya Ternak Unggas
30	MAN 1 PONOROGO	Ponorogo	1. Operator Komputer 2. Animasi 3. Multimedia 4. Desain Grafis 5. Tata Busana 6. Tata Boga 7. Kriya Tekstil
31	MA MIFTAHUL ULUM	Ponorogo	1. Operator Komputer 2. Teknik Otomotif

NO	NAMA MADRASAH	KAB/KOTA	KETERAMPILAN YANG DIKEMBANGKAN
			3. Teknik Pengelasan
			4. Tata Busana
			5. Tata Boga
32	MAN MOJOSARI	Mojokerto	1. Operator Komputer
			2. Teknik Komputer dan Jaringan
			3. Teknik Multimedia
33	MAN KOTA BLITAR	Kota Blitar	1. Tata Busana
			2. Tata Boga
			3. Teknik Komputer/Multimedia
34	MAS MA'ARIF UDANAWU	Blitar	1. Operator Komputer
			2. Teknik Komputer dan Jaringan
			3. Teknik Multimedia
			4. Tata Busana
			5. Kesekretariatan
			6. Teknik Otomotif
			7. Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor
PROVINSI : BANTEN			
1	MAN 2 KOTA SERANG	Kota Serang	1. Mekatronika
			2. Desain Busana
			3. Tata Busana
			4. Akuntansi Komputer
			5. Arsitektur
2	MA AL-KHAERiyAH RANCARANJI	Serang	1. Teknik Komputer dan Jaringan
			2. Akuntansi Komputer
			3. Budidaya Ternak Ikan Tawar
3	MAN 1 PANDEGLANG	Pandeglang	1. Teknik Mekatronika
			2. Tata Busana
			3. Teknik Otomotif
4	MAN 3 PANDEGLANG	Pandeglang	1. Kelautan dan Perikanan
5	MA PUSAT MENES	Pandeglang	1. Tata Busana
			2. Elektro Komputer
6	MAN 2 KOTA TANGERANG	Tangerang	1. Teknik Komputer dan Jaringan
			2. Tata Busana dan Tata Boga
7	MAN 1 TANGSEL	Kota Tangsel	1. Tata Busana
			2. Komputer
8	MAN 1 TANGERANG	Tangerang	1. Teknik Komputer dan Jaringan
			2. Multimedia
			3. Tata Busana
9	MAN 2 TANGERANG	Tangerang	1. Teknik Multimedia
			2. Tata Busana
10	MAN 3 TANGERANG	Tangerang	1. Teknik Komputer dan Jaringan
11	MAN 4 TANGERANG	Tangerang	1. Multimedia
			2. Operator Komputer
			3. Komputer Akuntansi
			4. Elektronika
			5. Kesekretariatan
			6. Tata Busana
			7. Otomotif
12	MA DARUL IRFAN	Serang	1. Tata Busana
13	MA ASHABUL MAIMANAH	Serang	1. Teknik Komputer dan Jaringan
			2. Membatik
			3. Tata Boga
14	MA YABIKA-JAMBE	Tangerang	1. Teknik Komputer dan Jaringan
			2. Tata Busana
			3. Menjahit
			4. Tata Boga
			5. Budi Ternak Unggas
			6. Budi Daya Hasil Laut
15	MA MATLHAUL FALAH	Serang	1. Komputer
			2. Perbengkelan
16	MA MAMBUSSALAM SERANG	Serang	1. Tata Boga
			2. Membatik
			3. Tata Busana
17	MA ASHABUL MAIMANAH SUJUNG	Serang	1. Komputer
			2. Budi Daya Pertanian
			3. Tata Boga

NO	NAMA MADRASAH	KAB/KOTA	KETERAMPILAN YANG DIKEMBANGKAN
18	MAS AL-KHAIRIYAH PIPITAN	Kota Serang	1. Operator Komputer
19	MA SULTAN AGUNG TIRTAYASA	Serang	1. Komputer 2. Perbengkelan 3. Menjahit
PROVINSI : JAWA BARAT			
1	MAN 1 Cirebon	Cirebon	1. Perbaikan dan Perawatan Radio/TV 2. Tata Busana 3. Meubelair dan Pertukangan Kayu 4. Perbaikan dan Perawatan Otomotif
2	MAN 1 Garut	Garut	1. Tata Busana 2. Elektronika 3. Otomotif 4. Sepeda Motor 5. Akuntansi Komputer 6. Operator Komputer
3	MAN 1 Bandung	Bandung	1. Perbaikan dan Perawatan Komputer 2. Pengelasan 3. Tata Busana
4	MAN 2 Ciamis	Ciamis	1. Tata Busana 2. Elektronika 3. Pertukangan kayu
5	MAN Cibinong	Bogor	1. Tata Busana 2. Teknologi Hasil Pertanian 3. Tata Boga
6	MAN 1 Pacet	Cianjur	1. Teknik Komputer Jaringan 2. Tata Busana 3. Hasil Pertanian
7	MAN 2 Rajagukuh	Majalengka	1. Elektro dan Listrik 2. Tata Busana 3. Otomotif
8	MAN Cigugur	Kuningan	1. Pengelasan 2. Reperasi Sepeda Motor 3. Tata Busana
9	MAN Bantar Kalong	Tasikmalaya	1. Tata Busana
10	MAS Miftahul Huda	Subang	1. Tata Busana
PROVINSI : BALI			
1	MAN PATAS	Buleleng	1. Tata Boga 2. Tata Busana
2	MA MIFTAHUL ULUM	Buleleng	1. Tata Busana
3	MA SUNAN AMPEL	Buleleng	1. Sablon 2. Tata Busana
4	MAN NEGARA	Jembrana	1. Tata Boga 2. Tata Busana
5	MAN MENDOYO	Jembrana	1. Tata Boga
6	MAN AMLAPURA	Karangasem	1. Tata Boga 2. Tata Busana
PROVINSI : D.I. YOGYAKARTA			
1	MAN 1 KALIDAWANG	Kulonprogo	1. Tata Busana 2. Elektronika 3. Otomotif 4. Desain Arsitektur
2	MAN 2 WATES	Kulonprogo	1. Tata Busana 2. Elektronika 3. Teknik Komputer dan Jaringan 4. Penanganan dan Pengelolaan Hasil Pertanian 5. Tata Boga 6. Desain Visual 7. Mekatronika
3	MAN TEMPEL	Sleman	1. Tata Busana 2. Tata Boga 3. Multimedia 4. Otomotif
4	MAN SABDODADI	Bantul	1. Tata Busana 2. Otomotif 3. Teknik Komputer dan Jaringan

NO	NAMA MADRASAH	KAB/KOTA	KETERAMPILAN YANG DIKEMBANGKAN
			4. Tatahantaran
			5. Pengelasan
			6. Sablon
5	MAN GODEAN	Sieman	1. Tata Busana
			2. Otomotif
			3. Desain Grafis
			4. Tata Boga
			5. Kriya Logam
			6. Teknik Informatika
PROVINSI : DKI JAKARTA			
1	MAN 13 JAKARTA	Jakarta	1. Tata Busana
			2. Tata Boga
2	MAN 15 JAKARTA	Jakarta	1. Tata Busana
			2. Elektronika
			3. Otomotif
			4. Reparasi AC/Kulkas
3	MAN 8 JAKARTA	Jakarta	1. Tata Busana
			2. Reparasi Sepeda Motor/Otomotif
			3. Meubelsir
PROVINSI : NUSA TENGGARA TIMUR			
1	MAM KALABAHI	Alor	1. Elektronika
2	MAN ENDE	Ende	1. Tata Busana
			2. Tata Boga
			3. Elektronika
PROVINSI : SUMATERA UTARA			
1	MAN PEMATANG SIANTAR	Kota Pematang Siantar	1. Tata Busana
			2. Perbaikan dan Perawatan Komputer
			3. Penanganan dan Pengolahan Hasil Pertanian
PROVINSI : BENGKULU			
1	MAN ARGA MAKMUR	Bengkulu Utara	1. Tata Busana
			2. Meubelsir/Pertukangan
PROVINSI : RIAU			
1	MAN MODEL PEKANBARU	Kota Pekanbaru	1. Tata Busana
			2. Multimedia
2	MAN KAMPAR	Kampar	1. Tata Busana
			2. Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor
			3. Pengelasan
PROVINSI : JAMBI			
1	MAN MODEL JAMBI	Kota Jambi	1. Tata Busana
			2. Elektronika
			3. Perbaikan dan Perawatan Komputer
			4. Multimedia
2	MAN 1 SUNGAI PENUH	Kota Sungai Penuh	1. Tata Busana
			2. Peternakan
PROVINSI : KALIMANTAN TIMUR			
1	MAN 1 SAMARINDA	Kota Samarinda	1. Tata Busana
			2. Tata Boga
			3. Teknik Komputer dan Jaringan
			4. Otomotif
			5. Pengelasan
2	MAN TANJUNG REDEP	Berau	1. Multimedia
3	MA AL-MUJAHIDIN SAMARINDA	Kota Samarinda	1. Multimedia
			2. Teknik Komputer dan Jaringan
PROVINSI : KALIMANTAN TENGAH			
1	MAN Model Palangka Raya	Palangka Raya	1. Tata Busana
			2. Elektronika
			3. Operator Komputer
			4. Peternakan
2	Man Buntok	Barito Selatan	1. Tata Busana
			2. Otomotif
3	MAS Al Amin	Kapuas	1. Perbengkelan
			2. Budidaya Telur Asin

NO	NAMA MADRASAH	KAB/KOTA	KETERAMPILAN YANG DIKEMBANGKAN
4	MA. Al Fajar	Kotawaringin Timur	1. Operator Komputer 2. Peternakan
5	MAS Nurul Iman	Kapuas	1. Tata Busana
6	MAN Sampit	Kotawaringin Timur	1. Komputer
PROVINSI : KALIMANTAN SELATAN			
1	MAN 2 BANJARMASIN	Kota Banjarmasin	1. Tata Busana 2. Tata Boga 3. Teknik Komputer dan Jaringan 4. Teknik Elektronika dan Komunikasi 5. Multimedia 6. Operator Komputer 7. Budidaya Ikan Air Tawar 8. Perbengkelan Sepeda Motor
2	MAN 2 AMUNTAI	HSU	1. Pertanian 2. Mebelair 3. Tata Busana
3	MAN 2 KANDANGAN	HSS	1. Teknik Elektronika dan Komunikasi 2. Pengelasan 3. Tata Busana
4	MAN 2 BARABAI	HST	1. Pengelasan 2. Perbengkelan Sepeda Motor 3. Tata Busana
PROVINSI : GORONTALO			
1	MAN KOTA GORONTALO	Kota Gorontalo	Kriya Tekstil
2	MAN LIMBOTO	Gorontalo	Budidaya Ternak Ikan Air Tawar
3	MAN TILAMUTA	Boalemo	Kriya Tekstil
4	MAS AL FALAH	Gorontalo	Budidaya Ternak Ikan Air Tawar
5	MAS BAHRUL ULUM	Gorontalo	Budidaya Hasil Laut
6	MAS SALAFIYAH SYAFIYAH	Pohuwato	Penanganan dan Pengolahan Hasil Pertanian
7	MAS ANGGREK	Gorontalo Utara	Penanganan dan Pengolahan Hasil Pertanian
PROVINSI : SULAWESI TENGAH			
1	MAN 1 KOTA PALU	Kota Palu	1. Tata Busana 2. Tata Boga
2	MAN 2 KOTA PALU	Kota Palu	1. Tata Busana 2. Peternakan 3. Otomotif 4. Multimedia
PROVINSI : SULAWESI SELATAN			
1	MAN MALILI	Luwu Timur	1. Penanganan dan Pengolahan Hasil Pertanian 2. Pertukangan
2	MAN 1 SINJAI	Sinjai	1. Perikanan 2. Penanganan dan Pengolahan Hasil Pertanian
3	MAN PINRANG	Pinrang	1. Pengelasan 2. Tata Busana
4	MAN 2 WANTAMPONE	Bone	1. Peternakan 2. Pertanian
5	MAN 1 WANTAMPONE	Bone	1. Pengelasan 2. Tata Busana
6	MAN PALOPO	Palopo	1. Tata Busana 2. Penanganan dan Pengolahan Hasil Pertanian
7	MAS AS'ADIYAH PUTRI SENGKANG	Wajo	1. Tata Busana 2. Tata Boga


 DIREKTUR JENDERAL,
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 REPUBLIK INDONESIA
 KAMARUDDIN AMIN

Data Pemilihan KHM

NO	NAMA	KELAS	PILIHAN KET/PRAK	
			1	2
1	APRIALISTYANA EKA NINGSIH	X MIA 1	Tata Boga	Tata Busana
2	ARNOLD HAFIZ		Desain Grafis	Tata Busana
3	ISTI NGAFIAH		Tata Busana	Tata Boga
4	LISA FITRIANI		Tata Boga	Tata Busana
5	MEITA HASNA HAMIDAH		Tata Busana	Tata Boga
6	MUSIYEM		Tata Boga	Tata Busana
7	RENI NOVITA SARI		Tata Boga	Tata Busana
8	TRI ENDAH HANDAYANI		Tata Busana	Tata Boga
9	DIFFA NABILA SARI	X MIA 2	Tata Boga	Tata Busana
10	FAJRUL FALAH		Tata Busana	Tata Boga
11	FELINA EKAWATI		Tata Boga	Tata Busana
12	LUKMAN HAKIM		Tata Boga	Tata Busana
13	NOVITA DUWI FATMAWATI		Tata Busana	Desain Grafis
14	SUSI ASTUTI		Tata Busana	Tata Boga
15	YULIANTI		Tata Busana	Tata Boga
16	SHAVIRO VAJAR H U		Tata Boga	Tata Busana
17	ALFINA PUTRI SETYANINGRUM	X IIS 1	Tata Boga	Tata Busana
18	AMALIA NUR LATIFAH		Tata Busana	Tata Boga
19	HAYYU NUR RAHIM		Tata Busana	Tata Boga
20	NIKO DIAN PRATIWI		Tata Boga	Tata Busana
21	NUR AZIZAH		Tata Busana	Tata Boga
22	RISTİYANI		Tata Boga	Tata Busana
23	SITI HALIMAH SYADIYAH		Tata Boga	Tata Busana
24	VIA PALUPI		Tata Busana	Desain Grafis
25	YUPI ANDRIANA		Tata Boga	Tata Busana
26	AMALIA NUR AJENG SAFITRI	X IIS 2	Tata Busana	Desain Grafis
27	ARI DWI PURWANTI		Tata Boga	Tata Busana
28	DURORRIAH SALMA		Tata Boga	Tata Busana
29	EKA MEI RIANA		Tata Boga	Tata Busana
30	PURNASTRI SALMA B M		Tata Boga	Tata Busana
31	RANI WINDIA ROSARI		Tata Busana	Tata Boga
32	WULANJAYA PUTRI PERTIWI		Tata Busana	Tata Boga
33	YULIANA DWI R		Tata Boga	Tata Busana
34	EKA SEPTIANA PRIHASTIWI	X IIS 3	Tata Boga	Tata Busana
35	MUNADIFA WIDYANINGRUM		Tata Boga	Tata Busana
36	RETNO FATHIMAH		Tata Busana	Tata Boga
37	RICHILIA ALFI VERDIANA		Tata Busana	Desain Grafis
38	RIFKI GALIH FIRNANDA		Tata Busana	Desain Grafis
39	RIKA SAPUTRI		Tata Busana	Tata Boga
40	SERLIA NANDA K		Tata Busana	Desain Grafis
41	URVI HIDAYATI		Tata Boga	Tata Busana
42	FITRIAH FAUZI BAWAZIR	X IIK	Tata Boga	Tata Busana
43	LIA WAHYU ARFINIANI		Tata Busana	Tata Boga
44	SITI LAILATUL ROKHANIYAH		Tata Busana	Tata Boga
45	OKTAVIANI KUSUMANINGRUM		Tata Boga	Tata Busana
46	TIWI WAHYUNINGSIH		Tata Busana	Desain Grafis
47	YUSNITA SOFI DAMAYANTI		Tata Boga	Tata Busana
48	TRIANA		Tata Boga	Tata Busana
49	IZZA BALQIS		Tata Busana	Desain Grafis

Nilai Siswa

NO	NAMA	KELAS	NILAI
1	APRIALISTYANA EKA NINGSIH	X MIA 1	96
2	ARNOLD HAFIZ		58
3	ISTI NGAFIAH		87
4	LISA FITRIANI		91
5	MEITA HASNA HAMIDAH		53
6	MUSIyEM		76
7	RENI NOVITA SARI		39
8	TRI ENDAH HANDAYANI		84
9	DIFFA NABILA SARI	X MIA 2	36
10	FAJRUL FALAH		80
11	FELINA EKAWATI		59
12	LUKMAN HAKIM		52
13	NOVITA DUWI FATMAWATI		61
14	SUSI ASTUTI		64
15	YULIANTI		66
16	SHAVIRO VAJAR H U		42
17	ALFINA PUTRI SETYANINGRUM	X IIS 1	58
18	AMALIA NUR LATIFAH		39
19	HAYYU NUR RAHIM		74
20	NIKO DIAN PRATIWI		64
21	NUR AZIZAH		82
22	RISTİYANI		58
23	SITI HALIMAH SYADIYAH		71
24	VIA PALUPI		58
25	YUPI ANDRIANA		74
26	AMALIA NUR AJENG SAFITRI	X IIS 2	67
27	ARI DWI PURWANTI		70
28	DURORRIAH SALMA		56
29	EKA MEI RIANA		61
30	PURNASTRI SALMA B M		46
31	RANI WINDIA ROSARI		75
32	WULANJAYA PUTRI PERTIWI		48
33	YULIANA DWI R		41
34	EKA SEPTIANA PRIHASTIWI	X IIS 3	54
35	MUNADIFA WIDYANINGRUM		46
36	RETNO FATHIMAH		50
37	RICHILIA ALFI VERDIANA		59
38	RIFKI GALIH FIRNANDA		56
39	RIKA SAPUTRI		51
40	SERLIA NANDA K		62
41	URVI HIDAYATI		49
42	FITRIAH FAUZI BAWAZIR	X IIK	53
43	LIA WAHYU ARFINIANI		57
44	SITI LAILATUL ROKHANIYAH		86
45	OKTAVIANI KUSUMANINGRUM		54
46	TIWI WAHYUNINGSIH		54
47	YUSNITA SOFI DAMAYANTI		57
48	TRIANA		40
49	IZZA BALQIS		92

LAMPIRAN 3

Surat Keterangan Validasi

**LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT MEMILIH MATA PELAJARAN
KHM TATA BUSANA**

**"FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM PEMILIHAN MATA
PELAJARAN KHM TATA BUSANA PADA KELAS X
DI MAN GODEAN YOGYAKARTA"**

Mata Pelajaran : KHM Tata Busana
Kelas/Semester : X KHM Tata Busana/1
Peneliti : Putri Istiqomah
Validator : Widyabakti Sabatari, M.Sn

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang kualitas angket faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan mata pelajaran KHM Tata Busana.
2. Validasi terdiri aspek variabel dan indikator minat memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.
3. Jawaban diberikan pada kolom penilaian dengan memberi tanda (✓).

Contoh pengisian :

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar	✓	
2	Kalimat dalam angket mudah dipahami		✓

4. Keterangan penilaian sebagai berikut:
0: tidak; 1: ya
5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Komponen Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pemilihan Mata Pelajaran KHM Tata Busana

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Instrumen faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan mata pelajaran KHM Tata Busana sesuai dengan kisi-kisi instrumen angket.		
2	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baku		
3	Kalimat dalam angket mudah dipahami		
4	Kalimat dalam angket tidak menimbulkan makna ganda		
5	Instrumen angket sudah mencakup hal yang akan digali tentang pelaksanaan faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan mata pelajaran KHM Tata Busana.		
Jumlah skor nilai			

C. Kualitas Angket Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pemilihan Mata Pelajaran KHM Tata Busana.

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$3 < \text{Skor} < 5$	Instrumen angket pelaksanaan faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan mata pelajaran KHM Tata Busana dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 < \text{Skor} < 2$	Instrumen angket faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan mata pelajaran KHM Tata Busana dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Angket faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan mata pelajaran KHM Tata Busana ini dinyatakan:

- ☒ Layak untuk diuji coba di lapangan tanpa revisi
- ☐ Layak untuk diuji coba di lapangan dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak

Yogyakarta, September 2016



Widyabakti Sabatari M. Sn

NIP 19611015 198702 2 001

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widyabakti Sabatari M. Sn
NIP : 19611015 198702 2 001
Dosen : Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Putri Istiqomah
NIM : 12513241047
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pemilihan
Mata Pelajaran KHM Tata Busana pada Kelas X di MAN
Godean Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

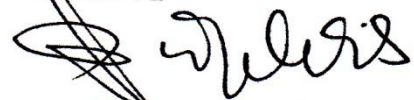
- ☒ Layak untuk diuji coba di lapangan tanpa revisi
☐ Layak untuk diuji coba di lapangan dengan revisi sesuai saran
☐ Tidak layak

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2016

Validator, -



Widyabakti Sabatari M. Sn

NIP. 19611015 198702 2 001

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Putri Istiqomah

NIM : 12513241043

Judul TAS : Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pemilihan Mata Pelajaran KHM Tata Busana
pada Kelas X di MAN Godean Yogyakarta

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, September 2016
Validator,



Widyabakti Sabatari M. Sn
NIP. 19611015 198702 2 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Estu Purwandari, S.Pd.
Guru Mata Pelajaran KHM Tata Busana
di MAN Godean Yogyakarta


Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Putri Istiqomah
NIM : 12513241047
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pemilihan Mata Pelajaran KHM Tata Busana pada Kelas X di MAN Godean Yogyakarta

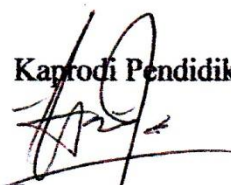
Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

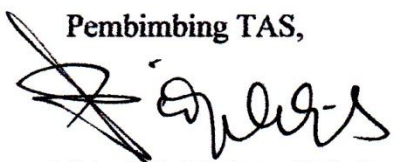
Yogyakarta, September 2016
Pemohon,


Putri Istiqomah
NIM. 12513241047

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana

Dr. Widiastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

135

Pembimbing TAS,

Widyabakti Sabatari M. Sn
NIP. 19592505 198803 2 001

**LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT MEMILIH MATA PELAJARAN KHM
TATA BUSANA**

**"FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM PEMILIHAN MATA
PELAJARAN KHM TATA BUSANA PADA KELAS X
DI MAN GODEAN YOGYAKARTA"**

Mata Pelajaran : KHM Tata Busana
Kelas/Semester : X KHM Tata Busana/1
Peneliti : Putri Istiqomah
Validator : Estu Purwandari, S.Pd

A. Petunjuk Pengisian

6. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang kualitas angket faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan mata pelajaran KHM Tata Busana.
7. Validasi terdiri aspek variabel dan indikator minat memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.
8. Jawaban diberikan pada kolom penilaian dengan memberi tanda (✓).

Contoh pengisian :

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar	✓	
2	Kalimat dalam angket mudah dipahami		✓

9. Keterangan penilaian sebagai berikut:

0: tidak; 1: ya

10. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Komponen Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pemilihan Mata Pelajaran KHM Tata Busana

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Instrumen faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan mata KHM Tata Busana sesuai dengan kisi-kisi instrumen angket.		
2	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baku		
3	Kalimat dalam angket mudah dipahami		
4	Kalimat dalam angket tidak menimbulkan makna ganda		
5	Instrumen angket sudah mencakup hal yang akan digali tentang pelaksanaan faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan mata pelajaran KHM Tata Busana.		
Jumlah skor nilai			

C. Kualitas Angket Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pemilihan Mata Pelajaran KHM Tata Busana.

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$3 < \text{Skor} < 5$	Instrumen angket pelaksanaan faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan mata pelajaran KHM Tata Busana dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 < \text{Skor} < 2$	Instrumen angket faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan mata pelajaran KHM Tata Busana dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Angket faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan mata pelajaran KHM Tata Busana ini dinyatakan:

- ☒ Layak untuk diuji coba di lapangan tanpa revisi
- ☐ Layak untuk diuji coba di lapangan dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak

Yogyakarta, September 2016



Estu Purwandari, S.Pd
NIP. 19710514 199903 2 003

Catatan:

- ☐ Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Estu Purwandari, S.Pd
NIP : 19710514 199903 2 003
Guru : Mata Pelajaran KHM Tata Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Putri Istiqomah
NIM : 12513241047
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pemilihan
Mata Pelajaran KHM Tata Busana pada Kelas X di MAN
Godean Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak untuk diuji coba di lapangan tanpa revisi
☐ Layak untuk diuji coba di lapangan dengan revisi sesuai saran
☐ Tidak layak

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Septemeber 2016

Validator,



Estu Purwandari, S.Pd

NIP. 19710514 199903 2 003

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Putri Istiqomah
NIM : 12513241043
Judul TAS : Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pemilihan Mata Pelajaran KHM Tata Busana
pada Kelas X di MAN Godean Yogyakarta

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, September 2016
Validator,

Estu Purwandari, S.Pd
NIP. 19710514 199903 2 003

LAMPIRAN 4

Data Uji Coba Instrumen

Hasil Uji Coba Instrumen

Data Uji Coba Instrumen

Siswa	Soal																																													Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45			
1	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	134		
2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	4	4	2	4	1	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	1	4	1	131		
3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	150			
4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	1	4	1	3	3	4	2	4	3	4	4	3	144			
5	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	140		
6	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	142		
7	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	114		
8	4	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	1	133		
9	4	1	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	4	4	2	4	1	4	4	2	4	4	3	3	4	1	4	1	4	3	2	3	1	4	4	3	4	3	4	2	3	1	137		
10	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	133		
11	4	2	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	149		
12	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	166		
13	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	140		
14	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	119		
15	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	132		
16	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	1	2	4	3	3	1	3	2	2	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	1	2	1	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	135		
17	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	1	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	154		
18	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	2	137		
19	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	161		
20	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	157		
21	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	148		
22	4	2	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	1	2	2	3	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	1	4	2	3	3	2	4	3	4	1	2	2	126		
23	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	157		
24	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	1	132		
25	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	159		
26	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	138	
27	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	2	4	3	136
28	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	135	
29	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	153		
30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	159		
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	163		

Hasil Uji Coba Instrumen

A. Data Validitas Instrumen

		total_skor
item_1	Pearson Correlation	.593**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
item_2	Pearson Correlation	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
item_3	Pearson Correlation	.425*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	31
item_4	Pearson Correlation	.273
	Sig. (2-tailed)	.138
	N	31
item_5	Pearson Correlation	.450*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	31
item_6	Pearson Correlation	.460**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	31
item_7	Pearson Correlation	.465**
	Sig. (2-tailed)	.008

	N	31
item_8	Pearson Correlation	.477**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	31
item_9	Pearson Correlation	.434*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	31
item_10	Pearson Correlation	.378*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	31
item_11	Pearson Correlation	.216
	Sig. (2-tailed)	.242
	N	31
item_12	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	31
item_13	Pearson Correlation	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
item_14	Pearson Correlation	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
item_15	Pearson Correlation	.365*

	Sig. (2-tailed)	.044
	N	31
item_16	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
item_17	Pearson Correlation	.472**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	31
item_18	Pearson Correlation	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
item_19	Pearson Correlation	-.050
	Sig. (2-tailed)	.790
	N	31
item_20	Pearson Correlation	.549**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	31
item_21	Pearson Correlation	-.386*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	31
item_22	Pearson Correlation	.506**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	31
item_23	Pearson	.437*

	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	31
item_24	Pearson Correlation	.434
	Sig. (2-tailed)	.815
	N	31
item_25	Pearson Correlation	.514**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	31
item_26	Pearson Correlation	.055
	Sig. (2-tailed)	.768
	N	31
item_27	Pearson Correlation	.495**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	31
item_28	Pearson Correlation	.489**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	31
item_29	Pearson Correlation	.528**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	31
item_30	Pearson Correlation	.396*
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	31

item_31	Pearson Correlation	.044
	Sig. (2-tailed)	.816
	N	31
item_32	Pearson Correlation	.484**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	31
item_33	Pearson Correlation	.521**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	31
item_34	Pearson Correlation	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
item_35	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	31
item_36	Pearson Correlation	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
item_37	Pearson Correlation	.595**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
item_38	Pearson Correlation	.358*
	Sig. (2-tailed)	.048

	N	31
item_39	Pearson Correlation	.402*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	31
item_40	Pearson Correlation	-.037
	Sig. (2-tailed)	.843
	N	31
item_41	Pearson Correlation	.466**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	31
item_42	Pearson Correlation	.457**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	31
item_43	Pearson Correlation	.091
	Sig. (2-tailed)	.627
	N	31
item_44	Pearson Correlation	.365*
	Sig. (2-tailed)	.044
	N	31
item_45	Pearson Correlation	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
total_sk or	Pearson Correlation	1

	Sig. (2-tailed)	
	N	31

Pembuktian Validitas Konstruk Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa

No. Pernyataan	rTabel	rHitung	Keterangan
1	0,396	0,593	Valid
2	0,355	0,643	Valid
3	0,355	0,425	Valid
4	0,355	0,273	Gugur
5	0,355	0,450	Valid
6	0,355	0,460	Valid
7	0,355	0,465	Valid
8	0,355	0,477	Valid
9	0,355	0,434	Valid
10	0,355	0,378	Valid
11	0,355	0,216	Gugur
12	0,355	0,538	Valid
13	0,355	0,759	Valid
14	0,355	0,699	Valid
15	0,355	0,365	Valid
16	0,355	0,629	Valid
17	0,355	0,472	Valid
18	0,355	0,639	Valid
19	0,355	0,050	Gugur
20	0,355	0,549	Valid
21	0,355	0,386	Valid
22	0,355	0,506	Valid
23	0,355	0,437	Valid
24	0,355	0,434	Valid
25	0,355	0,514	Valid
26	0,355	0,055	Gugur
27	0,355	0,495	Valid
28	0,355	0,489	Valid
29	0,355	0,528	Valid
30	0,355	0,396	Valid
31	0,355	0,044	Gugur
32	0,355	0,484	Valid
33	0,355	0,521	Valid
34	0,355	0,659	Valid
35	0,355	0,541	Valid
36	0,355	0,654	Valid
37	0,355	0,595	Valid

38	0,355	0,358	Valid
39	0,355	0,402	Valid
40	0,355	0,037	Gugur
41	0,355	0,466	Valid
42	0,355	0,457	Valid
43	0,355	0,091	Gugur
44	0,355	0,365	Valid
45	0,355	0,747	Valid

B. Hasil Reliabilitas Instrumen

Case Processing Summary

		N		%
Cases	Valid		31	100.0
	Excluded ^a		0	.0
	Total		31	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.888	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	138.74	164.131	.568	.884
item_2	139.71	154.480	.591	.882
item_3	138.77	166.181	.393	.886
item_4	139.03	167.166	.225	.888
item_5	138.87	165.716	.418	.886
item_6	138.71	165.946	.431	.886
item_7	139.26	161.865	.412	.885
item_8	139.45	163.989	.438	.885
item_9	139.42	162.652	.380	.886
item_10	139.52	164.125	.323	.887
item_11	139.19	167.761	.161	.889
item_12	138.77	164.714	.510	.885
item_13	140.10	156.490	.732	.880
item_14	139.68	161.026	.675	.882
item_15	139.52	166.391	.327	.887
item_16	138.81	163.428	.606	.884
item_17	138.68	165.959	.444	.886
item_18	139.77	156.914	.594	.882
item_19	138.97	172.499	-.093	.892
item_20	139.55	160.856	.505	.884

item_21	138.77	178.047	-.425	.896
item_22	138.90	164.224	.472	.885
item_23	139.48	166.258	.407	.886
item_24	139.13	171.116	.000	.891
item_25	139.13	164.783	.485	.885
item_26	139.00	170.933	.008	.891
item_27	139.55	163.589	.457	.885
item_28	138.90	163.824	.451	.885
item_29	139.48	160.658	.479	.884
item_30	139.29	165.613	.356	.886
item_31	140.32	171.159	-.015	.892
item_32	139.42	160.318	.426	.885
item_33	139.35	162.903	.483	.884
item_34	139.48	156.058	.615	.881
item_35	138.87	162.316	.503	.884
item_36	139.77	153.581	.601	.881
item_37	138.90	162.890	.566	.884
item_38	138.71	167.213	.326	.887
item_39	138.84	165.273	.360	.886
item_40	139.55	173.123	-.105	.895
item_41	138.77	165.647	.436	.886
item_42	138.81	165.695	.426	.886
item_43	139.58	170.052	.011	.894
item_44	138.84	165.873	.323	.887
item_45	139.65	151.237	.706	.879

LAMPIRAN 5

Data Penelitian
Hasil Analisis Deskriptif

Data Penelitian

Siswa	Soal																																						Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38			
1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	1	2	2	2	104
2	4	2	4	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	1	4	4	1	3	1	2	3	3	4	4	1	2	2	2	2	95	
3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	4	3	2	3	3	3	1	2	3	3	98	
4	2	3	4	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	100
5	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	1	2	2	112	
6	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	117	
7	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	3	4	3	2	2	1	3	100	
8	3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	87	
9	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	112	
10	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	114	
11	2	3	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	112			
12	4	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	1	4	4	2	2	2	3	3	97		
13	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	104		
14	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	1	51		
15	2	3	3	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	1	1	3	3	2	3	2	2	2	3	84		
16	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	111		
17	1	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	116	
18	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	2	2	113	
19	3	4	4	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	4	3	3	2	1	1	3	1	1	3	4	4	3	3	3	1	1	1	3	84			
20	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	4	1	3	4	2	113	
21	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	110		
22	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	131		
23	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	102	
24	3	4	3	2	3	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	105		
25	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	101		
26	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	92		
27	3	2	3	2	1	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	1	102		
28	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	105		
29	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	2	1	3	1	1	3	2	4	2	3	2	89		
30	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	93			
31	2	3	3	1	2	3	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	1	3	3	1	1	1	4	2	1	3	3	2	84		
32	4	3	3	2	1	4	2	2	4	4	2	2	1	4	4	4	1	2	4	4	2	2	2	1	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	2	2	2	106		
33	4	1	3	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	3	2	2	2	108		
34	2	2	3	2	2	4	1	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	1	2	2	2	3	2	2	105		
35	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	1	3	4	4	2	2	3	1	97		
36	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	120		
37	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	1	2	4	4	3	3	4	3	1	3	1	4	112		
38	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	4	3	2	3	2	2	4	2	1	4	3	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	109		
39	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	130		
40	3	2	3	2	2	2	2	1	1	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	4	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	74		
41	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	86		
42	1	2	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	127		
43	3	2	2	2	3	3	2	1	3	1	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	93			
44	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	91			
45	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	75		
46	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	86			
47	3	2	1	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	125		
48	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	1	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	2	93			
49	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3								

Hasil Analisis Diskriptif

A. Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana

1. Statistics Descriptive

Statistics		
total_skor		
N	Valid	49
	Missing	0
Mean		101.35
Std. Error of Mean		2.189
Median		102.00
Mode		112
Std. Deviation		15.324
Variance		234.815
Range		80
Minimum		51
Maximum		131
Sum		4966

2. Tabel Distribusi Frekuensi Minat Siswa

Langkah 1 : Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log(n) \\&= 1 + 3,3 \log (49) \\&= 1 + 3,3 (1,69) \\&= 1 + 5,577 \\&= 6,577 \\&= 7\end{aligned}$$

Langkah 2 : Menghitung Rentang Data/Range

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\&= 131 - 51 \\&= 80\end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas/ Interval

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{131-51}{7} \\ &= \frac{80}{7} \\ &= 11,42 \\ &= 11\end{aligned}$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Distribusi Frekuensi Minat Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Prosentase
1	51-61	1	1	2 %
2	62-72	0	1	0 %
3	73-83	2	3	4 %
4	84-94	13	16	27 %
5	95-105	14	30	28 %
6	106-116	13	43	27 %
7	117-127	6	49	12%
Total				100%

3. Tabel Kecenderungan Kategori

Langkah 1 :

jumlah soal pernyataan = 38

Pilhan Jawaban responden = 1-4

= kategori 4 (tinggi, sedang, rendah, sangat rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi

= $38 \times 4 = 152$

Skor min ideal = jumlah skor x nilai terendah

= $38 \times 1 = 38$

Mi = $\frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah})$

= $\frac{1}{2} (152+38) = 95$

SDi = $\frac{1}{6} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$

= $\frac{1}{6} (152-38) = 19$

Langkah 2 :Mengkategorikan Kecenderungan Skor

Tinggi = $X \geq \text{Mi} + 1. \text{SDi}$

= $X \geq 95+1. 19$

$$= X \geq 114$$

Sedang

$$= M_i + 1. SD_i > X \geq M_i$$

$$= 95 + 1. 19 > X \geq 95$$

$$= 114 > X \geq 95$$

Rendah

$$= M_i > X \geq M_i - SD_i$$

$$= 95 > X \geq 95 - 19$$

$$= 95 > X \geq 76$$

Sangat Rendah

$$= X < M_i - SD_i$$

$$= X < 95 - 19$$

$$= X < 76$$

Langkah 3 : Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

total_skor					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51	1	2.0	2.0	2.0
	74	1	2.0	2.0	4.1
	75	1	2.0	2.0	6.1
	84	3	6.1	6.1	12.2
	86	2	4.1	4.1	16.3
	87	1	2.0	2.0	18.4
	89	1	2.0	2.0	20.4
	91	2	4.1	4.1	24.5
	92	1	2.0	2.0	26.5
	93	3	6.1	6.1	32.7
	95	1	2.0	2.0	34.7
	97	2	4.1	4.1	38.8
	98	1	2.0	2.0	40.8
	100	2	4.1	4.1	44.9
	101	1	2.0	2.0	46.9
	102	2	4.1	4.1	51.0
	104	2	4.1	4.1	55.1
	105	3	6.1	6.1	61.2

	106	1	2.0	2.0	63.3
	108	1	2.0	2.0	65.3
	109	1	2.0	2.0	67.3
	110	1	2.0	2.0	69.4
	111	1	2.0	2.0	71.4
	112	4	8.2	8.2	79.6
	113	2	4.1	4.1	83.7
	114	1	2.0	2.0	85.7
	116	1	2.0	2.0	87.8
	117	1	2.0	2.0	89.8
	120	1	2.0	2.0	91.8
	125	1	2.0	2.0	93.9
	127	1	2.0	2.0	95.9
	130	1	2.0	2.0	98.0
	131	1	2.0	2.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Tabel Kecenderungan Kategori Untuk Minat Siswa

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 114$	8	16 %
2	Sedang	$114 > X \geq 95$	25	51 %
3	Rendah	$95 > X \geq 76$	13	27 %
4	Sangat Rendah	$X < 76$	3	6 %
Total			49	100 %

B. Faktor Internal

1. Perhatian

a) Statistics Descriptive

Statistics		
total_skor		
N	Valid	49
	Missing	0
Mean		10.88
Std. Error of Mean		.262
Median		11.00
Mode		11
Std. Deviation		1.833
Variance		3.360
Range		11
Minimum		4
Maximum		15
Sum		533

b) Tabel Distribusi Frekuensi Perhatian

Langkah 1 : Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log(n) \\&= 1 + 3,3 \log (49) \\&= 1 + 3,3 (1,69) \\&= 1 + 5,577 \\&= 6,577 \\&= 7\end{aligned}$$

Langkah 2 : Menghitung Rentang Data/Range

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\&= 15 - 4 \\&= 11\end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas/ Inteval

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{15-4}{7} \\&= \frac{11}{7}\end{aligned}$$

$$= 1,57$$

$$= 2$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Distribusi Frekuensi Perhatian

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Prosentase
1	4-5	1	1	2 %
2	6-7	1	2	2 %
3	8-9	7	9	14 %
4	10-11	22	31	45 %
5	12-13	14	45	29 %
6	14-15	4	49	8 %
7	16-17	0	49	0 %
Total				100%

c) Tabel Kecenderungan Kategori

Langkah 1 :

jumlah soal pernyataan = 4

Pilhan Jawaban responden = 1-4

= kategori 4 (tinggi, sedang, rendah, sangat rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi

$$= 4 \times 4 = 16$$

Skor min ideal = jumlah skor x nilai terendah

$$= 4 \times 1 = 4$$

Mi = $\frac{1}{2}$ (Skor Tertinggi + Skor Terendah)

$$= \frac{1}{2} (16+4) = 10$$

SDi = $\frac{1}{6}$ (Skor Tertinggi – Skor Terendah)

$$= \frac{1}{6} (16-4) = 2$$

Langkah 2 :Mengategorikan Kecenderungan Skor

Tinggi = $X \geq Mi + 1. SDi$

$$= X \geq 10+1. 2$$

$$= X \geq 12$$

Sedang = $Mi + 1. SDi > X \geq Mi$

$$= 10 + 1. 2 > X \geq 10$$

$$= 12 > X \geq 10$$

Rendah

$$= M_i > X \geq M_i - SD_i$$

$$= 10 > X \geq 10 - 2$$

$$= 10 > X \geq 8$$

Sangat Rendah

$$= X < M_i - SD_i$$

$$= X < 10 - 2$$

$$= X < 8$$

Langkah 3 : Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

total_skor					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	2.0	2.0	2.0
	7	1	2.0	2.0	4.1
	9	7	14.3	14.3	18.4
	10	9	18.4	18.4	36.7
	11	13	26.5	26.5	63.3
	12	13	26.5	26.5	89.8
	13	1	2.0	2.0	91.8
	14	3	6.1	6.1	98.0
	15	1	2.0	2.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Tabel Kecenderungan Kategori Untuk Indikator Perhatian

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 12$	18	37 %
2	Sedang	$12 > X \geq 10$	22	45 %
3	Rendah	$10 > X \geq 8$	7	14 %
4	Sangat Rendah	$X < 8$	2	4 %
Total			49	100 %

2. Keingintahuan

a) Statistics Descriptive

Statistics		
total_skor		
N	Valid	49
	Missing	0
Mean		10.20
Std. Error of Mean		.304
Median		10.00
Mode		11
Std. Deviation		2.131
Variance		4.541
Range		10
Minimum		5
Maximum		15
Sum		500

b) Tabel Distribusi Frekuensi Keingintahuan

Langkah 1 : Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log(n) \\&= 1 + 3,3 \log (49) \\&= 1 + 3,3 (1,69) \\&= 1 + 5,577 \\&= 6,577 \\&= 7\end{aligned}$$

Langkah 2 : Menghitung Rentang Data/Range

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\&= 15 - 5 \\&= 10\end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas/ Inteval

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{15-5}{7} \\&= \frac{10}{7} \\&= 1,42 \\&= 2\end{aligned}$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Distribusi Frekuensi Keingintahuan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Prosentase
1	5-6	1	1	2 %
2	7-8	11	12	22 %
3	9-10	14	26	29 %
4	11-12	17	43	35 %
5	13-14	5	48	10 %
6	15-16	1	49	2 %
7	17-18	0	49	0 %
Total				100%

c) Tabel Kecenderungan Kategori

Langkah 1 :

jumlah soal pernyataan = 4

Pilhan Jawaban responden = 1-4

Pilhan Jawaban responden = 1-4

= kategori 4 (tinggi, sedang, rendah, sangat rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi

$$= 4 \times 4 = 16$$

Skor min ideal = jumlah skor x nilai terendah

$$= 4 \times 1 = 4$$

Mi = $\frac{1}{2}$ (Skor Tertinggi + Skor Terendah)

$$= \frac{1}{2} (16+4) = 10$$

SDi = $\frac{1}{6}$ (Skor Tertinggi – Skor Terendah)

$$= \frac{1}{6} (16-4) = 2$$

Langkah 2 :Mengkategorikan Kecenderungan Skor

Tinggi = $X \geq Mi + 1. SDi$

$$= X \geq 10+1. 2$$

$$= X \geq 12$$

Sedang = $Mi + 1. SDi > X \geq Mi$

$$= 10 + 1. 2 > X \geq 10$$

$$= 12 > X \geq 10$$

Rendah

$$= M_i > X \geq M_i - SD_i$$

$$= 10 > X \geq 10 - 2$$

$$= 10 > X \geq 8$$

Sangat Rendah

$$= X < M_i - SD_i$$

$$= X < 10 - 2$$

$$= X < 8$$

Langkah 3 : Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

total_skor					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	2.0	2.0	2.0
	7	3	6.1	6.1	8.2
	8	8	16.3	16.3	24.5
	9	7	14.3	14.3	38.8
	10	7	14.3	14.3	53.1
	11	10	20.4	20.4	73.5
	12	7	14.3	14.3	87.8
	13	2	4.1	4.1	91.8
	14	3	6.1	6.1	98.0
	15	1	2.0	2.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Tabel Kecenderungan Kategori Untuk Indikator Keingintahuan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 12$	13	26 %
2	Sedang	$12 > X \geq 10$	17	35 %
3	Rendah	$10 > X \geq 8$	15	31 %
4	Sangat Rendah	$X < 8$	4	8 %
Total			49	100 %

3. Bakat

a) Statistics Descriptive

Statistics		
total_skor		
N	Valid	49
	Missing	0
Mean		9.78
Std. Error of Mean		.367
Median		10.00
Mode		10
Std. Deviation		2.568
Variance		6.594
Range		11
Minimum		4
Maximum		15
Sum		479

b) Tabel Distribusi Frekuensi Bakat

Langkah 1 : Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log(n) \\&= 1 + 3,3 \log (49) \\&= 1 + 3,3 (1,69) \\&= 1 + 5,577 \\&= 6,577 \\&= 7\end{aligned}$$

Langkah 2 : Menghitung Rentang Data/Range

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\&= 15 - 4 \\&= 11\end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas/ Inteval

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{15-4}{7} \\&= \frac{11}{7} \\&= 1,57 \\&= 2\end{aligned}$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Distribusi Frekuensi Bakat

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Prosentase
1	4-5	1	1	2 %
2	6-7	9	10	18 %
3	8-9	12	22	25 %
4	10-11	17	39	35 %
5	12-13	4	43	8 %
6	14-15	6	49	12 %
7	16-17	0	49	0 %
Total				100%

c) Tabel Kecenderungan Kategori

Langkah 1 :

jumlah soal pernyataan = 4

Pilhan Jawaban responden = 1-4

= kategori 4 (tinggi, sedang, rendah, sangat rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi

$$= 4 \times 4 = 16$$

Skor min ideal = jumlah skor x nilai terendah

$$= 4 \times 1 = 4$$

Mi = $\frac{1}{2}$ (Skor Tertinggi + Skor Terendah)

$$= \frac{1}{2} (16+4) = 10$$

SDi = $\frac{1}{6}$ (Skor Tertinggi – Skor Terendah)

$$= \frac{1}{6} (16-4) = 2$$

Langkah 2 :Mengkategorikan Kecenderungan Skor

Tinggi = $X \geq Mi + 1. SDi$

$$= X \geq 10+1. 2$$

$$= X \geq 12$$

Sedang = $Mi + 1. SDi > X \geq Mi$

$$= 10 + 1. 2 > X \geq 10$$

$$= 12 > X \geq 10$$

Rendah $= M_i > X \geq M_i - SD_i$

$$= 10 > X \geq 10 - 2$$

$$= 10 > X \geq 8$$

Sangat Rendah $= X < M_i - SD_i$

$$= X < 10 - 2$$

$$= X < 8$$

Langkah 3 : Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

total_skor					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	2.0	2.0	2.0
	6	4	8.2	8.2	10.2
	7	5	10.2	10.2	20.4
	8	4	8.2	8.2	28.6
	9	8	16.3	16.3	44.9
	10	11	22.4	22.4	67.3
	11	6	12.2	12.2	79.6
	12	3	6.1	6.1	85.7
	13	1	2.0	2.0	87.8
	14	3	6.1	6.1	93.9
	15	3	6.1	6.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Tabel Kecenderungan Kategori Untuk Indikator Bakat

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 12$	10	20 %
2	Sedang	$12 > X \geq 10$	17	35 %
3	Rendah	$10 > X \geq 8$	12	25 %
4	Sangat Rendah	$X < 8$	10	20 %
Total			49	100 %

4. Kebutuhan

a) Statistics Descriptive

Statistics		
total_skor		
N	Valid	49
	Missing	0
Mean		12.12
Std. Error of Mean		.358
Median		12.00
Mode		12
Std. Deviation		2.505
Variance		6.276
Range		12
Minimum		4
Maximum		16
Sum		594

b) Tabel Distribusi Frekuensi Kebutuhan

Langkah 1 : Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log(n) \\&= 1 + 3,3 \log (49) \\&= 1 + 3,3 (1,69) \\&= 1 + 5,577 \\&= 6,577 \\&= 7\end{aligned}$$

Langkah 2 : Menghitung Rentang Data/Range

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\&= 16 - 4 \\&= 12\end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas/ Inteval

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{16-4}{7} \\&= \frac{12}{7} \\&= 1,71 = 2\end{aligned}$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Distribusi Frekuensi Kebutuhan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Prosentase
1	4-5	1	1	2 %
2	6-7	2	3	5 %
3	8-9	3	6	6 %
4	10-11	10	16	20 %
5	12-13	20	36	41 %
6	14-15	10	46	20 %
7	16-17	3	49	6 %
Total				100%

c) Tabel Kecenderungan Kategori

Langkah 1 :

jumlah soal pernyataan = 4

Pilhan Jawaban responden = 1-4

= kategori 4 (tinggi, sedang, rendah, sangat rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi

$$= 4 \times 4 = 16$$

Skor min ideal = jumlah skor x nilai terendah

$$= 4 \times 1 = 4$$

Mi = $\frac{1}{2}$ (Skor Tertinggi + Skor Terendah)

$$= \frac{1}{2} (16+4) = 10$$

SDi = $\frac{1}{6}$ (Skor Tertinggi – Skor Terendah)

$$= \frac{1}{6} (16-4) = 2$$

Langkah 2 :Mengkategorikan Kecenderungan Skor

Tinggi = $X \geq Mi + 1. SDi$

$$= X \geq 10+1. 2$$

$$= X \geq 12$$

Sedang = $Mi + 1. SDi > X \geq Mi$

$$= 10 + 1. 2 > X \geq 10$$

$$= 12 > X \geq 10$$

Rendah $= M_i > X \geq M_i - SD_i$

$$= 10 > X \geq 10 - 2$$

$$= 10 > X \geq 8$$

Sangat Rendah $= X < M_i - SD_i$

$$= X < 10 - 2$$

$$= X < 8$$

Langkah 3 : Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

total_skor					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	2.0	2.0	2.0
	6	1	2.0	2.0	4.1
	7	1	2.0	2.0	6.1
	9	3	6.1	6.1	12.2
	10	3	6.1	6.1	18.4
	11	7	14.3	14.3	32.7
	12	12	24.5	24.5	57.1
	13	8	16.3	16.3	73.5
	14	3	6.1	6.1	79.6
	15	7	14.3	14.3	93.9
	16	3	6.1	6.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Tabel Kecenderungan Kategori Untuk Indikator Kebutuhan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 12$	33	67 %
2	Sedang	$12 > X \geq 10$	10	21 %
3	Rendah	$10 > X \geq 8$	3	6 %
4	Sangat Rendah	$X < 8$	3	6 %
Total			49	100 %

5. Kesehatan

a) Statistics Descriptive

Statistics		
total_skor		
N	Valid	49
	Missing	0
Mean		9.29
Std. Error of Mean		.196
Median		8.00
Mode		8
Std. Deviation		1.369
Variance		1.875
Range		5
Minimum		6
Maximum		11
Sum		406

b) Tabel Distribusi Frekuensi Kesehatan

Langkah 1 : Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log(n) \\&= 1 + 3,3 \log (49) \\&= 1 + 3,3 (1,69) \\&= 1 + 5,577 \\&= 6,577 \\&= 7\end{aligned}$$

Langkah 2 : Menghitung Rentang Data/Range

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\&= 11 - 6 \\&= 5\end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas/ Interval

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{11-6}{7} \\&= \frac{5}{7} \\&= 0,71 = 1\end{aligned}$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Distribusi Frekuensi Kesehatan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Prosentase
1	6	2	2	4 %
2	7	14	16	29 %
3	8	16	32	33 %
4	9	7	39	14 %
5	10	5	44	10 %
6	11	5	49	10 %
7	12	0	49	0 %
Total				100%

c) Tabel Kecenderungan Kategori

Langkah 1 :

jumlah soal pernyataan = 3

Pilhan Jawaban responden = 1-4

= kategori 4 (sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi

$$= 3 \times 4 = 12$$

Skor min ideal = jumlah skor x nilai terendah

$$= 3 \times 1 = 3$$

Mi = $\frac{1}{2}$ (Skor Tertinggi + Skor Terendah)

$$= \frac{1}{2} (12+3) = 7,5$$

SDi = $\frac{1}{6}$ (Skor Tertinggi – Skor Terendah)

$$= \frac{1}{6} (12-3) = 1,5$$

Langkah 2 :Mengkategorikan Kecenderungan Skor

Tinggi = $X \geq Mi + 1. SDi$

$$= X \geq 7,5+1. 1,5$$

$$= X \geq 9$$

Sedang = $Mi + 1. SDi > X \geq Mi$

$$= 7,5 + 1. 1,5 > X \geq 7,5$$

$$= 9 > X \geq 8$$

Rendah $= M_i > X \geq M_i - SD_i$

$$= 7,5 > X \geq 7,5 - 1,5$$

$$= 8 > X \geq 6$$

Sangat Rendah $= X < M_i - SD_i$

$$= X < 7,5 - 1,5$$

$$= X < 6$$

Langkah 3 : Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

total_skor					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	2	4.1	4.1	4.1
	7	14	28.6	28.6	32.7
	8	16	32.7	32.7	65.3
	9	7	14.3	14.3	79.6
	10	5	10.2	10.2	89.8
	11	5	10.2	10.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Tabel Kecenderungan Kategori Untuk Indikator Kesehatan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 9$	17	34 %
2	Sedang	$9 > X \geq 8$	16	33 %
3	Rendah	$8 > X \geq 6$	16	33 %
4	Sangat Rendah	$X < 6$	0	0 %
Total			49	100 %

6. Motivasi

a) Statistics Descriptive

Statistics		
total_skor		
N	Valid	49
	Missing	0
Mean		12.29
Std. Error of Mean		.405
Median		13.00
Mode		14
Std. Deviation		2.836
Variance		8.042
Range		15
Minimum		5
Maximum		20
Sum		651

b) Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi

Langkah 1 : Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log(n) \\&= 1 + 3,3 \log (49) \\&= 1 + 3,3 (1,69) \\&= 1 + 5,577 \\&= 6,577 \\&= 7\end{aligned}$$

Langkah 2 : Menghitung Rentang Data/Range

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\&= 20 - 5 \\&= 15\end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas/ Inteval

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{20-5}{7} \\&= \frac{15}{7} \\&= 2,14 \\&= 2\end{aligned}$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Distribusi Frekuensi Motivasi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Prosentase
1	5-6	1	1	2 %
2	7-8	0	1	0 %
3	9-10	7	8	14 %
4	11-12	12	20	24 %
5	13-14	14	34	28 %
6	15-16	10	44	20 %
7	17-18	5	49	10 %
Total				100%

c) Tabel Kecenderungan Kategori

Langkah 1 :

jumlah soal pernyataan = 5

Pilhan Jawaban responden = 1-4

= kategori 4 (tinggi, sedang, rendah, sangat rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi

$$= 5 \times 4 = 20$$

Skor min ideal = jumlah skor x nilai terendah

$$= 5 \times 1 = 5$$

Mi = $\frac{1}{2}$ (Skor Tertinggi + Skor Terendah)

$$= \frac{1}{2} (20+5) = 12,5$$

SDi = $\frac{1}{6}(\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$

$$= \frac{1}{6} (20-5) = 2,5$$

Langkah 2 :Mengkategorikan Kecenderungan Skor

Tinggi = $X \geq Mi + 1. SDi$

$$= X \geq 12,5 + 1. 2,5$$

$$= X \geq 15$$

Sedang = $Mi + 1. SDi > X \geq Mi$

$$= 12,5 + 1. 2,5 > X \geq 12,5$$

$$= 15 > X \geq 13$$

Rendah $= M_i > X \geq M_i - SD_i$

$$= 12,5 > X \geq 12,5 - 2,5$$

$$= 13 > X \geq 10$$

Sangat Rendah $= X < M_i - SD_i$

$$= X < 12,5 - 2,5$$

$$= X < 10$$

Langkah 3 : Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

total_skor					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	2.0	2.0	2.0
	10	7	14.3	14.3	16.3
	11	5	10.2	10.2	26.5
	12	7	14.3	14.3	40.8
	13	6	12.2	12.2	53.1
	14	8	16.3	16.3	69.4
	15	7	14.3	14.3	83.7
	16	3	6.1	6.1	89.8
	17	1	2.0	2.0	91.8
	19	3	6.1	6.1	98.0
	20	1	2.0	2.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Tabel Kecenderungan Kategori Untuk Indikator Motivasi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 15$	15	30 %
2	Sedang	$15 > X \geq 13$	14	29 %
3	Rendah	$13 > X \geq 10$	19	39 %
4	Sangat Rendah	$X < 10$	1	2 %
Total			44	100 %

7. Kelelahan

a) Statistics Descriptive

Statistics		
total_skor		
N	Valid	49
	Missing	0
Mean		5.55
Std. Error of Mean		.189
Median		6.00
Mode		6
Std. Deviation		1.324
Variance		1.753
Range		6
Minimum		2
Maximum		8
Sum		272

b) Tabel Distribusi Frekuensi Kelelahan

Langkah 1 : Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log(n) \\&= 1 + 3,3 \log (49) \\&= 1 + 3,3 (1,69) \\&= 1 + 5,577 \\&= 6,577 \\&= 7\end{aligned}$$

Langkah 2 : Menghitung Rentang Data/Range

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\&= 8 - 2 \\&= 4\end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas/ Inteval

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{8-2}{7} \\&= \frac{4}{7} \\&= 0,57 \\&= 1\end{aligned}$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Distribusi Frekuensi Kelelahan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Prosentase
1	2	1	1	2 %
2	3	0	1	0 %
3	4	13	14	27 %
4	5	5	19	10 %
5	6	21	40	43 %
6	7	5	45	10 %
7	8	4	49	8 %
Total				100%

c) Tabel Kecenderungan Kategori

Langkah 1 :

jumlah soal pernyataan = 2

Pilhan Jawaban responden = 1-4

= kategori 4 (tinggi, sedang, rendah, sangat rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi

$$= 2 \times 4 = 8$$

Skor min ideal = jumlah skor x nilai terendah

$$= 2 \times 1 = 2$$

Mi = $\frac{1}{2}$ (Skor Tertinggi + Skor Terendah)

$$= \frac{1}{2} (8+2) = 5$$

SDi = $\frac{1}{6}$ (Skor Tertinggi – Skor Terendah)

$$= \frac{1}{6} (8-2) = 2$$

Langkah 2 :Mengkategorikan Kecenderungan Skor

Tinggi = $X \geq Mi + 1. SDi$

$$= X \geq 5+1. 2$$

$$= X \geq 7$$

Sedang = $Mi + 1. SDi > X \geq Mi$

$$= 5 + 1. 2 > X \geq 5$$

$$= 7 > X \geq 5$$

Rendah $= M_i > X \geq M_i - SD_i$

$$= 5 > X \geq 5 - 2$$

$$= 5 > X \geq 3$$

Sangat Rendah $= X < M_i - SD_i$

$$= X < 5 - 2$$

$$= X < 3$$

Langkah 3 : Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

total_skor					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.0	2.0	2.0
	4	13	26.5	26.5	28.6
	5	5	10.2	10.2	38.8
	6	21	42.9	42.9	81.6
	7	5	10.2	10.2	91.8
	8	4	8.2	8.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Tabel Kecenderungan Kategori Untuk Indikator Kelelahan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 7$	9	18 %
2	Sedang	$7 > X \geq 5$	26	53 %
3	Rendah	$5 > X \geq 3$	13	27 %
4	Sangat Rendah	$X < 3$	1	2 %
Total			44	100 %

C. Faktor Eksternal

1. Lingkungan Keluarga

a) Statistics Descriptive

Statistics		
total_skor		
N	Valid	49
	Missing	0
Mean		13.00
Std. Error of Mean		.412
Median		13.00
Mode		14
Std. Deviation		2.887
Variance		8.332
Range		12
Minimum		7
Maximum		19
Sum		627

b) Tabel Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

Langkah 1 : Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log(n) \\&= 1 + 3,3 \log (49) \\&= 1 + 3,3 (1,69) \\&= 1 + 5,577 \\&= 6,577 \\&= 7\end{aligned}$$

Langkah 2 : Menghitung Rentang Data/Range

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\&= 19 - 7 \\&= 12\end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas/ Inteval

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{19-7}{7} \\&= \frac{12}{7} \\&= 1,71 = 2\end{aligned}$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Prosentase
1	7-8	3	3	6 %
2	9-10	10	13	21 %
3	11-12	7	20	14 %
4	13-14	16	36	33 %
5	15-16	8	44	16 %
6	17-18	3	47	6 %
7	19-20	2	49	4 %
Total				100%

c) Tabel Kecenderungan Kategori

Langkah 1 :

jumlah soal pernyataan = 5

Pilhan Jawaban responden = 1-4

= kategori 4 (tinggi, sedang, rendah, sangat rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi

$$= 5 \times 4 = 20$$

Skor min ideal = jumlah skor x nilai terendah

$$= 5 \times 1 = 5$$

Mi = $\frac{1}{2}$ (Skor Tertinggi + Skor Terendah)

$$= \frac{1}{2} (20+5) = 12,5$$

SDi = $\frac{1}{6}$ (Skor Tertinggi – Skor Terendah)

$$= \frac{1}{6} (20-5) = 2,5$$

Langkah 2 :Mengkategorikan Kecenderungan Skor

Tinggi = $X \geq Mi + 1. SDi$

$$= X \geq 12,5+1. 2,5$$

$$= X \geq 15$$

Sedang = $Mi + 1. SDi > X \geq Mi$

$$= 12,5 + 1. 2,5 > X \geq 12,5$$

$$= 15 > X \geq 13$$

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= M_i > X \geq M_i - SD_i \\ &= 12,5 > X \geq 12,5 - 2,5 \\ &= 13 > X \geq 10\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sangat Rendah} &= X < M_i - SD_i \\ &= X < 12,5 - 2,5 \\ &= X < 10\end{aligned}$$

Langkah 3 : Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

total_skor					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	2.0	2.0	2.0
	8	2	4.1	4.1	6.1
	9	5	10.2	10.2	16.3
	10	5	10.2	10.2	26.5
	11	3	6.1	6.1	32.7
	12	4	8.2	8.2	40.8
	13	7	14.3	14.3	55.1
	14	9	18.4	18.4	73.5
	15	7	14.3	14.3	87.8
	16	1	2.0	2.0	89.8
	17	2	4.1	4.1	93.9
	18	1	2.0	2.0	95.9
	19	2	4.1	4.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Tabel Kecenderungan Kategori Untuk Indikator Lingkungan Keluarga

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 15$	13	27 %
2	Sedang	$15 > X \geq 13$	16	33 %
3	Rendah	$13 > X \geq 10$	12	24 %
4	Sangat Rendah	$X < 10$	8	16 %
Total			49	100 %

2. Lingkungan Sekolah

a) Statistics Descriptive

Statistics		
total_skor		
N	Valid	49
	Missing	0
Mean		12.04
Std. Error of Mean		.268
Median		11.00
Mode		13
Std. Deviation		1.878
Variance		3.528
Range		7
Minimum		7
Maximum		14
Sum		530

b) Tabel Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

Langkah 1 : Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log(n) \\&= 1 + 3,3 \log (49) \\&= 1 + 3,3 (1,69) \\&= 1 + 5,577 \\&= 6,577 \\&= 7\end{aligned}$$

Langkah 2 : Menghitung Rentang Data/Range

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\&= 14 - 7 \\&= 7\end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas/ Inteval

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{14-7}{7} \\&= \frac{7}{7} \\&= 1\end{aligned}$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Prosentase
1	7	1	1	2 %
2	8	6	7	12 %
3	9	7	14	14 %
4	10	7	21	14 %
5	11	8	29	17 %
6	12	8	37	17 %
7	13	12	49	24 %
Total				100%

c) Tabel Kecenderungan Kategori

Langkah 1 :

jumlah soal pernyataan = 4

Pilhan Jawaban responden = 1-4

= kategori 4 (tinggi, sedang, rendah, sangat rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi

$$= 4 \times 4 = 16$$

Skor min ideal = jumlah skor x nilai terendah

$$= 4 \times 1 = 4$$

Mi = $\frac{1}{2}$ (Skor Tertinggi + Skor Terendah)

$$= \frac{1}{2} (16+4) = 10$$

SDi = $\frac{1}{6}$ (Skor Tertinggi – Skor Terendah)

$$= \frac{1}{6} (16-4) = 2$$

Langkah 2 :Mengategorikan Kecenderungan Skor

Tinggi = $X \geq Mi + 1. SDi$

$$= X \geq 10+1. 2$$

$$= X \geq 12$$

Sedang = $Mi + 1. SDi > X \geq Mi$

$$= 10 + 1. 2 > X \geq 10$$

$$= 12 > X \geq 10$$

Rendah

$$= M_i > X \geq M_i - SD_i$$

$$= 10 > X \geq 10 - 2$$

$$= 10 > X \geq 8$$

Sangat Rendah

$$= X < M_i - SD_i$$

$$= X < 10 - 2$$

$$= X < 8$$

Langkah 3 : Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

total_skor					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	2.0	2.0	2.0
	8	6	12.2	12.2	14.3
	9	7	14.3	14.3	28.6
	10	7	14.3	14.3	42.9
	11	8	16.3	16.3	59.2
	12	8	16.3	16.3	75.5
	13	10	20.4	20.4	95.9
	14	2	4.1	4.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Tabel Kecenderungan Kategori Untuk Indikator Lingkungan Sekolah

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 12$	20	41 %
2	Sedang	$12 > X \geq 10$	15	31 %
3	Rendah	$10 > X \geq 8$	13	26 %
4	Sangat Rendah	$X < 8$	1	2 %
Total			49	100 %

3. Lingkungan Masyarakat

a) Statistics Descriptive

Statistics		
total_skor		
N	Valid	49
	Missing	0
Mean		7.63
Std. Error of Mean		.291
Median		8.00
Mode		8
Std. Deviation		2.038
Variance		4.154
Range		9
Minimum		3
Maximum		12
Sum		374

b) Tabel Distribusi Frekuensi Lingkungan Masyarakat

Langkah 1 : Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log(n) \\&= 1 + 3,3 \log (49) \\&= 1 + 3,3 (1,69) \\&= 1 + 5,577 \\&= 6,577 \\&= 7\end{aligned}$$

Langkah 2 : Menghitung Rentang Data/Range

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\&= 12 - 3 \\&= 9\end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung Panjang Kelas/ Inteval

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{12-3}{7} \\&= \frac{9}{7} \\&= 1,28 \\&= 1\end{aligned}$$

Langkah 4 : Menyusun Kelas Interval

Distribusi Frekuensi Lingkungan Masyarakat

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Prosentase
1	3	2	2	4 %
2	4	0	2	0 %
3	5	3	5	6 %
4	6	9	14	18 %
5	7	9	23	18 %
6	8	13	36	27 %
7	9	13	49	27 %
Total				100%

c) Tabel Kecenderungan Kategori

Langkah 1 :

jumlah soal pernyataan = 3

Pilhan Jawaban responden = 1-4

= kategori 4 (tinggi, sedang, rendah, sangat rendah)

Skor max ideal = jumlah skor x nilai tertinggi

$$= 3 \times 4 = 12$$

Skor min ideal = jumlah skor x nilai terendah

$$= 3 \times 1 = 3$$

Mi = $\frac{1}{2}$ (Skor Tertinggi + Skor Terendah)

$$= \frac{1}{2} (12+3) = 7,5$$

SDi = $\frac{1}{6}$ (Skor Tertinggi – Skor Terendah)

$$= \frac{1}{6} (12-3) = 1,5$$

Langkah 2 :Mengkategorikan Kecenderungan Skor

Tinggi = $X \geq Mi + 1. SDi$

$$= X \geq 7,5+1. 1,5$$

$$= X \geq 9$$

Sedang = $Mi + 1. SDi > X \geq Mi$

$$= 7,5 + 1. 1,5 > X \geq 7,5$$

$$= 9 > X \geq 8$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M_i > X \geq M_i - SD_i \\ &= 7,5 > X \geq 7,5 - 1,5 \\ &= 8 > X \geq 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Rendah} &= X < M_i - SD_i \\ &= X < 7,5 - 1,5 \\ &= X < 6 \end{aligned}$$

Langkah 3 : Membuat Tabel Kecenderungan Kategori

total_skor					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	4.1	4.1	4.1
	5	3	6.1	6.1	10.2
	6	9	18.4	18.4	28.6
	7	9	18.4	18.4	46.9
	8	13	26.5	26.5	73.5
	9	7	14.3	14.3	87.8
	10	1	2.0	2.0	89.8
	11	1	2.0	2.0	91.8
	12	4	8.2	8.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Tabel Kecenderungan Kategori Untuk Indikator Lingkungan Masyarakat

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X \geq 9$	13	27 %
2	Sedang	$9 > X \geq 8$	13	27 %
3	Rendah	$8 > X \geq 6$	18	36 %
4	Sangat Rendah	$X < 6$	5	10 %
Total			44	100 %

Hasil Analisis Data

Faktor Internal					
Faktor	Interval	Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
8. perhatian	$12 > X \geq 10$	Sedang	22	45%	
9. Keingintahuan	$12 > X \geq 10$	Sedang	17	35 %	
10. Bakat	$12 > X \geq 10$	Sedang	17	35 %	
11. Kebutuhan	$X \geq 12$	Tinggi	33	67 %	Dominan
12. Kesehatan	$X \geq 9$	Tinggi	17	35 %	
13. Motivasi	$13 > X \geq 10$	Rendah	19	39 %	
14. Kelelahan	$7 > X \geq 5$	Sedang	26	53%	
Faktor Eksternal					
Faktor	Interval	Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
4. Lingkungan Keluarga	$15 > X \geq 13$	Sedang	16	33%	
5. Lingkungan Sekolah	$X \geq 12$	Tinggi	20	41%	Dominan
6. Lingkungan Masyarakat	$8 > X \geq 6$	rendah	18	36%	

Skor Item

item_1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	6.1	6.1	6.1
	2	9	18.4	18.4	24.5
	3	21	42.9	42.9	67.3
	4	16	32.7	32.7	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	4.1	4.1	4.1
	2	19	38.8	38.8	42.9
	3	24	49.0	49.0	91.8
	4	4	8.2	8.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	6.1	6.1	6.1
	2	8	16.3	16.3	22.4
	3	29	59.2	59.2	81.6
	4	9	18.4	18.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	10.2	10.2	10.2
	2	23	46.9	46.9	57.1
	3	20	40.8	40.8	98.0
	4	1	2.0	2.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	8.2	8.2	8.2
	2	23	46.9	46.9	55.1
	3	18	36.7	36.7	91.8
	4	4	8.2	8.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	10	20.4	20.4	22.4
	3	25	51.0	51.0	73.5
	4	13	26.5	26.5	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	10.2	10.2	10.2
	2	22	44.9	44.9	55.1
	3	20	40.8	40.8	95.9
	4	2	4.1	4.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	12.2	12.2	12.2
	2	22	44.9	44.9	57.1
	3	19	38.8	38.8	95.9
	4	2	4.1	4.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	20.4	20.4	20.4
	2	15	30.6	30.6	51.0
	3	15	30.6	30.6	81.6
	4	9	18.4	18.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	6.1	6.1	6.1
	2	12	24.5	24.5	30.6
	3	24	49.0	49.0	79.6
	4	10	20.4	20.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	18.4	18.4	18.4
	2	25	51.0	51.0	69.4
	3	9	18.4	18.4	87.8
	4	6	12.2	12.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	10.2	10.2	10.2
	2	29	59.2	59.2	69.4
	3	14	28.6	28.6	98.0
	4	1	2.0	2.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	6.1	6.1	6.1
	2	15	30.6	30.6	36.7
	3	25	51.0	51.0	87.8
	4	6	12.2	12.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	4.1	4.1	4.1
	2	1	2.0	2.0	6.1
	3	29	59.2	59.2	65.3
	4	17	34.7	34.7	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	4.1	4.1	4.1
	2	5	10.2	10.2	14.3
	3	24	49.0	49.0	63.3
	4	18	36.7	36.7	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	4.1	4.1	4.1
	2	11	22.4	22.4	26.5
	3	21	42.9	42.9	69.4
	4	15	30.6	30.6	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	12.2	12.2	12.2
	2	22	44.9	44.9	57.1
	3	18	36.7	36.7	93.9
	4	3	6.1	6.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	4.1	4.1	4.1
	2	20	40.8	40.8	44.9
	3	21	42.9	42.9	87.8
	4	6	12.2	12.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	3	6.1	6.1	8.2
	3	26	53.1	53.1	61.2
	4	19	38.8	38.8	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_20					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	17	34.7	34.7	36.7
	3	24	49.0	49.0	85.7
	4	7	14.3	14.3	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_21					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	14	28.6	28.6	30.6
	3	27	55.1	55.1	85.7
	4	7	14.3	14.3	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_22					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	17	34.7	34.7	36.7
	3	27	55.1	55.1	91.8
	4	4	8.2	8.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_23					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	6.1	6.1	6.1
	2	29	59.2	59.2	65.3
	3	14	28.6	28.6	93.9
	4	3	6.1	6.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_24					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	6.1	6.1	6.1
	2	18	36.7	36.7	42.9
	3	20	40.8	40.8	83.7
	4	8	16.3	16.3	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_25					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	8.2	8.2	8.2
	2	14	28.6	28.6	36.7
	3	22	44.9	44.9	81.6
	4	9	18.4	18.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_26					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	4.1	4.1	4.1
	2	12	24.5	24.5	28.6
	3	28	57.1	57.1	85.7
	4	7	14.3	14.3	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_27					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	18.4	18.4	18.4
	2	20	40.8	40.8	59.2
	3	10	20.4	20.4	79.6
	4	10	20.4	20.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_28					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	6.1	6.1	6.1
	2	13	26.5	26.5	32.7
	3	28	57.1	57.1	89.8
	4	5	10.2	10.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_29					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	18.4	18.4	18.4
	2	15	30.6	30.6	49.0
	3	17	34.7	34.7	83.7
	4	8	16.3	16.3	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_30					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	10.2	10.2	10.2
	2	7	14.3	14.3	24.5
	3	21	42.9	42.9	67.3
	4	16	32.7	32.7	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_31					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	26.5	26.5	26.5
	2	16	32.7	32.7	59.2
	3	18	36.7	36.7	95.9
	4	2	4.1	4.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_32					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	10.2	10.2	10.2
	2	13	26.5	26.5	36.7
	3	24	49.0	49.0	85.7
	4	7	14.3	14.3	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_33					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	10.2	10.2	10.2
	3	23	46.9	46.9	57.1
	4	21	42.9	42.9	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_34					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	14	28.6	28.6	28.6
	3	23	46.9	46.9	75.5
	4	12	24.5	24.5	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_35					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	26.5	26.5	26.5
	2	31	63.3	63.3	89.8
	3	4	8.2	8.2	98.0
	4	1	2.0	2.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_36					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	8.2	8.2	8.2
	2	17	34.7	34.7	42.9
	3	23	46.9	46.9	89.8
	4	5	10.2	10.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_37					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	14.3	14.3	14.3
	2	13	26.5	26.5	40.8
	3	21	42.9	42.9	83.7
	4	8	16.3	16.3	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

item_38					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	12.2	12.2	12.2
	2	23	46.9	46.9	59.2
	3	13	26.5	26.5	85.7
	4	7	14.3	14.3	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

LAMPIRAN 6

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 1096/H34/PL/2016

28 Juni 2016

Lamp : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Sleman
- 2 Kepala Sekolah MAN Godean

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pemilihan Mata Pelajaran Prakarya dengan Kewirausahaan Kelas X di MAN Godean Yogyakarta, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Putri Istiqomah	12513241047	Pend. Teknik Busana	MAN Godean

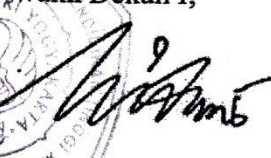
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Dra. Widyabakti Sabatari, M.Sn.

NIP : 19611015 198702 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Juli 2016 s/d selesai

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Dr. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 1258/H34/PL/2016
Lamp : -
Hal : Ijin Survey/Observasi

2 September 2016

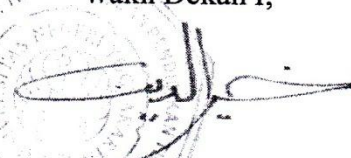
Yth.
Kepala Sekolah MAN 2 Wates
Jl. Khudori, Wates
Kabupaten Kulon Progo
DIY

Dalam rangka Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan Ijin untuk melaksanakan Survey/Observasi dengan fokus Permasalahan: Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pemilihan Mata Pelajaran KHM Tata Busana pada Kelas X di MAN Godean Yogyakarta, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:"

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Putri Istiqomah	12513241047	Pend. Teknik Busana	MAN 2 Wates

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu
Nama : Dra. Widyabakti Sabatari, M.Sn.
NIP : 19611015 198702 2 001

Adapun pelaksanaan Survey/Observasi dilakukan pada Tanggal 5 - 18 September 2016
Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Moh. Khairudin, Ph.D.
NIP. 19790412 200212 1 002

Tembusan :
Ketua Jurusan

A. PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN/PRA SURVEY*

B. IJIN PENELITIAN/SURVEY/PKL & PERNYATAAN BERSEDIA
MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN/SURVEY/PKL*

*) Lingkari A atau B yang sesuai.

Nomor: 070/ 2696

Kepada Yth.

Ka. Bappeda Kabupaten Sleman

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Rubri Istikomah
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 12513241097
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) : S1
4. Perguruan Tinggi/Lembaga : UMY
5. Dosen Pembimbing Utama : Dra. Widyaningsih Sabutari, M. Si
6. Alamat Peneliti (sesuai KTP) : Dukuh RT 12, RW 06 Banjaran,
Kalijambe, Sragen
7. Nomor Telepon/HP : 085725777833
8. Lokasi Penelitian/Survey/PKL : MAN Godaan
9. Judul Penelitian : Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam
Pemilihan Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan
Kelas X di MAN Godaan Yogyakarta

Selanjutnya saya bersedia menyerahkan hasil Penelitian/Survey/PKL berupa 1 (satu)
CD (Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan) format PDF selambatnya 1 bulan setelah
dinyatakan lulus/selesai.

Sleman,

28 Juni

2016

Yang menyatakan



Rubri Istikomah

(nama terang)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 28 Juni 2016

Nomor : 070 /Kesbang/ 2583 /2016
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Nomor : 1096/H34/PL/2016
Tanggal : 28 Juni 2016
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM PEMILIHAN MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS X DI MAN GODEAN YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : Putri Istiqomah
Alamat Rumah : Dukuh Banaran Kalijambe Sragen Jateng
No. Telepon : 085725477833
Universitas / Fakultas : UNY / Teknik
NIM / NIP : 12513241047
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta
Lokasi Penelitian : MAN Godean
Waktu : 28 Juni - 28 Oktober 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa



203

Drs. MAR DANI
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19630511 199103 1 004



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2696 / 2016

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/2583/2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 28 Juni 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : PUTRI ISTIQOMAH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12513241047
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Dukuh Banaran Kalijambe Sragen Jateng
No. Telp / HP : 085725477833
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM PEMILIHAN
MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS X DI
MAN GODEAN YOGYAKARTA**
Lokasi : MAN Godean Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 28 Juni 2016 s/d 27 September 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 28 Juni 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman 204
5. Camat Godean
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Godean
7. Ka. MAN Godean Sleman
8. Dekan Fak. Teknik UNY
9. Yang Bersangkutan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 10720411 100603 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KULON PROGO
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 WATES
Jalan Khudlori, Wonosidi, Wates, Kulon Progo 55611
Telepon (0274) 773301 Faximile (0274) 774725
Website : www.man2wates.sch.id e-mail : man2watesyogya@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : SK- 114 /Ma.12.12/PP.07/12/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Anita Isdarmini, S.Pd., M.Hum**
NIP : 19710415 199803 2 002
Pangkat / Gol : Pembina / IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **PUTRI ISTIQOMAH**
NIM : 12513241047
Jabatan : Mahasiswa
Program Studi : S1-Fak. Teknik, Jurusan Pendidikan Teknik Busana
Universitas Negeri Yogyakarta.

Nama tersebut diatas telah selesai melakukan survey/observasi di MAN 2 Wates pada tanggal 6 September 2016 dengan fokus permasalahan (Uji coba instrumen) faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran ketrampilan hidup mandiri tata busana.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 1 Desember 2016

Kepala Madrasah

Anita Isdarmini



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI GODEAN
Jalan Pramuka Sidoarum Godean Sleman 55564
(0274) 798391, Fax: 798391
Email : mangodeanslmm@gmail.com, website : www.man-godean.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B - 792 /Ma.12.08/TL.00/11/2016


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Godean Kabupaten Sleman menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI ISTIQOMAH
NIM : 12513241047
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : “Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pemilihan Mata Pelajaran Ketrampilan Hidup Mandiri Tata Busana Kelas X di MAN Godean Yogyakarta “

Sesuai surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Teknik Nomor : 1096/H34/PL/2016, Tanggal 28 Juni 2016, Hal Permohonan Izin Penelitian, bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Godean Kabupaten Sleman dengan waktu pelaksanaan tanggal 28 Juni 2016 sampai dengan 27 September 2016.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 30 November 2016

Kepala

Drs. H. Ulf Ajib M.Pd
NIP. 196311151999031001